RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2020 - 2024

BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2020

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
2020 – 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Riset dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong

Jl. Kapitan Pattimura, Tanjung Kasuari - Suprau Kotak Pos 118 Kota Sorong, Papua Barat 98411
Telepon. (0951) 3100182 Surat Elektronik : polteksorong@kkp.go.id
Website : https://polikpsorong.ac.id/

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

2020 – 2024

Penanggung Jawab :

- Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong (Dra. Hj. Endang Gunaisah, M.Si)

Pengarah :

- Pembantu Direktur I (Muhammad Ali Ulat, S.Pi.,M.Si)
- Pembantu Direktur II (Amir M. Suruwaky, S.Pi., M.Si)
- Pembantu Direktur III (Achmad Nurfauzi, A.Pi.,M.T)

Penyusun :

- Ir. Muhfizar, M.M.

Kontributor :

- Ketua Program Studi Teknik Penangkapan Ikan (Mustasim, S.Pi.,M.Si.)
- Ketua Program Studi Mekanisasi Perikanan (Muhamad Zaky, S.St.Pi., MT)
- Ketua Program Studi Teknik Budidaya Perikanan (Moch Sayuti, S.St.Pi.,MP)
- Ketua Unit Penjaminan Mutu Internal (Dr. Handayani, S.Pi.,M.Si.)
- Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Dr. Ismail, M.Si)
- Ketua Kantor Urusan Internasional (Dr. Kadarusman, DEA, M.Sc.)
- Ketua Perpustakaan (Bambang Winarno, S.Sos)
- Intan B. Hismayasari, S.Pi.,M.P.
- Hendra Poltak, S.E.,M.S.A
- Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si.
- Saharuddin, S.Sos.
- Dr. Achmad Suhermanto, M.P.
- Moch. Ali Latupono, S.H.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Badan Riset dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
2020

BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
SORONG
Jl. Kapitan Pattimura, Tanjung Kasuari - Suprau Kotak Pos 118 Kota Sorong, Papua Barat 98411
Telepon. (0951) 3100182 Surat Elektronik: politeksorong@kkp.go.id
Website : politeksorong.kkpgo.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
NOMOR :KEP- /BRSDM-POLTEK KP-SRG/RC.200/IX/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2020-2024

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangkan tugas pokok dan fungsi Politeknik KP Sorong maka perlu dibuat Rencana Strategi (RENSTRA) dan Program Kerja;

b. bahwa untuk menindaklanjuti butir a diatas, perlu ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri KKP RI Nomor 25/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2019-2023;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 61/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;

9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesi Nomor 20/PERMEN-KP/2015 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;

10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 24/MEN-SJ/KP.430/VIII/2017 tanggal 23 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur dan Pembantu Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;

Memperhatikan : 1. Keputusan Direktur Politeknik KP Sorong Nomor KEP- 211/ BRSDM-POLTEK KP-SRG/RC.200/II/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2020-2024;

2. Hasil rapat Senat Politeknik KP Sorong tanggal 18 September 2020 tentang Pengesahan Renstra, Program Kerja serta Visi dan Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong Tahun 2020-2024;(terlampir)

Kedua : Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Tahun 2020-2024.

Ketiga : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di Sorong
Pada Tanggal September 2020
Direktur,

Dra. Hj. Endang Gunaisah, M.Si
NIP.19650921 199403 2 005

Tembusan:
1. Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
2. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
3. Para Pembantu Direktur;
4. Para Kasubbag;
5. Para Kaprodi;
6. Para Kepala Unit/Instalasi.

PENGANTAR PENYUSUN

Alhamdullilah, penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong periode 2020 – 2024, dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan ini didasarkan pada keputusan Direktur Politeknik KP Sorong No. KEP.211/BRSDM-POLTEK KP-SRG/ RC.200/II/2020 tanggal 06 Februari 2020.

Penyusunan Renstra ini banyak menerima kontribusi dari berbagai pihak berupa motivasi dari Direktur Politeknik KP Sorong (Ibu Dra.Hj. Endang Gunaisah, M.Si), arahan dari para Pudir (Bapak Muhammad Ali Ulat, S.Pi., M.Si, dan Bapak Amir Machmud Suruwaky, S.Pi., M.Si) Pandangan yang berguna dan futuristik tentang riset dari Bapak Dr.Kadarusman, DEA,M.Sc. Informasi historis tentang riset dan prestasi Taruna pada era-era sebelumnya dari bapak Dr. Achmad Suhermanto, M.P. Hal-hal berkaitan dengan historis juga diberikan oleh Bapak Abu Darda Razak, M.P., Bapak Sudirman, S.Pi., M.Si., Bapak Djoko Prasetyo, A.Pi., MM., selaku dosen senior. Di samping itu penyediaan data oleh ketua Program Studi TPI, MP dan TBP (Bapak Mustasim, S.Pi.,M.Si., Bapak Muhammad Zaki, S.St.Pi., MT dan Bapak Moch. Sayuti, S.Pi., M.P); Bapak Hendra Poltak, S.E., M.S.A., Ibu Intan B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si., Bapak Ali Latupono, S.H., Bapak Misbah Sururi, S.Pi., M.Si. dan bapak PPK/kepala BAU (Bapak Saharuddin, S.Sos). Semoga kontribusi mereka tersebut di atas mendapat balasan dari Allah swt.

Akhir kata semoga Renstra ini bermanfaat bagi kemajuan Politeknik KP Sorong ke depan.

Sorong, Medio September 2020

Penyusun,

Ir. Muhfizar

KATA PENGANTAR
DIREKTUR PERIKANAN DAN KELAUTAN SORONG

Alhamdulillah puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perkenanNya sehingga terselesaikan dengan baik penulisan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong 2020 – 2024.

Renstra 2020-2024 merupakan rencana strategis di era pengembangan kampus Politeknik KP Sorong, dalam usianya yang hampir mencapai dua dasa warsa, maka patutlah kampus ini menyatakan diri bahwa kini waktunya untuk berkembang, sehingga Renstra 2020 – 2024 dibuat untuk dipedomani secara Bersama guna penyelenggaraan organisasi Politeknik KP Sorong yang adaptif dan relevan dengan perkembangan jaman.

Menyikapi perkembangan yang terus berlangsung, kami menyadari pentingnya mengingatkan diri untuk selalu mengenang sejarah, hal ini penting agar kita tidak melupakan jasa-jasa pendahulu yang telah mendedikasikan diri membangun kampus ini. Maka Renstra ini memuat kondisi-kondisi masa lampau yang terekam dengan baik, selanjutnya tentulah Renstra ini menyajikan rancangan-rancangan strategis ke depannya.

Saya menghaturkan terima kasih kepada Para Mantan Direktur dan jajarannya, saatnya kami melanjutkan perjuangan pendahulu-pendahulu kami, kiranya jasa baik pendahulu-pendahulu kami mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt Tuhan Yang Maha Esa. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Tim penyusun RENSTRA 2020 – 2024 khususnya kepada peyusun bapak Ir. Muhfizar, M.M. yang telah Menyusun Renstra ini. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini, juga kami haturkan terima kasih.

Akhirul kalam, semoga Renstra ini bermanfaat bagi kemajuan Politeknik KP Sorong di masa kini dan mendatang.

Sorong, Medio September 2020
Direktur,

Dra. Hj. Endang Gunaisah, M.Si
NIP. 196509211994032005

DAFTAR ISI

Halaman

PENGANTAR PENYUSUN ..... **i**

KATA PENGANTAR DIREKTUR PERIKANAN DAN KELAUTAN SORONG ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 1
C. Maksud dan Tujuan 3
D. Kondisi Umum 3
1. Sejarah Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong 3
A. Era Konsolidasi (awal pembentukan) , 2001-2004 4
B. Era Pengembangan I (EP-I), (2004-2008) 7
C. Era Pengembangan II (EP-2), 2008-2011 11
D. Era Pengembangan III (EP-3), 2011-2013 15
E. Era Politeknik KP Sorong I (E-PKP-1), 2013-2017 19
F. Era Politeknik KP Sorong II (E-PKP-2), 2017-Sekarang 25
2. Organisasi Politeknik KP Sorong 41
3. Sumber Daya 45
3.1. Sumberdaya Manusia (SDM) 45
3.1.1 Dharma Pendidikan 46
3.1.2 Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian pada Masyarakat 49
3.2. Sarana dan Prasarana 50
3.2.1 Prasarana Perkantoran dan Sarananya 50
3.2.2 Prasarana Pendidikan dan Sarananya 52
4. Kinerja Politeknik KP Sorong, Tahun 2014-2019 57
E. POTENSI 63
1. Potensi Politeknik KP Sorong 63
2. Potensi Lingkungan Kelautan dan Perikanan Papua Barat 64
F. PERMASALAHAN 65
1. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong 65
2. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat 66
3. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain 66
4. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan 66
5. Aset Berupa Lahan di Depan Kampus yang Belum “Balik Nama” 66
G. Lingkungan Strategis 67
1. Lingkungan Internal 67
2. Lingkungan Eksternal 68
3. Analisis SWOT 70
H. ISU-ISU STRATEGIS 73

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS 76

A. VISI 76
B. MISI 76

C. TUJUAN 77
D. SASARAN STRATEGIS 80
BAB III. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 84
A. TARGET KINERJA 84
B. KERANGKA ANGGARAN/PENDANAAN 90
BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN 98
A. ARAH KEBIJAKAN 98
B. STRATEGI PENGEMBANGAN 98
BAB V. PENUTUP **100**
LAMPIRAN-LAMPIARAN **101**

DAFTAR TABEL

Tabel *hal*

1. Keberadaan/Keragaan tenaga dosen Politeknik KP Sorong..... 46
2. Keberadaan/Keragaan Tenaga Penunjang Akademik di Politeknik KP Sorong. 47
3. Teknologi tepat guna yang diintroduksi pada pelaku utama pada kegiatan P3M 50
4. Prasarana Perkantoran milik Politeknik KP Sorong (2020) 50
5. Sarana Perkantoran milik Politeknik KP Sorong..... 51
6. Prasarana Pendidikan milik Politeknik KP Sorong..... 53
7. Profil Sarana Pendidikan pada Instalasi/Unit Pendidikan di Politeknik KP Sorong 54
8. Laboratorium yang dibutuhkan prodi TPI, MP, dan TBP..... 56
9. Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2015-2019 57
10. Pendapat/Penilaian pada Partisipan terhadap faktor-faktor lingkungan..... 70
11. Matriks SWOT dari Organisasi Politeknik KP Sorong 71
12. Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan Strategik (2020-2024)..... 78
13. Konfigurasi tujuan strategik pada empat perspektif yang berlandaskan BSC..... 79
14. Sasaran Strategis dalam empat perspektif 82
15. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja PUSDIK-KP Periode Tahun 2020-2024 84
16. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2020-2024. 85
17. Perbandingan SS dan IKU antar Perspektif 90
18. Sasaran Strategis (Ss) Dan Indikator Kinerja Utama (Iku) Politeknik-Kp Sorong Beserta Pendanaannya , Periode 2020-2024..... 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar ***hal***

1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong tahun 2020..... 44
2. Ketidakseimbangan IK dalam Kategori 63
3. Posisi Organisasi Politeknik KP Sorong dalam Sistem Kuadran 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ***hal***

1. Landasan Hukum 101
2. Era Konsolidasi (awal pembentukan) , 2001-2004 113
3. Era Pengembangan 1 (EP – 1) 116
4. Era Pengembangan 2 (EP – 2) 119
5. Era Pengembangan 3 (EP – 3) 122
6. Era Politeknik KP Sorong 1 (E-PKP-1) 125
7. Rincian SDM sampai pada bulan Mei 2020..... 128
8. Sarana Pendidikan yang tersedia pada Prodi TPI, MP, dan TBP di Politeknik KP Sorong 130
9. Analisis Swot Utk Renstra Politeknik Kp Sorong, 2020-2024 141
10. Para Partisipasipan di lingkungan Politeknik KP Sorong yang memberi penilaian terhadap faktor internal dan eksternal 147
11. Pendapat Responden (Ri) terhadap faktor strategis untuk tingkat signifikan dan Rating. 148

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas pendidikan formal, di bawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Politeknik KP Sorong wajib memajukan organisasinya di bidang pendidikan tinggi vokasi. Untuk mencapai kemajuan itu, maka politeknik KP Sorong harus menjalankan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik organisasinya secara berkesinambungan, terarah, sistematis, terkendali, dan berkorelasi dengan isu-isu strategis lingkungan.

Isu-isu strategis lingkungan merupakan realitas kehidupan yang bersifat dinamis dan sekaligus masalah, sehingga diperlukan suatu konsep/instrumen untuk mengelolanya, yaitu suatu pengelolaan isu (masalah) untuk dijadikan sesuatu yang produktif dan solutif bagi lingkungan. Konsep yang dimaksud tersebut adalah perencanaan, yaitu perencanaan strategis, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra).

Sebagai suatu organisasi di bawah naungan KKP, maka Politeknik KP Sorong dalam renstranya tentunya mengacu pada kebijakan KKP, kebijakan Badan Riset dan SDM KP, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi. Melalui renstra tersebut, aktivitas pendidikan formal vokasi, dapat dilakukan dengan baik dan benar. Renstra merupakan pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam menjalankan roda organisasi menuju pencapaian tujuan yang benar dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 2020-2024.

B. Landasan Hukum

Politeknik KP Sorong dalam menjalankan aktivitas organisasinya dilandasi oleh hukum. Hukum yang terkait dengan organisasi dan pelaksanaan aktivitas tersebut adalah:

1. Dasar pendirian Politeknik KP Sorong meliputi :
    a. KEPMEN-KP Nomor : KP.26.J/MEN/2001 tanggal 01 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Perikanan Sorong; (lampiran I)
    b. KEPMEN-KP Nomor : 56/MEN/2002 tanggal 18 November 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Perikanan Sorong;
    c. PERMEN-KP Nomor: PER.45/MEN/2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan Nomor :KEP.56/MEN/2002.
    d. PERMEN-KP Nomor: 55/PERMEN-KP/2014 tanggal 17 Okober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Sorong.

2. Pelaksanaan Aktivitas Pendidikan Tinggi Vokasi meliputi :

    a. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
    b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
    c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
    d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
    e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
g. Keputusan Menteri KP Nomor 08/PERMEN-KP/2015 tentang Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan Edisi 2015;
h. Peraturan Menteri KP Nomor 20/PERMEN-KP/2015 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
i. Peraturan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor : 255 Tahun 2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi;
j. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

3. Pengelolaan Anggaran dan Belanja pada Politeknik KP Sorong;

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan;
c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan RKAKL;
f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

4. Pemberdayaan SDM Kelautan dan Perikanan;

a. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
c. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 21 Tahun 2010 tentang Ketentuan Peralihan PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS;
d. Peraturan pemerintah RI Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin PNS;
e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS;
f. Peraturan Pemerintah RI Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;
g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 43/PERMEN-KP/2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku bagi ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
h. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 62/PERMEN-KP/2018 tentang Analisis Beban Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari ditetapkannya Renstra ini adalah untuk memberi arah kepada Pimpinan dan Sivitas Akademika Politeknik KP Sorong dalam pengembangan institusi selama kurun waktu 2020-2024. Di samping memberi arah, renstra ini juga dimaksudkan sebagai pedoman bagi unsur pimpinan di jajarannya dalam upaya pengembangan institusi.

2. Tujuan

Ditetapkannya Renstra ini secara rinci memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Merupakan pedoman dan arahan yang sistematis dalam perwujudan visi dari Politeknik KP Sorong;
b. Upaya perwujudan visi itu dilakukan secara bertahap selama kurun waktu 2020-2024;
c. Upaya perwujudan visi itu dengan mempertimbangkan kondisi, potensi, permasalahan lingkungan dan isu-isu strategis, baik dalam domain kawasan timur, maupun nasional;
d. Upaya perwujudan visi itu haruslah bersifat kuantitatif dan normatif melalui target kinerja, dan arah strategi pengembangan.

Demikian maksud dan tujuan dari ditetapkannya Renstra Politeknik KP Sorong periode 2020-2024.

D. Kondisi Umum

1. Sejarah Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong

Politeknik KP Sorong mulai berdiri pada tanggal 01 Mei 2001 dengan nama Akademi Perikanan Sorong (APSOR)[1], yang sejak awalnya sampai saat ini beralamat di Jalan Kapitan Pattimura, Tanjung Kasuari - Suprau Kotak Pos 118, Distrik Maladummes, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat. Dasar Pendirian Akademi Perikanan Sorong adalah KEPMEN-KP Nomor: KP.26.J/MEN/2001 tanggal 01 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Perikanan Sorong. Selanjutnya KEPMEN tersebut diperbaharui dengan KEPMEN KP Nomor : 56 dan PERMEN KP Nomor PER.45/MEN/2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan Nomor : KEP. 56/MEN/2002. Peresmian Pendirian APSOR dilaksanakan di Kampus APSOR oleh Sekretaris Jenderal DKP, Dr. Sapta Nirwandar.

Pada tahun 2001-2002, APSOR hanya mengelola dua program studi (Diploma III), yaitu : Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) dan Program Studi Mesin dan Peralatan Perikanan (MPP). Pada tahun 2003, atas permintaan Dinas Perikanan Provinsi Papua, didirikan Program Studi Teknologi Aquacultur (TQ).

[1] Ide pendirian APSOR ini berasal dari diskusi lima orang guru SUPM Negeri Sorong pada pertengahan tahun 2000 di Kampus SUPM Negeri Sorong, yaitu : Ir. Zulkifli Bugis (Almarhum), Ir. Muhfizar, Ir. Mahmud Fakaubun dan Jehuda Usjior,S.Sos (Almarhum). Ide ini disampaikan oleh Kepala Sekolah SUPM Negeri Sorong (Ir. Mahmud Fakaubun) kepada Kepala Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan (saat itu Badan Belum terbentuk), dimana Pusdiklatluh berada di bawah Sekretariat Jenderal DKP, yaitu Bapak Dr. Soe'nan Hadi Purnomo. Ide ini disambut baik dan bahkan Bapak Kapus secara aktif mendukung pendirian APSOR. Pusdiklatluh menerbitkan SK. Tentang Panitia Penyelenggaraan Akademi Perikanan Sorong, dimana Ir. Mahmud Fakaubun sebagai ketua disusun bersama oleh semua guru.

Pada tahun 2010, atas gagasan Kepala Badan SDM-KP, Bapak Prof. Syarif Widjaja, Ph.D., Frina menginginkan seluruh akademi di Lingkungan KKP hendaknya diubah dari pendidikan diploma professional menjadi pendidikan diploma vokasi, yaitu dari akademi menjadi politeknik. Upaya ke arah perubahan tersebut cukup sulit, dan dengan usaha kuat pada tahun 2014 perubahan menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan berhasil dilakukan. Pada tanggal 17 Oktober 2014 APSOR secara resmi berubah menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong (Politeknik KP Sorong).

Politeknik KP Sorong, sebagaimana APSOR sebelumnya beralamat yang sama, mengelola tiga program studi Diploma III, yaitu : program studi Teknik Penangkapan Ikan (TPI), program studi Mekanisasi Perikanan (MP), dan Teknik Budidaya Perikanan (TBP).[2]

Politeknik KP Sorong, sejak tahun 2001 hingga sekarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menerapkan pola asrama (*Boarding School*). Kebutuhan hidup taruna/i selama masa studi, seluruhnya ditanggung oleh negara (KKP). Pembinaan ketarunaan menerapkan disiplin khas asrama, yaitu : hormat senior, sayang junior, patuhi dosen, jalankan ibadah, jalankan aturan kampus, serta selalu berkarya untuk kebaikan.

Politeknik KP Sorong sejak berdirinya sudah mengalami suksesi kepemimpinan sebanyak enam kali. Kepemimpinan merupakan hal penting bagi organisasi, sehingga perlu dicatat dalam historis, agar terjadi transmisi kultur kepemimpinan secara berkesinambungan. Kepemimpinan dimaksud dapat dicatat dengan tinta emas seperti berikut :

A. Era Konsolidasi (awal pembentukan)[3], 2001-2004

1. Unsur Pimpinan
   a. Direktur : Ir. Mahmud Fakoubun
   b. Pudir I : Ir. Muhfizar
   c. Pudir II : Ir. Zulkifli Bugis (Almarhum)
   d. Pudir III : Djoko Prasetyo,A.Pi

2. Perubahan nomenklatur program studi dilakukan sesuai perkembangan aturan
3. Hanya dicatat sampai pada unit armada, unit instalasi lainnya tidak dicatat disini.

2. Pengelola Pendidikan/Administrasi
    a. Kasub BAU : Drs. Lisman Debataraja (Almarhum)
    b. Kasub BAAK : Muh Suryono,A.Pi
    c. Ketua Jurusan : Sudirman,S.Pi
    d. Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)
        - Ir. Sri Hartini
        - Dra. Endang Gunaisah
        - Handayani,S.Pi
          (pada masa itu terjadi pergantian ketua)
    e. Kepala Armada Kapal Latih : Muhammad Ali Ulat, S.Pi
        - Nakhoda KM. APSOR 1 (Fanboat) : Zacharias de Lima, A.Pi (almarhum)
        - Kepala Kamar Mesin (KKM) : Hidayat Djamaludin

Dalam era konsolidasi dilakukan penataan manajemen pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perangkat pembelajaran dasar dilengkapi sesuai kebutuhan, seperti RPS, GBPP, dan sumber pembelajaran (buku, diktat, dan modul). Sarana pembelajaran praktikum peninggalan SUPM Negeri Sorong ditata sedemikian rupa sehingga dapat melengkapi kebutuhan di laboratorium (instalasi pendidikan : *fishing gear*, workshop, tambak, *hatchery*, dan laboratorium basah), serta kapal latih.

Di samping hal di atas, telah diterbitkan media riset yang pertama di era ini (bahkan ini yang pertama di kalangan akademik lingkungan KKP), yaitu bulletin SWIMP (tanpa nomor ISSN, ISSN akan terbit pada periode EP-1). Melalui buletin SWIMP hasil riset dosen dapat dipublikasikan ke khalayak ramai.

Tridarma ketiga, pengabdian masyarakat telah dilaksanakan melalui program desa mitra. Unsur yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kelompok dosen, instruktur, dan taruna tingkat II (PKL Integrasi). Melalui kegiatan ini dilakukan pelatihan kepada masyarakat pesisir di sekitar Kota Sorong dan Kabupaten Raja Ampat.

Pada era ini APSOR terlibat secara nasional dalam penyempurnaan kurikulum akademi, program diploma III, pada tahun 2002 di Jakarta bersama-sama dengan Akademi Perikanan Bitung (APB), Akademi Perikanan Sidoarjo (APS) dan STP Jakarta. Pembahasan kurikulum 2002 ini diikuti direktur, pudir I, dan ketua jurusan.

Dalam situasi kesibukan konsolidasi, UPPM telah mendorong dosen untuk melaksanakan riset. Riset pertama yang dilakukan pada era ini adalah “Komposisi Terbaik dalam Pembuatan Kerupuk Ikan”. Walaupun topik ini tidak terkait erat dengan program studi yang ada, namun di tengah situasi terbatas, riset pertama ini tetap diberikan apresiasi oleh pimpinan, agar menjadi inspirasi untuk riset berikutnya.

Pada era ini, APSOR tidak dapat dilibatkan dalam tim penilai DUPAK tingkat nasional, karena tenaga dosen yang ada belum memenuhi syarat untuk melakukan penilaian DUPAK dosen. Namun, fungsionalisasi tenaga dosen dimulai pada era ini, yaitu beberapa dosen telah memperoleh jabatan akademik Asisten Ahli (AA).

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola selama era konsolidasi ini adalah sebanyak 44 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 25 Orang, CPNS sebanyak 7 orang, dan tenaga kontrak sebanyak 12 orang. Sumber Daya Manusia yang dikelola ini meliputi tenaga dosen dan tenaga non dosen. Rincian kedua jenis tenaga ini adalah :

a. Tenaga Dosen/Calon Dosen : 21 Orang
b. Tenaga Non Dosen
   - Tenaga administrasi : 8 Orang
   - Tenaga penunjang akademik (teknisi, pustakawan, laboran, ABK) : 4 orang
   - Tenaga Kontrak (Satpam, Sopir, Pramubakti) : 11 Orang

Tingkat pendidikan tenaga dosen pada era konsolidasi belum memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu minimal S-2. Hal ini dapat dimaklumi karena APSOR baru berdiri. Adapun tingkat pendidikan dosen pada EK ini adalah :

- S-3 : - Orang
- S-2 : - Orang
- S-1 : 15 Orang
- D IV : 6 Orang

Jabatan Akademik dosen pada masa EK ini juga belum memadai, yaitu :

- Lektor Kepala : - Orang
- Lektor : -
- Asisten Ahli : 11 Orang
- Calon Asisten Ahli : 10 Orang

Namun, upaya untuk mencapai kondisi yang standar dilakukan dengan penuh semangat oleh pimpinan dan segenap pegawai. Rincian data SDM yang terlibat selama EK dapat dilihat pada **lampiran 2.**

Output berupa lulusan selama EK tidak dapat dihasilkan, karena menjelang terjadinya wisuda terjadi pergantian direktur. Namun, proses dan persiapan lulusan sepenuhnya dilakukan paa EK. Lulusan hasil karya EK ini nantinya akan diwisuda pada EP-1.

Selama 2001-2004, unsur pimpinan melakukan sosialisasi keberadaan APSOR di lingkungan Provinsi Papua dan Papua Barat. Masyarakat dan Pemerintah Daerah sangat antusias dengan keberadaan PT yang baru ini. Animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan bidang KP meningkat tajam. Inilah peran era pertama, yang telah meletakkan pondasi institusi bagi penerus era berikutnya.

B. Era Pengembangan I (EP-I), (2004-2008)

Direktur	: Ir. Samuel Hamel,M.Si
Pudir I	: Ir. Muhfizar,MM
Pudir II	: Abu Darda Razak,S.Sos.,M.P
Pudir III	: Djoko Prasetyo,A.Pi.,MM
Ketua Jurusan	: Sudirman,S.Pi
	Muhamad Ali Ulat,S.Pi
	Hamid,S.Pi.,M.Si
	(Pada masa ini terjadi pergantian ketua jurusan)
Kasub BAU	: Arsad, S. Sos
Kasub BAAK	: Muh Suryono,A.Pi
Ketua UPPM	: Handayani,S.Pi.,M.Si
	Ir. Franklyn Hoek,S.Pi
	(Pada masa ini terjadi pergantian ketua UPPM)
Kepala Armada Kapal Latih	: Sepri Sumbung,S.St.PI
Nahkoda KM. Airaha 01	: Zacharias de Lima, A.Pi (almarhum)
Kepala Kamar Mesin (KKM)	: Eko Santoso, A.Pi
Nahkoda KM. Airaha 02	: Zacharias de Lima, A.Pi (almarhum)
(Kapal Hibah RRC)	
Kepala Kamar Mesin (KKM)	: Eko Santoso, A.Pi

Peletakan fondasi APSOR oleh kepemimpinan era konsolidasi (EK) telah dilakukan dengan baik sehingga menjadi alas tempat berpijak bagi era pengembangan 1 (EP-1) dalam memajukan APSOR. Substansi pengembangan pada EP-1 adalah standarisasi sarana pendidikan di lingkungan APSOR. Pada masa ini diterapkan “Quality Manajemen System” (QMS), bekerja sama dengan lembaga swasta, Djava Mitra.

Melalui kerjasama tersebut APSOR pada EP-1 ini telah berhasil menyusun konsep mutu, yaitu manual mutu, 6 SOP manajemen wajib, dan SOP tiap unit. Melalui audit eksternal oleh Djava Mitra, APSOR memperoleh sertifikat mutu ISO 9001:2001 pada tahun 2008.

Standarisasi sarana pendidikan yang dilakukan pada EP-1 adalah membangun simulator navigasi penangkapan ikan (*Fishing Navigation Simulator*), Simulator Elektronik (*Electronic Simulator*), dan simulator refrigerasi (*refrigeration simulator*). Di samping itu, dilaksanakan pembangunan dermaga kapal latih (dilengkapi dengan dewi-dewi untuk *Basic Safety Training*). Pada EP-1 ini juga APSOR memperoleh kapal latih yang modern dari Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan (DKP), yaitu KM Airaha 01 (Fiber) dengan bobot 67 GT (Tahun 2005). Selanjutnya APSOR memperoleh kapal latih yang lebih modern dari hibah pemerintah RRC, KM Airaha 02 dengan bobot 169 GT (Tahun 2008). KM. Airaha 01 adalah tipe gillnetter, sedangkan KM Airaha 02 adalah tipe *longlinner*. Kemudian, KM Airaha 01 diserahkan kepada SUPM Negeri Sorong pada tahun 2008 karena tidak fisible APSOR memiliki dua kapal dengan bobot di atas 50 GT.

Pada EP-1 ini telah dimulai untuk pertama kali pemasangan perangkat internet yaitu dengan pemasangan perangkat V-SAT di kampus APSOR (2008). Pemasangan V-SAT ini merupakan program dari Pusdatin-DKP. Namun sayangnya *bandwith* internet ini tidak terlalu besar, yaitu hanya 128 MB kemudian ditingkatkan menjadi 512 MB, namun demikian, kehadiran internet di APSOR memberikan nuansa kemajuan yang sangat berarti bagi taruna dan dosen dalam meraih kemampuan ilmu dan teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, keberadaan internet ini menjadi dasar dari kemungkinan diberlakukannya E-learning dalam pengembangan proses belajar mengajar di APSOR pada era berikutnya.

Berkaitan dengan keberadaan internet tersebut, APSOR kemudian membuat "*e-library*", tujuannya untuk meningkatkan pelayanan literasi bagi taruna dan dosen. Dengan *e-library* daya simpan literasi di perpustakaan menjadi berlipat ganda.

Kegiatan riset pada EP-1 ini mengalami peningkatan. Semangat riset pada kalangan dosen mulai tumbuh sehingga atmosfer akademik mulai menyelimuti kampus APSOR. Pada tahun 2006, APSOR diminta oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan untuk melakukan riset tentang Evaluasi Potensi Perikanan di Kawasan Perairan Kabupaten tersebut.

Untuk menjawab permintaan tersebut, team riset APSOR yang diketuai Ir. Muhfizar berangkat ke kawasan tersebut untuk melakukan riset. Evaluasi potensi perikanan terbagi atas, potensi perikanan laut dan potensi perikanan darat. Riset ini berhasil dilakukan dengan baik dengan menyerahkan laporan riset kepada Bupati Kabupaten Sorong Selatan, Bapak Drs. Otto Ihalauw.

Kerjasama riset dengan LIPI juga dilakukan pada tahun 2005, yaitu dilaksanakannya riset di perairan Raja Ampat dengan topik "Peta Potensi Sumber Daya Perikanan (Bidang Oseanografi) Kabupaten Raja Ampat. Pihak APSOR menunjuk Amir Suruwaky, S.Pi dan Ridwan,S.St.Pi dalam kerjasama riset ini.

PT. Citra Canning Raja Ampat Sorong menghadapi masalah terbatasnya ketersediaan umpan teri hidup untuk operasi penangkapan Tuna. Mereka meminta APSOR untuk melakukan

riset penanganan ikan teri hidup (2008). APSOR menunjuk tiga dosen untuk melakukan riset, yaitu: Achmad Suhermanto,S.St.Pi, Muji Prihajatno,S.Pd dan Ahmad Sofian,S.Pi. Penelitian berhasil dilakukan dengan topik "Penanganan ikan teri hidup untuk umpan Tuna". Penelitian ini merekomendasikan, bahwa selama bulan gelap hasil tangkapan ikan teri hidup dapat disimpan di hatchery. Selanjutnya pada tahun yang sama (2008) PT. Canning Citra Raja Ampat Sorong, meminta pihak APSOR untuk melakukan riset dalam mengatasi kelangkaan hasil tangkapan ikan teri pada bulan terang. Pihak APSOR menunjuk dua orang dosen (Achmad Suhermanto,S.St.Pi, dan Ahmad Sofian,S.Pi) untuk melakukan penelitian. Penelitian berhasil dilakukan dengan topik "Under Water Lamp pada bagan perahu di perairan Sorong dan Aljui".

Penelitian dalam bentuk "grounded research" (riset dasar) telah dilaksanakan dalam bentuk "Ekspedisi Rainbow Fishes" yang dilakukan dosen APSOR (2007), Kadarusman,S.Pi dengan peneliti dari *Institut de Recherche pour le Développement* (**IRD**), Prancis[4]. Penelitian berhasil menemukan: 15 spesies baru dari genus ikan Rainbow, 22 populasi baru , dan 350 DNA barcoding. Hasil riset ini telah dimuat di jurnal internasional pada tahun 2010, dengan topik "*Description of Melanotaenia fasinensis, a new species of rainbowfish from West Papua, Indonesia*". Dimuat pada (Jurnal Cybium 34(2),207-215)

Kerjasama antara APSOR dengan lembaga lain telah dilakukan pada EP-1 ini. Pada tahun 2005, dilakukan kerjasama dengan COREMAP Raja Ampat, yaitu COREMAP dan APSOR secara bersama mengelola program "*Coral Reef Information and Training Center* " (CRITIC).

Dosen APSOR yang ditunjuk sebagai unsur manajemen dalam CRITIC adalah Handayani, S.Pi.Msi (Ketua) dan Ir. Franklyn Hook (Anggota). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh CRITIC meliputi : penyuluhan, penelitian, dan sosialisasi terumbu kerang terhadap masyarakat pesisir Kabupaten Raja Ampat. Di samping kegiatan tersebut, CRITIC juga melakukan kegiatan survey terhadap masyarakat di Kabupaten Raja Ampat.

Di bidang pembinaan taruna, EP-1 telah meletakkan pondasi yang baik, yaitu mengarahkan taruna melakukan kegiatan ko-kurikuler dalam bentuk riset taruna. Kegiatan riset ini dimotivasi oleh dibukanya lomba Karya Ilmiah Taruna di lingkungan DKP pada tahun 2007. Lomba Karya Ilmiah dimaksudkan untuk melatih taruna agar berpikir dan bertindak ilmiah, sehingga menjadi insan yang analitis, kreatif, dan inovatif.

Dalam kegiatan riset ini, APSOR mengirim dua orang Taruna Prodi Teknologi Budidaya Perikanan, yaitu Atho Amrul Walad, dan Idarwati Gaffar di bawah bimbingan dosen TBP Akhmad Suhermanto, S.St.Pi (7 Agustus 2007) ke Jakarta. Dalam Lomba yang diikuti STP Jakarta, APB Bitung, dan APS Sidoarjo. Tim Riset Taruna APSOR memperoleh Juara III.

Pembinaan Dosen pada EP-1, telah menjadi pondasi yang baik bagi era-era berikutnya. Pada EP-1, telah ditugas belajarkan satu orang dosen (Handayani, S.Pi) untuk mengikuti program magister di Universitas Diponegoro, Semarang (2006). Kadarusman, S.Pi., atas pembiayaan Kedutaan Besar Perancis melanjutkan Studi ke Universitas de Montpellier II (program magister) pada tahun 2005.

[4] Penelitian ini dalam rangka mendapatkan gelar magister (DEA) di Mountpellier, France

Di samping tugas belajar untuk pendidikan formal, dosen-dosen juga dikirim untuk mengikuti pelatihan profesi. Dosen-dosen TPI dan MPP dikirim ke Jakarta untuk memperoleh sertifikat : (a) Keselamatan Kerja : BST, AFF, (b) Navigasi : (c) ANKAPIN I / ATKAPIN I.

Upaya pengembangan dosen dalam bidang metode didaktik, yaitu PEKERTI dilaksanakan dengan mengirim beberapa dosen ke AP Bitung. Saat itu, AP Bitung (2005) bekerjasama dengan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) melaksanakan pelatihan PEKERTI. APSOR mengirim empat orang dosen untuk mengikuti palatihan tersebut, yaitu Ir. Samuel Hamel, M.Si., Ir. Muhfizar, M.M., Abu Darda Razak, M.P., dan Sudirman, S.Pi. Selanjutnya, APSOR melaksanakan Kerjasama dengan LP3 UNSRAT, yaitu pelatihan PEKERTI (Februari 2006). Kerjasama dengan LP3 UNSRAT dilanjutkan Kembali dengan pelatihan Applied Approach (AA) (Oktober 2006), yaitu pelatihan metode didiktik level kedua setelah PEKERTI. Kedua pelatihan di atas diikuti oleh seluruh dosen APSOR, dan diikuti pula dosen dari PT lain.

Pada masa EP-1, dilakukan peningkatan kualitas Buletin SWIMP, yaitu diusulkan kepada LIPI untuk diberikan Nomor ISSN. Setelah memenuhi semua prosedur/ketentuan yang ditetapkan, pada tanggal 29 Mei 2007, Buletin SWIMP memperoleh Nomor ISSN : 1693-5446 (media cetak). Perolehan Nomor ISSN ini, adalah suatu prestasi yang gemilang saat itu, karena dengan adanya nomor tersebut maka hasil penelitian dosen APSOR benar-benar diakui. Selanjutnya, kelak, Swimp ini akan meningkat lagi pada masa era berikutnya (EP-3).

Hal penting yang dilakukan EP-1 di luar akademik, namun sangat menunjang Kegiatan akademik dan riset adalah pembentukan organisasi olahraga selam, yaitu "*Albacore Diving Club* (ADC)". Dalam kegiatan selamnya ADC bermitra dengan dua organisasi selam nasional yaitu Persatuan Olahraga Indonesia (POSI), dan Associotion Diving School Indonesia (ADSI). ADC melaksanakan program latihan selam bagi taruna, dosen, dan pihak luar (Instansi Swasta, Pemerintah). Di samping Latihan rutin (selam), dilakukan juga sertifikasi peselam (diver) melalui Kerjasama dengan POSI dan ADSI. Tokoh tokoh yang berperan dalam pengembangan ADC adalah Djoko Prasetyo, A.Pi.,M.M, Sudirman, S,Pi.,M.Si., Abu D. Razak, MP., Yaser Arafat, A.Pi.,MT, dan Muhammad Ali Ulat, S.Pi., M.Si. Pada era ini, kelima tokoh ini telah memperoleh kompetensi sebagai peselam pada level A_1, A_2 (POSI) dan level Dive Master dan Instruktur (ADSI).

Jumlah sumberdaya manusia (SDM) yang dikelola selama EP-1 ini adalah sebanyak 80 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 60 orang, CPNS sebanyak 13 orang, dan tenaga kontrak sebanyak 7 orang. Sumberdaya manusia yang dikelola ini meliputi tenaga dosen dan tenaga non-dosen. Rincian kedua jenis tenaga ini adalah :

(a) Tenaga Dosen : 32 orang
(b) Tenaga Non-Dosen :
- Tenaga administrasi : 16 orang
- Tenaga Penunjang Akademik : 26 orang
  (Teknisi, Pustakaan, Labran, ABK)
- Tenaga Kontrak (Satpam, Sopir, Perawat) : 7 orang

Tingkat pendidikan tenaga dosen para EP-1 sudah cukup baik, yaitu :

- S-3 : 0 orang
- S-2 : 6 orang

- S-1 : 22 orang
- D-4 : 4 orang

Sedangkan jabatan akademik yang telah dicapai pada EP-1 adalah :

- Lektor Kepala = 4 orang
- Lektor = 4 orang
- Asisten Ahli = 18 orang
- Calon Asisten Ahli = 6 orang

Rincian data SDM selama EP-1 dapat dilihat pada **lampiran 4**.

Output berupa lulusan yang dihasilkan pada EP-1 adalah sebanyak 212 orang. Proses wisuda pada EP-1 ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pertama merupakan taruna yang berasal dari EK tetapi tak sempat diwisuda pada era itu (pergantian direktur), dan tahap berikutnya adalah taruna pada masa EK/EP-1.

Demikian historis masa EP-1, yang telah memberikan kontribusi nyata dan berarti dalam pengembangan APSOR. Mari kita lihat historis berikutnya, yaitu Era Pengembangan II (EP-2).

C. Era Pengembangan II (EP-2), 2008-2011

- Direktur : Ir. Muhfizar, MM
- Pudir I : Dra. Endang Gunaisah, M.Si
- Pudir II : Abu Darda Razek, M.P.
- Pudir III : Djoko Prasetyo, A.Pi.,M.
- Ketua Jurusan : Muhamad Ali Ulat, S.Pi.,M.Si
  (Pada masa ini terjadi pergantian ketua)
- Kasub BAU : Arsad, S. Sos
- Kasub BAAK : Muh Suryono,A.Pi
- Ketua UPPM : Handayani, S.Pi.,M.Si

- Kepala Armada : Sudirman, S.Pi.
- Nakhoda KM. Airaha 02 : Samsul Bahri, A.Md.
- Kepala Kamar Mesin (KKM) : Dewa Made Muditha, A.Md.

Dalam Era Pengembangan II (EP-2) ini, upaya dilakukan melanjutkan EP-1. Peningkatan standarisasi sarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen dan organisasi, serta mutu SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dilakukan lebih intensif.

Peningkatan standarisasi sarana pendidikan, di samping melengkapi perangkat mutu (QMS) pada semua unit, juga dilakukan pengembangan sarana pendidikan pada prodi Teknologi Budidaya Perikanan (TBP). Pada EP-1 keadaan sarana pendidikan cukup baik pada prodi TPI dan MPP, namun kurang pada prodi TBP. Kekurangan ini terlihat pada laboratorium basah, dan kondisi atap dari instalasi hatchery. Saat itu, laboratorium basah belum memiliki "*Water Recirculation System*". Di samping kekurangan itu, prodi TBP belum memiliki sarana budidaya laut (ikan kerapu).

Kondisi sarana pendidikan antar program studi yang tidak seimbang, perlu diupayakan untuk keseimbangan, agar tidak terjadi ketimpangan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pada EP-2 ini dilakukan pembangunan "*Water Recirculation System*" (WRS) pada laboratorium basah. Dengan adanya WRS ini, upaya domestikasi ikan pelangi (Rainbow Fish) yang dilakukan oleh Kadarusman, S.Pi., DEA dan teknisi: Saidin dapat dilakukan dengan baik.

Dilakukan perbaikan terhadap atap hatchery, dan peningkatan terhadap laboratorium hatchery (peningkatan ini bersifat terbatas, karena terbatasnya dana). Upaya pembangunan instalasi budidaya laut (ikan kerapu) sudah sampai pada tingkat tersedianya rencana dan anggaran di DIPA, namun tidak sempat dieksekusi pada EP-2, karena terjadi pergantian direktur (EP-2 berakhir). Akan dieksekusi pembangunan tersebut pada EP-3.

Peningkatan sarana kelas untuk perkuliahan dilakukan dengan memasang "blower" agar atmosfer kelas menjadi lebih sejuk, tidak kepanasan. Di samping itu dilengkapi juga tiap ruang kelas dengan "infocus", sehingga dosen dapat menggunakan secara instan saat mengajar. Tiap ruang kelas juga dilengkapi dengan jam dinding.

Peningkatan mutu manajemen dan organisasi dilakukan melalui Akreditasi BAN-PT. Hal ini dapat dilakukan, karena telah dilakukan upaya peningkatan seperti telah dipaparkan di atas. Hasil akreditasi BAN-PT adalah telah terakreditasinya tiga program studi dengan predikat : Prodi TPI dan MPP memperoleh nilai C, dan Prodi TBP memperoleh nilai B. ini adalah akreditasi pertama bagi APSOR.

Peningkatan mutu dosen dan tenaga administrasi dilakukan melalui pemberian izin dan dukungan penuh bagi dosen yang ingin melanjutkan studi ke program doktoral di luar negeri. Untuk pertama kalinya, dilaksanakan studi S-3 oleh Kadarusman, S.Pi., DEA, di Universitas Montpellier II, atas pembiayaan Pemerintah Perancis. Berkaitan dengan studi program doktoral di atas, dilakukan peningkatan hubungan kerjasama riset antara APSOR dengan IRD-Perancis.

Peningkatan mutu dosen dilakukan juga pada bidang sertifikasi dosen (2009), dan ini merupakan awal dari kegiatan sertifikasi dosen di APSOR. Sertifikasi dosen ini dilakukan oleh

Prof. Lellah Rachim (visistasi ke APSOR) dari Universitas Hasanuddin Ujung Pandang. Sebanyak enam orang dosen yang memenuhi syarat diikutsertakan dalam sesi asesmen secara portofolio, yaitu: Ir. Muhfizar, M.M., Abu Darda Razak, M.P., Djoko Prasetyo, A.Pi., M.M., Dra. Endang Gunaisah, M.Si., Handayani, S.Pi., M.Si., dan Hamid S.Pi., M.Si. Keenam dosen tersebut dinyatakan lulus sertifikasi dosen oleh Universitas Hasanuddin Ujung Pandang. Kegiatan sertifikasi dosen terus dilakukan, baik pada era ini maupun pada era-era selanjutnya.

Untuk pertama kalinya, dilakukan pula peningkatan pendidikan pada program magister bagi tenaga administrasi : Marni, S.Pi, telah melanjutkan studi ke program magister di Universitas **Haluoleo (Unhalo)**. Tugas belajar program magister bagi dosen juga dilaksanakan pada EP-2 ini dalam jumlah yang cukup besar, yaitu sebanyak 5 orang.

Kerjasama antara IRD dan APSOR dalam bidang riset semakin meningkat pada EP-2. Pada tahun 2010 dilaksanakan Ekspedisi Lengguru I dengan menggunakan KM. Airaha 02. Ekspedisi ini merupakan proyek riset "Long Term" yang bersifat multidisiplin dan multi institusional antar bangsa. Riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan evolusi Karst dengan biodiversitas. Ekspedisi disponsori oleh *"French Foundation For Biodiversity* (FRB)", TOTAL, VEOUA, dan IRD. Ekspedisi ini di lapangan diselenggarakan oleh APSOR (Kadarusman sebagai leadership), IRD, BRBIH Depok, LIPT, dan PEMDA KAIMANA.

Teamwork dari ekspedisi ini terdiri dari 50 orang ahli, yang terdistribusi ke dalam 19 disiplin ilmu, yaitu : ikhtiologi, spelelogi, geologi, mamalia, ornitologi, insekta, planktonologi, hidrologi, entomologi, arkeologi, herpetologi, karstologi, dan sebagainya. Team ini telah mengobservasi sebanyak lima area, yaitu : Arjuni, Bitsyari, Triton, Kayu Merah, dan Kumawa. Hasil riset ini adalah : terkoleksi 250 spesies animalia, ditemukan 50 jenis baru. Penemuan fenomenal : dua *new species goby fishes, a Uniqe of Papuan Microphylidae, Graving documentation, Archaeological side in Jabuenggara*.

Pada EP-2 ini untuk pertama kali dilakukan perbaikan metode pembelajaran, yaitu menerapkan metode blok dalam proses belajar mengajar. Metode ini merupakan "*benmarch*" dari metode blok yang diterapkan oleh Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) di Solo (sekarang namanya Politeknik ATMI). Metode blok dimaksudkan melakukan pemisahan antara blok teori dan blok praktikum, agar proses praktikum di laboratorium/instalasi pembelajaran memperoleh waktu yang cukup untuk menuntaskan satu topik praktikum. Metode ini tetap menggunakan konsep SKS konvensional. SKS konvensional merupakan konsep yang terbaik. Metode ini tidak mengurangi fenomena proses dari pembelajaran, karena jumlah tatap muka/praktikum tetap 12-14 minggu per mata kuliah dalam satu semester. Dalam pendidikan harus dihindarkan tindakan pemadatan, karena hal ini mengabaikan fenomena proses.

Kegiatan riset taruna sebagai kegiatan ko-kurikuler, dalam rangka mengikuti lomba karya ilmiah tingkat departemen/nasional semakin ditingkatkan. Gairah taruna untuk berprestasi dalam lomba kerja ilmiah semakin besar pada EP-2 ini. Pada tanggal 20-22 Agustus 2008, dua orang taruna prodi TBP; Ratih Yunar Angga, dan Marta Moxe berjuang di Jakarta dalam lomba karya ilmiah tingkat DKP dengan judul karya ilmiah : "Pemanfaatan Ragi Tape untuk Mempercepat Pertumbuhan Dan Mencegah Pemijahan Liar Ikan Nila (Oreochromis

niloticus) pada Pembesaran di Kolam". Dalam lomba ini, APSOR memperoleh Juara III. Dosen yang membimbing kegiatan riset taruna ini adalah Achmad Suhermanto, S.St.Pi.

Pada tahun 2008 LIPI juga menyelenggarakan Lomba Karya Inovasi, APSOR mengikutsertakan taruna prodi TBP, yaitu Taruna Nanang Syafii dkk. Judul Karya Ilmiahnya : "Efektivitas Penambahan Ekstrak Daun Pepaya dalam Transportasi Benih Nila". Dalam lomba ini Tim APSOR memperoleh predikat FINALIS. Ini adalah lomba yang berskala NASIONAL, sehingga dapat dikatakan predikat finalis merupakan sesuatu yang membanggakan.

Pada tanggal 26-28 Oktober 2009, di Bogor, diselenggarakan kembali lomba karya ilmiah tingkat DKP. Dalam lomba ini APSOR mengirim Taruna dari Prodi TBP dan Prodi TPI. Dari Prodi TBP diwakili Hetik Riski Zulfina, dan dari prodi TPI diwakili Pungki Herlambang. Hetik Riski Zulfina dengan topik riset "Pemanfaatan Limbah Kepala Udang untuk Asupan Pakan Kepiting Cangkang Lunak (*Soft Shell Crab*) berhasil menggondol Juara III. Sedangkan Pungki Herlambang (Prodi TPI), untuk pertama kali prodi TPI mengikuti lomba, dengan gemilang memperoleh Juara II. Riset TBP dan Riset TPI, di atas masing-masing dibimbing dosen Achmad Suhermanto, S.St.Pi., dan Misbah Sururi, S.Pi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat, sebagai implementasi dari Tri Dharma ke-3 PT, diselenggarakan di desa pesisir sekitar wilayah Sorong dan Raja Ampat, yang dipadukan dengan program desa mitra (Pusdik). Program desa mitra adalah dilaksanakannya program paket B dan pelatihan keterampilan perikanan bagi nelayan. Nelayan dilatih oleh dosen/teknisi tentang perawatan dan perbaikan alat tangkap dan permesinan perikanan. Di samping itu dilatih juga tentang manajemen usaha perikanan. Sambutan komunitas nelayan dan pemerintah setempat adalah sangat baik, mereka benar-benar merasakan manfaat kehadiran APSOR di Tanah Papua.

Pada EP-2 telah dilakukan kerjasama (MoU) antara APSOR dengan Politeknik Pertanian Yasanto Merauke tentang penyelesaian studi mahasiswa prodi Penangkapan Ikan (Tingkat Akhir), dimana mahasiswa prodi tersebut tidak dapat mengikuti ujian akhir karena prodi penangkapan ikan tersebut tidak mendapat izin dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kerjasama ini telah dirintis pada EP-1, dan baru terwujud pada EP-2. Perlu dicatat, bahwa pihak Politeknik Yasanto Merauke telah mengajukan kerjasama dengan PT di lingkungan Diknas, tetapi mereka menolak untuk membantu penyelesaian studi. Namun, APSOR bersedia membantu karena alasan nasib masa depan anak Papua. Dengan berbekal surat izin kerjasama operasional dari PLT Kabadan SDM-KP (Bapak Dr. Indroyono Soesilo) dan surat ijin kerjasama operasional dari Koordinator PT Swasta Wilayah XII, kerjasama dilakukan dengan baik. Sebanyak dua angkatan mahasiswa prodi TPI dapat diselesaikan studinya. Wisuda angkatan pertama dari mahasiswa tersebut dihadiri oleh Ka Badan SDM-KP (Bapak Prof. Dr. Ir. Sahala Hutabarat, M.Sc) di Kampus APSOR.

Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang dikelola selama EP-2 ini adalah sebanyak 92 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 72 orang, CPNS sebanyak 12 orang, dan tenaga kontrak sebanyak 8 orang. Sumber Daya manusia yang dikelola ini meliputi tenaga dosen dan tenaga non-dosen. Rincian kedua jenis tenaga ini adalah :

(a) Tenaga Dosen : 36 orang

(b) Tenaga Non-Dosen

- Tenaga Administrasi : 26 orang
- Tenaga Penunujang Akademik : 22 orang
  (Teknisi, Pustakawan, Laboran, ABK)
- Tenaga Kontrak (Satpam, Sopir, Perawat, Pramubakti) : 8 orang

Tingkat Pendidikan tenaga dosen pada EP-2 sudah cukup baik, yaitu :

- S-3 : 0 orang
- S-2 : 8 orang
- S-1 : 9 orang
- D-4 : 19 orang

Sedangkan jabatan akademik yang telah dicapai pada EP-2 ini adalah :

- Lektor Kepala : 7 orang
- Lektor : 11 orang
- Asisten Ahli : 15 orang
- Calon Dosen : 3 orang

Rincian data SDM selama EP-2 dapat dilihat pada **lampiran 3**

Jumlah lulusan yang dihasilkan selama EP-2 ini sebanyak 317 orang. Mereka, sebagaimana lulusan era sebelumnya juga telah berkontribusi dalam pembangunan perikanan dan kelautan di wilayah RI, dan juga di luar negeri.

Demikian historis dari Era Pengembangan II (EP-2). Mari kita lihat Era berikutnya, yaitu EP-3.

D. Era Pengembangan III (EP-3), 2011-2013

- Direktur : Ir. Moch. Heri Edy, M.S.
- Pudir I : Dra. Hj. Endang Gunaisah, M.Si

- Pudir II : Abu Darda Razek, M.P.
- Pudir III : Djoko Prestyo, A.Pi.,M.M.
- Ketua Jurusan : Hamid, S.Pi.,M.Si
  - Ka Prodi TPI : (1) Sepri Sumbung, S.St.Pi, (2) Misbah Sururi, S.Pi
  - Ka Prodi MP : (1) Yaser Arafat A.Pi, (2) Achmad Nurfauzi, A.Pi
  - Ka Prodi TBP : Ahmad Suhermanto, S.St.Pi
- Kasub BAU : Bachtiar Mangku Sasminto, S.Sos
- Kasub BAAK : Saharuddin S.Sos
- Ketua UPPM : Ir. Franklyn Hock, M.Si
- Kepala Armada Kapal Latih : Amir M. Suruwaky, S.Pi.,M.Si
  - Nakhoda KM Airaha : Syamsul Bachri, A.Md
  - Kepala Kamar Mesin (KKM) : Dewa Made Muditha, A.Md.

Momen terpenting dari EP-3 ini adalah program perubahan status kelembagaan dari akademi menjadi politeknik. Pimpinan beserta dosen dan tenaga penunjang dengan penuh keseriusan bekerja keras untuk menyiapkan konsep usulan perubahan tersebut. Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa ide perubahan ini dicetuskan Ka Badan (Prof. Dr. Syarif Wijaya, Ph.D, FRINA) pada tahun 2010 (menjelang berakhirnya EP-2). Selanjutnya kerja keras dimulai pada EP-3 ini.

Upaya untuk menghasilkan konsep yang akan diajukan kepada Ditjen PT-Diknas, dapat dirampungkan dengan baik pada EP-3 ini, yang selanjutnya diajukan ke Ditjen PT-Diknas melalui Pusdik-BPSDM-KP. Namun, keluarnya SK tentang perubahan status dari APSOR menjadi Politeknik KP Sorong, tidak terbit pada era ini, tetapi akan terbit pada era berikutnya (Era Politeknik KP Sorong). Dapat dicatat disini, bahwa proses terjadinya perubahan status tersebut dilakukan pada EP-3, bukan pada era berikutnya (E-PKP). E-PKP hanya menerima hasil (panennya) dari upaya/usaha pada EP-3.

Momen penting kedua yang dikerjakan pada EP-3 ini adalah dimulainya metode pembelajaran berbasis industri, yaitu "*Teaching Factory*". Metode ini baru bersifat uji coba, dan sayangnya tidak terintegrasi dengan kurikulum. Proses "*teaching factory* : (TEFA), juga tidak "Linked" dengan dunia industri, proses TEFA hanya bersifat internal. Seharusnya TEFA harus "Linked" and Match dengan dunia industri, dan ini merupakan "core dari TEFA. Jadi, ada dua hal penting pada TEFA, yaitu :

(a) tidak berintegrasi dengan kurikulum (kegiatan TEFA tidak mempunyai nilai), dan (b) tidak *link and match* dengan dunia industri.

EP-3 ini telah melakukan upaya pembenahan terhadap sarana/prasarana pendidikan, khususnya pada prodi TBP. Dengan kata lain, EP-3 lebih fokus membangun sarana/prasarana prodi TBP, yaitu :

(a) Menyempurnakan tambak latih yang sudah ada menjadi "busmetik".
(b) Menyempurnakan fasilitas budidaya pada laboratorium basah dengan menambah bak-bak pembesaran. Sistem resirkulasi yang dibangun pada EP-2 tetap dipertahankan.
(c) Membangun fasilitas (kolam) budidaya air laut. Rencana dan anggaran fasilitas ini sudah tersedia, namun dalam pembangunannya dilakukan modifikasi[5]. Sejak dirampungkannya, sampai berakhirnya EP-3, fasilitas ini tidak pernah membudidaya ikan kerapu.

[5] Rencana fasilitas tersebut merupakan benmarch dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo yang disesuaikan dengan skala pendidikan (disesuaikan oleh Ahmad Suhermanto, S.St.Pi)

(d) Membuat keramba jaring apung di pantai APSOR. Keramba ini tidak bertahan lama, karena hancur dihantam gelombang pada musim angin selatan.

Dalam masa EP-3, dilakukan pembaharuan "Quality Manajemen System" (QMS), karena QMS pada EP-2 sudah kadaluarsa (150-9001 : 2000), dan diperbaharui dengan 1S0-9001 : 2008. QMS yang sudah dirintis pada masa EP-1 (dikembangkan pada EP-2), tetap dianggap penting kelak pada EP-3.

Momen penting ketiga yang dikerjakan pada EP-3 adalah dibentuknya "kelompok keahlian Dosen" (KKD). Konsep KKD ini dipelopori oleh Dr. Kadarusman, DEA yang berbasis pada prodi TBP. Selanjutnya konsep KKD ini disusun juga pada Prodi TPI dan MP. Secara teoritis KKD ini mengarahkan dosen pada minat keilmuan dan keahlian yang dipilih pada prodi masing-masing. Ketika dosen telah menetapkan minat keilmuan dan keahliannya, maka aksi riset dan kajian yang dilakukan berada dalam wilayah minat tersebut. Konsep KKD (semacam pedoman) dapat juga dijadikan dasar pengembangan prodi, yaitu pengembangan SDM, Sarana, dan Prasarana. Namun KKD ini baru bersifat konsep, realisasinya belum begitu menggembirakan.

Momen penting keempat yang dilakukan pada EP-3 adalah dimulainya "*Teleconference*" yang menghubungkan antara komunitas APSOR dengan pakar dari negeri lain. Melalui kegiatan ini dilaksanakan kuliah umum dari pakar-pakar yang berada di luar negeri terhadap dosen/taruna APSOR. Saat dimulai kegiatan ini, teknologi yang digunakan hanya *skipe*, dan infocus. Belum ada ruang khusus untuk kegiatan "Telematika" Pelopor dari Teleconference di APSOR adalah Dr. Kadarusman, DEA.

Kegiatan ekspedisi yang *grounded research* tidak terjadi pada EP-2 ini, disebabkan Tim Ekspedisi yang memang berencana untuk melaksanakan Ekspedisi berikutnya, butuh waktu yang cukup lama untuk aksi berikutnya. Namun riset yang bersifat internal atas biaya DIPA tetap dilakukan dosen. Walaupun penelitian ini bersifat internal, namun hasilnya telah dimuat pada jurnal terakreditasi (Nasional) dan Jurnal Internasional. Hasil penelitian yang dimaksud dapat dicatat disini.

Penelitian Hamid, S.Pi.,M.Si yang berjudul "Analisis Keberlanjutan Program Daerah Perlindungan Laut dengan Pendekatan '*Analytic Hierarchy Process* (AMP) di Kabupaten Raja Ampat", telah dimuat dalam Jurnal Nasional terakreditasi (B), yaitu Jurnal Bumi Lestari, Volume 12 Nomor 2 pada Agustus 2012, halaman 217-225. Penelitian Achmad Suhermanto, S.St.Pi.,M.Si et.all yang berjudul "Pengaruh Total Fenol Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) terhadap Respon Imun Non-Spesifik Ikan Mas *(Cyprinus Carpio)*, dimuat dalam jurnal yang sama (Bumi Lestari) pada volume 13, nomor 2, tahun 2013, halaman 225-233. Penelitian Achmad Suhermanto ini merupakan kolaborasi dengan dosen dari Universitas Brawijaya Malang. Penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi/di dalam negeri telah dimulai pada EP-3 ini.

Amir Suruwaky, S.Pi.,M.Si dan Dra. Endang Gunaisah, M.Si telah melakukan penelitian dengan judul "Identifikasi Tingkat Eksploitasi Sumber Daya Ikan Kembung lelaki (Rastreger kanagurta) ditinjau dari Hubungan Panjang Berat". Hasil penelitian ini telah dimuat dalam Jurnal Akuatik (milik Unpad) pada tahun 2012.

Ada hal penting yang terjadi pada EP-3, yaitu adanya kerjasama riset internasional antara APSOR dan *University Of The Ryukyus* pada International Graduate Program For Asia-Pacific Region. Kerjasama riset ini diwakili Ismail, S.Pi.,M.Si yang ditunjuk oleh Universitas

tersebut sebagai salah satu Tim Riset di Area Asia-Pasifik. Tim Riset Internasional tersebut adalah :

(1) Muhamad Fadry Abdullah (University of The Ryukyus)
(2) Dr. Yusli Wardiatno (IPB)
(3) Mr. Adi Nexon Tomyan Langga (Disperik NTT)
(4) Mr. Ismail (APSOR)

Topik riset adalah : *Biogeography and Phylogenetic Research of Bigfin Reef Squid "Sepioteuthis Lessoniana Species Complex in Indo-Pasific Ocean*. Penelitian ini dipimpin oleh Dr. Hideyuki Imai (Univ. Of the Ryuk).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada EP-3 ini, polanya sama dengan era-era sebelumnya. Bidang ini tidak ada yang istimewa dibanding era sebelumnya.

Sumber Daya Manusia yang dikelola dalam proses pembangunan/ pengembangan APSOR selama EP-3 adalah sebanyak 88 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 78 orang, CPNS sebanyak 1 orang, dan tenaga kontrak sebanyak 9 orang. Sumber Daya Manusia yang dikelola meliputi tenaga dosen dan non-dosen. Rincian kedua jenis tenaga ini adalah :

(a) Tenaga Dosen : 34 orang
(b) Tenaga Non-Dosen :
- Tenaga Administrasi : 23 orang
- Tenaga Penunjang Akademik : 22 orang
  (Teknisi, Pustakaan, Labran, ABK)
- Tenaga Kontrak : 8 orang
  (Satpam, Sopir, Perawat, Pramubakti)

Tingkat pendidikan tenaga dosen yang telah dicapai pada EP-3 adalah :

- S-3 : 1 orang
- S-2 : 20 orang
- S-1 : 9 orang
- D-4 : 4 orang

Sedangkan jabatan akademik yang telah dicapai pada EP-3 adalah :

- Lektor Kepala : 9 orang
- Lektor : 17 orang
- Asisten Ahli : 8 orang

Rincian data SDM pada EP-3 ini dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

Jumlah lulusan yang dihasilkan selama EP-3 adalah sebanyak 150 orang. Lulusan ini telah terserap pada berbagai bidang pekerjaan di dalam dan luar negeri.

Demikian historis dari EP-3. Dan EP-3 ini adalah penutup era APSOR, karena pada era selanjutnya PT ini berubah status menjadi Politeknik KP Sorong.

E. Era Politeknik KP Sorong I (E-PKP-1), 2013-2017

- Direktur : Silvester Simau, A.Pi.,M.Si
- Pudir I : Muhammad Ali Ulath, S.Pi.,M.Si
- Pudir II : Dra. Endang Gunaisah, M.Si
- Pudir III : Achmad Nurfazi, A.Pi.,M.T.
- Ka Prodi
  - TPI : Sepri Sumbang, S.St.Pi,M.Si
  - MP : Yuniar E. Priharanto, MT
  - TBP : Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si
- Kasub BAU : Saharuddin, S.Sos
- Kasub BAAK : Hendra Poltak, S.E

- Ketua Pusat Penelitian dan - Pengabdian Masyarakat (P3M) :
  - Ir. Frankly Hoek, M.Si
  - Dr. Handayani, M.Si
  - Ismail, S.Pi.,M.Si

  (Terjadi pergantian Ketua)
- Unit Penjaminan Mutu Internal : Ir. Muhfizar, M.M.
  - Kepala Armada : Amir Machmud Suruwaky
  - Nakhoda KM. Airaha 02 : - Samsul Bachri,
    - Anjas AS Komboe.

    (Terjadi Pergantian Nakhoda pada periode ini)
  - Kepala Kamar Mesin (KKM) : Dewa Made Muditha, A.Md.

Sebenarnyalah, bahwa ada dua golongan era dalam historis APSOR, yaitu Era APSOR dan Era Politeknik KP Sorong. Era APSOR telah diceritakan, meliputi era-era EK, EP-1, EP-2, dan EP-

3. Bagian berikut ini dapat dianggap sebagai era baru setelah APSOR, karena pada era ini terjadi perubahan status kelembagaan, yaitu dari sebuah akademi menjadi sebuah politeknik.

Sesungguhnya perbedaan antara akademi dan politeknik dari aspek jenis pendidikan tidak jauh berbeda, karena sama-sama pendidikan vokasi[6]. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Sedangkan pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pasca sarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang iptek (Fokus pada analitis dan penguasaan iptek).

Perbedaan antara akademi dan politeknik adalah dari keluasan pelaksanaan vokasi itu sendiri, perbedaannya adalah sebagai berikut :

(a) Akademi menjalankan pendidikan vokasi pada satu cabang ilmu, dan jenjang program mulai dari diploma I – diploma III.
(b) Politeknik dapat menjalankan pendidikan vokasi pada beberapa rumpun ilmu, (tidak menjalankan pendidikan akademik), dan jenjang program mulai dari diploma I – diploma IV/ Sarjana Terapan.

Dari ketentuan di atas, perbedaan antara APSOR dan Politeknik KP Sorong, adalah :

(a) APSOR hanya menjalankan cabang ilmu perikanan, dengan jenjang diploma I – diploma III;
(b) Politeknik KP Sorong dapat menjalankan cabang ilmu perikanan, dan cabang ilmu kelautan[7], dengan jenjang diploma I – diploma IV/ Sarjana Terapan. Selain itu, jika Politeknik KP Sorong telah memenuhi persyaratan tertentu, maka dapat menjalankan.
(c) Selain (a) dan (b), Politeknik KP Sorong dapat mendorong dosen untuk mencapai jabatan Guru Besar (APSOR tidak bisa).

Inilah point penting yang harus diperhatikan oleh pelaku historis dalam mengembangkan Politeknik KP Sorong dengan pertimbangan perlunya, ada perbedaan komparatif dengan APSOR, yaitu perbedaan jenjang dan perbedaan rumpun keilmuan yang dikembangkan.

Era Politeknik KP Sorong yang kita sebut sebagai Era PKP, yang dimulai dengan Era PKP-1, kemunculannya secara yuridis, ditandai dari terbitnya PERMEN-KP Nomor: KEP. 55/PERMEN-KP/2014 Tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Sorong (Lampiran 1). Permen KP ini memperlihatkan bahwa secara yuridis perubahan status kelembagaan tersebut, resminya, dimulai pada tanggal 17 Oktober tahun 2014. Namun, mengenai kemunculan status kelembagaan yang baru tersebut, seperti telah diceritakan sebelumnya, bahwa ide perubahan telah dinyatakan pada tahun 2010 pada masa EP-2 (oleh Bapak Prof. Dr. Syarif Widjaya, Ph.D, FRINA), dan kerja kerasnya dilakukan pada masa EP-3, dan selanjutnya masa PKP-1 ini hanya menerima “hasilnya” berupa Permen-KP tersebut.

Inilah era PKP yang pertama (E-PKP-1). Momen penting pertama yang dilakukan pada E-PKP-1 adalah memperbaharui keberlakuan QMS, yaitu ISO-9001:2008 di EP-3 diganti dengan ISO-9001 :2015. Namun demikian, sistem ISO yang telah dimulai sejak EP-1 adalah sama saja dengan ISO : 9001 di era ini.

Momen penting kedua yang dilakukan pada E-PKP-1 adalah membentuk Tempat Uji Kompetensi (TUK) sebagai tindak lanjut dari program Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP-KP). Maksud dari pembentukan TUK ini adalah untuk mempersiapkan lulusan atau komunitas kelautan dan perikanan agar mampu bersaing dalam kompetisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dalam upaya memperkuat TUK, telah dilakukan sertifikasi dosen/pegawai yang memenuhi syarat sebagai Asesor-Kompetensi. Pada E-PKP-1 ini Politeknik KP Sorong telah berhasil mencetak Asesor Kompetensi sebanyak 23 orang, yang terdiri dari : (a). Ahli Penangkapan Ikan 10 orang, (b). Ahli Mesin Perikanan 7 orang, (c). Ahli Budidaya

[6] Pendidikan Tinggi dibagi atas 3 jenis, yaitu : (a) Pendidikan akademik, (b) Pendidikan Vokasi, dan (c) Pendidikan Profesi.
[7] Rumpun Ilmu pada Politeknik KP Sorong telah dibatasi oleh nomenklatur PT, yaitu kelautan dan perikanan.

Perikanan 2 orang, (d). Ahli Pengolahan Hasil Perikanan 1 orang, dan Ahli Penyuluh Perikanan 3 orang.

TUK telah berbuat banyak dalam uji kompetensi, yaitu melakukan uji kompetensi terhadap Taruna/Lulusan Politeknik KP Sorong, serta pegawai Pemda (Penyuluh dan Penangkapan/Mesin Perikanan). Dalam uji kompetensi ini, asesor melakukan asesmen keahlian, dan selanjutnya merekomendasi kepada LSKP (Kompeten/tidak kompeten), LSKP-lah yang berwenang untuk menerbitkan sertifikat kompetensi kepada asesi. Tokoh penting yang banyak berperan dalam memajukan TUK ini adalah Djoko Prasetyo, A.Pi.,M.M.

Momen penting ketiga yang dilakukan pada E-PKP-1 adalah "dimulainya" aksi yang realistik dalam penerapan *"E-Learning"* antara dosen dan taruna[8]. *E-learning* ini diberi nama *E-learning* Politeknik KP Sorong (http://polteksorong.kkp.go.id/e-learning). Penerapan *E-learning* ini sudah dimulai, walaupun terbatas pada beberapa dosen MP. Tokoh penting yang mengembangkan *E-learning* di Politeknik KP Sorong adalah Yuniar E. Priharanto dan M. Zaky Latif. Dalam era E-PKP-1 ini implementasi *E-learning* belum terlaksana secara sporadis, namun point pentingnya adalah *E-learning* secara realistik telah dimulai. Selama E-PKP-1, ini pada website e-learning baru tersedia modul/bahan ajar :

(a) Instalasi Tenaga Kapal (Prodi MP);
(b) Pengendalian dan Otomatisasi (Prodi MP);
(c) Mekanisasi Budidaya Perikanan (Prodi TBP).

Perlu diingat oleh pelaku pendidikan, bahwa *E-learning* itu adalah penunjang bagi proses belajar konvensional. Metode belajar terbaik adalah mahasiswa dan dosen/instruktur langsung bertatap muka dalam suatu ruang belajar.

Cara *E-learning* ini, dalam situasi tertentu, dapat digunakan untuk mengatasi keadaan "yang kurang menguntungkan", misalnya mahasiswa dan dosen tidak dapat bertemu dalam suatu ruang belajar. *E-learning* memungkinkan untuk terjadinya proses belajar-mengajar dalam jarak jauh, yang dibantu oleh teknologi komunikasi. Urgensi *E-learning* adalah, saat Konvensional *Learning* menjadi *"stuck"*.

Momen penting keempat adalah upaya untuk meningkatkan mutu jurnal Airaha menjadi Jurnal Ilmiah Terakreditasi. Dalam upaya tersebut, sejak tahun 2017 telah dilakukan penerbitan Jurnal Airaha secara *"On-Line"*, yang merupakan syarat untuk memperoleh status akreditasi.

Momen penting kelima adalah, telah dilakukan pembangunan Gedung Perkantoran Direkturat berlantai 2 yang cukup megah dan representatif. Peranan kantor ini cukup penting dalam hal menjalankan organisasi secara sehat karena berada pada "space" yang bagus, dan selain itu menjadi nilai "prestise" bagi kehormatan Politeknik KP Sorong di ajang kompetisi terhadap dunia luar.

Itulah lima momen penting yang telah dilakukan pada E-PKP-1. Sebagaimana era-era sebelumnya, era E-PKP-1 juga menjalankan kegiatan Tridharma PT, yaitu proses pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat. Untuk kegiatan pendidikan adalah melanjutkan *Teaching Factory* (TEFA) seperti pada EP-3. Kualitas pelaksanaan Tefa tidak berbeda dengan E-3, yaitu tidak terkait dengan kurikulum, dan tidak link dan match dengan dunia industri. Pelaksanaan Tefa bersifat internal. Demikian juga pelaksanaan pengabdian masyarakat tidak berbeda dengan EP-1, EP-2, dan EP-3. Untuk pelaksanaan riset, cukup meningkat dibanding E-3. Karena terdapat ekspedisi ilmiah berskala *"grounded research"* yang dilakukan pada era ini. Ekspedisi ini merupakan kelanjutan dari ekspedisi lengguru I pada EP-2 (2010). Ekspedisi Ilmiah ini dinamai "Ekspedisi Lengguru II, merupakan "International Joint Research Project, dilaksanakan

[8] *E-learning* : Suatu Sistem atau Konsep Pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer, sehingga mampu mendukung proses pembelajaran.

pada bulan Oktober – November 2014 di area karst, 15.000 km^2, lengguru – Kaimana, Papua Barat.

Ekspedisi Lengguru II adalah untuk menganalisis hubungan antara proses geodinamik dengan diversitas biotop (Inventarisasi, adaptasi, spesiasi, dan laju kepunahan).

Megariset Lengguru II dilaksanakan oleh Politeknik KP Sorong, LIPI, dan IRD-France, yang didukung oleh instansi kolaboratif, yaitu : 5 lembaga riset, universitas, museum di Eropah, dan 8 lembaga di tanah air. Hasil dari ekspedisi ilmiah ini sedang diproses, sehingga belum dapat dipublikasikan.

Penelitian internal yang dilakukan dosen pada E-PKP-1 lebih meningkat kualitasnya. Berikut ini dapat dicatat riset-riset yang dilakukan dosen pada era ini yang telah dimuat di Jurnal Internasional, yaitu :

(1) Prodi Teknik Budidaya Perikanan :

(a) - Peneliti : Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si
Sri Rahayu
A.P.W. Mahendra
- Topik : *Ovary Maturation Stages Histology and Fallicies Diameter of Melanotaenia boesemani Rainbowfish from District of North* Ayamaru, Maybrat Regency, WP.
Dimuat di Jurnal : Journal *of Morphological Sciences*, vol. 32, No. 3, Hal 157-164.
Tahun : 2015

(b) - Peneliti : M. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si
- Topik : *Phytochemical Screening and Antioxidant Activity Test of Isis Hippuris Methanol Extract.*
- Dimuat di Jurnal : *International Journal of Chem Thec Research,* vol. 9, No. 7, Hal. 427-434.
- Tahun : 2016

(c) - Penelity : M. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si
- Topik : *Antioxidant Activity and Identification of Compounds in The Extract of Sea Bamboo's (Isis Hippuris) Outer Layer.*
- Dimuat di Jurnal : *Research Journal of Pharmaceutical, biological and Chemical Sciences*
- Tahun : 2017

(d) - Peneliti : M. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si
- Topik : *Nutritional Composition and Secondary Metabolites of wotm Leares (Sterculia SP), Alternative Raw Material of Fish Feed.*
- Dimuat di Jurnal : *Russian Journal of Agricultural and Socio-economic Science,* vol. 10, No. 70, hal. 301-305.
- Tahun : 2017

(2) Program Studi MP

Kegiatan riset pada E-PKP-1 bersifat internal dan tidak terpublikasi pada jurnal internasional terakreditasi.

(3) Program Studi TPI

(a) - Peneliti : Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si
- Topik : *Selection of lamp Reflektor Construction and Fishing Time of Lift Net.*
- Dimuat di Jurnal : *The Egyption Journal of Aquatic Research,* vol. 43, No. 2
- Tahun : 2017

(b) - Peneliti : Handayani, S.Pi., M.Si
- Topik : *Analysis of Management Effectiveness of Local Marine Conservation Area (KKLD) Mayalibit Bay in* Raja Ampat *Regency, West Papua Province.*
- Dimuat di Jurnal : *Aquaculture, Aquarium Conservation & Legislation*

- Tahun : 2016

(c) - Peneliti : Handayani, S.Pi., M.Si
- Topik : *Policy on Fishery Extension in Local Marine Conservation Area Mayalibit Bay in* Raja Ampat *Regency, West Papua Province.*
- Dimuat di Jurnal : *Aquaculture, Aquarium Conservation & Legislation*
- Tahun : 2016

(d) - Peneliti : Dra. Endang Gunaisah, M.Si
- Topik : *Socio – Economic and Cultural Sustainability in Local Wisdom Management at Local Marine Conservation Area (KKLD) of Mayalibit Bay,* Raja Ampat *Regency, west Papua Province.*
- Tahun : 2016

(e) - Peneliti : Handayani, S.Pi., M.Si
- Topik : *An Assessment of Social Economic and Cultural Sustainability in The Management of Local Marine Conservation Area (KKLD) of Mayalibit Bay,* Raja Ampat *west Papua Province.*
- Dimuat di Jurnal : *Advanced Science Letters*
- Tahun : 2017

Riset-riset lainnya untuk ketiga program studi, yang belum termuat pada jurnal internasional tak terakreditasi telah dimuat di Jurnal Airaha milik Politeknik KP Sorong.

Pada bagian sebelumnya telah disampaikan, bahwa pada EP-3 telah dimulai untuk pertama kali kegiatan Telematika, tetapi tanpa didukung oleh fasilitas yang memadai. Pada E-PKP-1 ini telah disediakan fasilitas yang lebih baik, berupa ruang beserta perabotnya, pendingin ruang, layar monitor berukuran 50", dan seperangkat subsistem internet. Dengan adanya fasilitas tersebut, kegiatan Telematika menjadi lebih baik lagi.

Sejak E-PKP-1 ini telah terjadi perubahan dalam bidang "Administrasi Pendidikan", yaitu administrasi pendidikan yang bersifat online dan terhubung dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Sistem yang menghubungkan Sistem Administrasi Pendidikan Politeknik KP Sorong dengan PDDIKTI itu adalah "Aplikasi SISTER" (yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek, DIKTI. SISTER adalah singkatan dari Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi, yang berguna untuk media layanan bagi dosen/tenaga penunjang akademik menyangkut data pendidik seperti : portofolio, perubahan data dosen, dan proses yang terkait dengan kepangkatan atau karier dosen. Aplikasi ini mulai diluncurkan pada tahun 2017. Melalui aplikasi ini, dimungkinkan setiap layanan saling terhubung sehingga akses portofolio dosen, aktivitas dosen, riwayat pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dapat terlihat yang akhirnya mempermudah perencanaan, pengembangan kompetensi, dan karir dosen yang bersangkutan.

Di samping aplikasi SISTER tersebut, pada E-PKP-1 ini juga diterapkan REPOSITORY, yaitu suatu media penyimpanan karya tulis atau dokumen penting yang dihasilkan oleh Civitas akademika yang tersimpan secara offline/online. Untuk mengakses aplikasi Repository Politeknik KP Sorong, dapat diakses melalui website ://politekniksorong.kkp.go.id/repositori.

Seperti telah diceritakan sebelumnya bahwa pada EP-2 APSOR untuk pertama kali telah melakukan akreditasi melalui BAN-PT, dimana status APSOR menjadi terakreditasi. Pada E-PKP-1, karena masa akreditasi tersebut telah berakhir, maka dilakukan lagi akreditasi. Namun, sesuai perkembangan zaman, ada dua akreditasi yang harus dilakukan, yaitu akreditasi Institusi dan akreditasi Program Studi. Hasil akreditasi dimaksud adalah :

(a) Akreditasi Institusi, oleh BAN-PT, Politeknik KP Sorong ditetapkan sebagai institusi yang terakreditasi dengan nilai : C (6 Juli 2017);
(b) Akreditasi Program Studi, oleh BAN-PT, prodi-prodi Politeknik KP Sorong terakreditasi dengan nilai : Prodi TPI : B (02 Oktober 2014);
Prodi MPP : B (15 Desember 2014); dan

Prodi TBP : B (29 Desember 2014).

Dari hasil akreditasi tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pada E-PKP-1, untuk pertama kalinya Politeknik KP Sorong telah melakukan akreditasi institusi. Namun nilai akreditasi institusi ini belum memuaskan, karena dengan nilai minimal ini Politeknik KP Sorong tidak dapat berkembang jika ingin membuat program ekspansi (program D-IV, penambahan prodi baru, dan sebagainya). Sebenarnya, Politeknik KP Sorong dapat melebihi nilai C tersebut, jika mampu memperlihatkan bukti berupa dokumen saat visitasi oleh BAN-PT. Bukti-bukti itu sebenarnya ada, tapi tak mampu diperlihatkan oleh Politeknik KP Sorong.

Sumber Daya Manusia yang dikelola oleh Politeknik KP Sorong selama E-PKP-1 adalah sebanyak 82 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 67 orang, CPNS sebanyak 0 orang, dan tenaga kontrak sebanyak 15 orang. Sumber daya yang dikelola meliputi tenaga dosen dan tenaga non-dosen. Rincian kedua jenis tenaga ini adalah :

(a) Tenaga Dosen : 26 orang
Dibanding EP-3, jumlah tenaga dosen berkurang sebanyak 8 orang (23, 53 %), atau jumlah tenaga dosen pada E-PKP-1 ini dibanding EP-3 (34 orang), hanya mencapai 76, 47 %. Kenapa hal ini bisa terjadi? Karena sebanyak 23, 53 % tenaga dosen Politeknik KP Sorong dimutasikan ke Politeknik yang baru berdiri dan instansi lain. Politeknik KP yang ada di Dumai (2 orang), di Bone (3 orang), di Pangandaran (1 orang), dan di Jimbrana, Bali (1 orang). Selain di Politeknik KP, ada dua dosen yang mutasi atas permintaan sendiri, yaitu mutasi ke Universitas 45 Mataram (1 orang), dan Dinas Perikanan dan Kelautan.

(b) Tenaga Non-Dosen
- Tenaga Administrasi : 19 orang
- Tenaga Penunjang Akademik : 22 orang
- Tenaga Kontrak : 15 orang

Tingkat pendidikan tenaga dosen yang telah dicapai pada E-PKP-1 adalah :
- S-3 : 2 orang
- S-2 : 24 orang

Sedangkan jabatan akademik yang telah dicapai pada E-PKP-1 adalah :
- Lektor Kepala : 10 orang
- Lektor : 14 orang
- Asisten Ahli : 2 orang

Rincian data SDM pada E-PKP-1 ini dapat dilihat pada lampiran 6.

Jumlah lulusan yang dihasilkan selama E-PKP-1 adalah sebanyak 353 orang. Lulusan ini sebagian besar telah terserap pada berbagai bidang pekerjaan di dalam dan luar negeri.

Demikian historis dari E-PKP-1. Karena Era ini baru dimulai, maka perbedaan prinsip antara akademi (APSOR) dengan Politeknik (Politeknik KP Sorong) belumlah tampak. Ini menjadi kewajiban bagi era PKP selanjutnya dalam mengungkapkan jatidiri Politeknik KP Sorong yang diinginkan.

Mari kita lihat Era selanjutnya, E-PKP-2, yang saat historis ini disusun E-PKP-2 bersifat "*Currently*"

F. Era Politeknik KP Sorong II (E-PKP-2) 2017-Sekarang

- Direktur : Dra. Endang Gunaisah, M.Si
- Pudir I : Muhammad Ali Ullath, S.Pi.,M.Si
- Pudir II : Amir M. Suruwaky, S.Pi.,M.Si
- Pudir III : Achmad Nurfauzi, A.Pi.,M.T.
- Ka Prodi
  - TPI :
    - Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si
    - Mustasim, S.Pi.,M.Si (Ada pergantian Ka Prodi)
  - MP :
    - Yuniar E. Priharanto
    - Sigit Deddy Purnomo Sidhi, ST,
    - M. Zaky Latif Abrori, S.St.Pi.,MT
      (Ada pergantian Ka Prodi)
  - TBP :
    - Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si
    - Iman Supriatna, S.Pi., MP.
    - M. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si. (Ada pergantian Ka Prodi)
- Kasub BAU : Saharuddin S.Sos
- Kasub BAAK : Djabarudin, S.St.Pi

- Ketua P3M :
  - Dr. Handayani, M.Si
  - Dr. Ismail, M.Si (Pergantian Ketua)
- Unit Penjamin Mutu : Dr. Handayani
- Kepala Armada :
  - Amir M. Suruwaky, S.Pi., M.Si
  - Samsul Bahri, A.Md.

- Nakhoda : Anjas Komboe, A.Md. (Pergantian Nakhoda)
- Kepala Kamar Mesin (KKM) : Dewa Made Muditha, A.Md.

Era PKP-2 ini dimulai sejak 17 September 2017, dan sampai historis ini ditulis masih berlangsung (2020). Oleh karena itu, tidak dapat diceritakan secara paripurna, namun akan diceritakan momen-momen yang sudah dikerjakan.

Mengingat E-PKP-2 ini, sampai historis ini ditulis, merupakan era "terakhir" (dalam tanda petik), maka era ini memiliki sifat yang spesifik. Sifat spesifik ini adalah: (a). Seluruh konsep/hasil kerja era APSOR (EK,EP-1, EP-2, dan EP-3) dan era Politeknik KP Sorong yang pertama (E-PKP-1) sesungguhnya terakumulasi di era ini. Artinya era ini (E-PKP-2) mewarisi seluruh kekayaan yang telah dihasilkan oleh era-era sebelumnya; dan (b). Jika E-PKP-1 belum mampu untuk memberikan perbedaan prinsip antara APSOR dan Politeknik KP Sorong, atau dengan kata lain, belum mampu mengungkapkan "jatidiri" Politeknik KP Sorong, maka sudah menjadi kewajiban E-PKP-2 untuk melakukannya.

Jatidiri Politeknik KP Sorong yang dimaksud adalah : (a). Rumpun/bidang keilmuan Politeknik KP Sorong ialah ilmu perikanan, dan ilmu kelautan. Saat ini baru ada bidang ilmu perikanan; (b). Jenjang program pendidikan/keahlian di Politeknik KP Sorong mulai dari D-1 sampai dengan D-4/Sarjana Terapan. Saat ini baru sampai D-3; (c). Jenjang jabatan akademik dosen di Politeknik KP Sorong mulai dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar. Sampai saat ini, jenjang yang berlaku secara administratif baru sampai pada lektor kepala dengan pangkat/golongan Ruang IV/C. Ketentuan yuridis dan sistem administratif belum disiapkan oleh pihak yang berwewenang; dan (d). Politeknik KP Sorong di samping menyelenggarakan pendidikan vokasi, dapat juga menyelenggarakan pendidikan profesi (setelah D-4/ Sarjana Terapan).

Itulah perbedaan prinsip antara postur APSOR dan postur Politeknik KP Sorong. Atas dasar itu, mulai E-PKP-2 ini, maka tugas penting dari era ini dan era-era selanjutnya adalah menghasilkan perbedaan yang signifikan, atau membentuk jati diri Politeknik KP Sorong secara nyata.

Namun sebelum tugas penting itu dilakukan haruslah digarap terlebih dahulu persyaratannya, yaitu : Nilai Akreditasi Politeknik KP Sorong, baik nilai Institusi maupun nilai Prodi, harus mencapai A. Tentu saja tugas rutin seperti penyelenggaraan Tridharun PT adalah suatu keharusan, dan wajib disertai mutu yang terjamin. Untuk itu, mari kita lihat, apa yang sedang dikerjakan oleh E-PKP-2, apakah ada hubungannya dengan tugas penting di atas.

1. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

Pada era sebelumnya (EP-1, EP-2, EP-3 dan E-PKP-1) telah dilaksanakan QMS dan diterapkan pada penyelenggaraan administrasi umum, serta penyelenggaraan Tridhama PT. Pada E-PKP-1 telah diperkenalkan sistem mutu versi Kementerian Diknas, namun belum diaplikasikan secara sistemik, yaitu SPMI.

Pada E-PKP-2, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini telah dipadukan dengan QMS, karena QMS sifatnya mengadopsi ketentuan manapun bilamana ditetapkan oleh institusi. Pelaksanaan SPMI pada E-PKP-2 mengalami kemajuan pesat dengan memperbaharui dokumen mutu, dan mengimplementasikan secara intensif SIKLUS dari

SPMI. Pelaksanaan SPMI lebih fokus dibanding QMS, karena institusi membentuk organik/unit SPMI. Dengn demikian, QMS itu menjadi bagian dari SPMI.

SPMI ini dalam penerapannya mengalami kemajuan dibanding E-PKP-1, karena sudah mulai menjalankan SIKLUS SPMI, yang disebut SIKLUS P2 EP2, yaitu :

- PELAKSANAAN
- PENGAWASAN
- EVALUASI
- AUDIT INTERNAL
- PENGENDALIAN
- PENINGKATAN

Kemajuan SPMI ini kuncinya terletak pada konsitensi mengimplementasikan Siklus tersebut. Jika penerapan siklus tidak berjalan dengan baik, maka sistem penjaminan mutu akan terganggu, dan ini akan berpengaruh negatif terhadap upaya pencapaian akreditasi yang diinginkan (Nilai A), serta upaya pencapaian postur Politeknik KP Sorong.

Pencapaian yang telah terjadi saat ini adalah :

(1) Sudah tersedia standar mutu untuk setiap unit;
(2) Hampir seluruh item/dari SIKLUS P2 EP2 telah berjalan (beraktivitas), yang belum berjalan dengan baik (kecuali Unit SPMI) pada unit-unit adalah Item EVALUASI.
(3) Item Evaluasi baru dilaksanakan pada unit SPMI, dengan telah melaksanakan dua kali AUDIT INTERNAL, yaitu :
    - Audit Internal pada tahun 2019, dengan auditor Abu D. Razak, MP., dan Djoko Prestyo, A.Pi.,M.M (6-8 Februari 2019).
    - Audit Internal pada tahun 2020, dengan auditor Abu D. Razak, M.R, dan Djoko Prestyo, A.Pi.,M.M (10-12 Maret 2020).

Tokoh penting yang berperan dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu pada E-PKP-2 adalah Dr. Handayani, M.Si., dimana beliau yang memimpin pekerjaan untuk berjalannya SPMI di Politeknik KP Sorong.

2. Upaya Pendirian Program Studi Berjenjang Diploma IV

Upaya pendirian program studi baru berjenjang diploma IV menjadi keniscayaan, karena politeknik memang memiliki kapasitas untuk itu. Upaya ini dinyatakan dengan diterbitkannya keputusan Direktur Politeknik KP Sorong Nomor : KEP. 1222/BRSDM-POLTEK KP SRG/DL.410/IX/2018 tentang Panitia Pembentukan Program Diploma Empat (D-IV) Politeknik KP Sorong Tahun 2018, tanggal 03 September 2018. Kepanitiaan ini dipimpin Intanurfemi B. Hismayasari, S.P.,M.Si. Atas keinginan dari Ketua Panitia, Ir. Muhfizar, M.M., diminta untuk menyusun proposal pendirian. Selanjutnya proposal diajukan ke Pusdik-BRSDM KP untuk diteruskan ke Kementerian Diknas. Program studi yang akan didirikan itu/diajukan itu adalah :

(1) Prodi Teknologi Perikanan Tangkap (D-4);
(2) Prodi Teknologi Mesin Perikanan (D-4);
(3) Prodi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-4);
(4) Prodi Aquakultur ; dan
(5) Prodi Pariwisata Bahari.

Penyusunan proposal, khususnya prodi-prodi versi Panitia ini adalah sudah sesuai dengan ketentuan Kementerian Diknas, dimana penyusunan tersebut berpedoman pada rumpun ilmu. Namun, sebelum diajukan ke Diknas, Pusdik melakukan perubahan nomenklatur prodi, sebagai berikut :

(1) Prodi Manajemen Usaha Perikanan Tangkap (D-4);
(2) Prodi Rekayasa Mesin Perikanan (D-4);
(3) Prodi Manajemen Usaha Budidaya Perikanan (D-4);
(4) Prodi Konservasi Kelautan (D-4);
(5) Prodi Ekowisata Bahan (D-4); dan
(6) Prodi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-4).

Usulan versi Pusdik, untuk prodi no. 1 dan Prodi no. 3 mengarah pada manajemen, bukan teknologi, prodi no. 2 menekankan pada rekayasa, pada tanggal 5 Mei 2020 via rapat on-line dinyatakan, bahwa semua usulan prodi sudah terdaftar di Kementerian Diknas. Kita menunggu kelanjutannya.

3. Akreditasi Institusi

Keputusan BAN-BT terhadap akreditasi Politeknik KP Sorong pada E-PKP-1 yang bernilai C akan diupayakan untuk ditingkatkan nilainya. Saat historis ini ditulis, proses tersebut sedang berjalan.

4. Jurnal Ilmiah Airaha Milik Politeknik KP Sorong telah Terakreditasi

Upaya untuk meningkatkan mutu Jurnal Ilmiah Airaha milik Politeknik KP Sorong, yang mulai dilakukan pada E-PKP-1 dan diteruskan pada E-PKP-2 ini, mengalami keberhasilan yang gemilang. Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 3/E/KPT/2019, telah dinyatakan bahwa Jurnal Airaha dengan E-ISSN : 26219638, TERAKREDITASI PERINGKAT 4. Ini adalah prestasi yang gemilang untuk E-PKP-2. Dengan posisi terakreditasi ini, maka Jurnal Airaha sudah sejajar dengan jurnal-jurnal ilmiah lain di negeri ini. Oleh karena itu, riset-riset dosen Politeknik KP yang dimuat dalam Jurnal Airaha, maka layak untuk disampaikan dalam historis ini (dimulai dari E-PKP-2 ini).

Upaya di atas (SPMI, usulan Prodi D-4, dan Akreditasi Institusi) merupakan beberapa upaya yang terkait dengan perjuangan untuk menciptakan “jati diri Politeknik KP Sorong (berbeda dengan APSOR).

Dalam E-PKP-2 yang sedang berjalan ini proses penyelenggaraan Tridharma PT berjalan seperti era-era sebelumnya. Bahkan untuk kegiatan penelitian terjadi peningkatan kualitas. Dapat dicatat disini penelitian-penelitian dosen yang dimuat dalam jurnal ilmiah yang bergengsi (terakreditasi/internasional) sebagai berikut :

(1) Prodi Teknik Penangkapan Ikan

(a) - Peneliti : Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si
- Topik : *Analysis on Trammel Net and Monofilament Shrimp Net Towels Shrimp Fishing in* Kaimana *Bay,* Indonesia*.*
- Dimuat di Jurnal : *Russian Journal of Agricultural and Socio Economic Sci*

- Tahun : 2018

(b) - Peneliti : Amir M. Suruwaky, S.Pi., M.Si
- Topik : *A New Antiplasmodial Compound from the Papua Marine Sponge Xestospongia SP.*
- Dimuat di Jurnal : *Valensi* 4 (1), hal. 1-6
- Tahun : 2018

(c) - Peneliti : - Amir M. Suruwaky, S.Pi., M.Si
- Abu D. Razak, MP
- Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si
- Mustasim, S.Pi.,M.Si
- Topik : Uji Coba Pengoperasian Jaring Udang Ciker di Perairan Kaimana, Provinsi Papua Barat.
- Dimuat di Jurnal : Jurnal Akuatika Indonesia
- Tahun : 2018

(2) Prodi Mekanisasi Perikanan

(a) - Peneliti : - M. Zaki Latif, A.S.St.Pi.,MT
- Yuniar E. Priharanto, S.St.Pi.,MT
- Rahmad Surya H. Saputra, M.Sc.
- Topik : *Risk Analysis on Refrigeration Unit by Approaching FMEA* Model *(A case Study on Fishing Vessel*.
- Dimuat di Jurnal : *Australian Journal of Basic and Applied Sci, vol. 12 (1)*
- Tahun : 2018

(b) - Peneliti : - Rahmad Surya H. Saputra, M.Sc.
- Yuniar E. Priharanto, S.St.Pi.,MT
- M. Zaki Latif, A.,S.St.Pi., MT
- Topik : *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) Applied for Risk Assessment of Fuel Oil System on Engine of Fishing Vessel*.
- Dimuat di Jurnal : *ARPN Journal of Engineering and Applied Sci.,* vol. 13 (21)
- Tahun : 2018

(c) - Peneliti : - Andreas Pujianto, S.St.Pi.,MT
- Sigit D.P. Sidhi, S.Pd.M.Eg
- Akhmad Nurfauzi, A.Pi., MT
- Topik : *Mathematical Modeling of Thin Layer Drying of Salted Yellowtail/Fish Under Open Sun and in Greenhouse Dryden.*
- Dimuat di Jurnal : *Russian Journal of Agri Cultural and Socio-Economic Sci,* vol. 7 (91)
- Tahun : 2019

(d) Peneliti : - Sigit D.P. Sidhi, S.Pd., M.Eg
- Andreas Pujianto, S.St.Pi.,MT
- Djoko Prasetyo, A.Pi., M.M
- Akhmad Nurfauzi, A.Pi., MT
- Ir. Muhfizar, M.M.

- Topik : *Experimental Study of Salted Fish Drying Under Greenhouse Dryer.*
- Dimuat di Jurnal : *Russian Journal of Agri Cultural and Socia – Economic Sci,* vol. 5 (77).
- Tahun : 2018

(e) Peneliti : Rezza Ruzuqi, S.Si.,M.T.
- Topik : *Analysis Two Dimension Heat Conduction in Functionally Graded Materials Using Finite Element Methods.*
- Dimuat di Jurnal : *International of Journal of Science and Society*.
- Tahun : 2020

(3) Prodi Teknologi Budidaya Perikanan

(a) Peneliti : Moh. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si
- Topik : *Distribution, Density and Identifikation of Giant Clams in Coastal Area of Negeri Morella (The District of Leihitu, Central Maluku Regency).*
- Dimuat di Jurnal : *Russian Journal of Agricultural and Socio – Economic Science.*
- Tahun : 2017

(b) Peneliti : - Moh. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si
- I Gusti Ayu Budiadnyani, S.Pi.,M.Si
- Ahmad Yani, S.Pi.,M.Si
- Topik : *Genetics and Amino Acid Composition in Woton Plants (Sterculia sp) From Raja Ampat : on alternative Nutrition Materiel for Fishes.*
- Dimuat di Jurnal : Jurnal Biotike.
- Tahun : 2018

(c) Peneliti : - Moh. Sayuti, S.St.Pi.,M.Si
- Ahmad Yani, S.Pi.,M.Si
- Topik : *Nutrient Composition and Secondary Metabolite of Kebar's Grass (Biophytum petersianum Klotzsch).*
- Dimuat di Jurnal : *Journal of Agricultural and Socio – Economic Science.*
- Tahun : 2018

Note : riset ini juga dimuat di *International Research Journal of Pharmacy.*

(d) Peneliti : Dr. A. Sofian, M.Si
- Topik : *Ecosystem Services – Based Mangrove Management Strategies in Indonesia.*
- Dimuat di Jurnal : *Aquaculture, Aquarium, Conservation Legislation (AACL Bioflux).*
- Tahun : 2019

Untuk penyelenggaraan tridharma pertama (Pendidikan), E-PKP-2 melanjutkan E-PKP-1. Khusus untuk *e-learning*, pada era ini mengalami peningkatan. Mata kuliah (MK) yang telah eksis di website *e-learning* adalah :

(a) Prodi MP

(1) Pesawat Bantu Kapin II (Dosen : Akhmad Nurfauzi, Andreas Pujianto)
(2) Dasar-dasar Keselamatan & (Dosen : Djoko Prasetyo, M. Zaky L.) Kesehatan Kerja.
(3) Listrik Kapin II (Dosen : Akhmad Nurfauzi, M. Zaky L)
(4) Mesin Refrigerasi II (Dosen : Sigit D.P, Andreas Pujianto).
(5) Termodinamika dan Transmisi Panas (Dosen : Andreas Pujianto, Sigit D.P.).
(6) Ilmu Bahan Teknik (Dosen : Sigit D.P, Reza Ruzuki)
(7) Teknologi Mekanik (Dosen : Sigit D.P, Andreas Pujianto, Reza Ruzuki)
(8) Gambar Teknik (Dosen : Sigit D.P, Rezza Ruzuki)
(9) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (Dosen : Djoko Prasetyo, M. Zaki L.).
(10) Teknik Listrik (Dosen : Akhmad Nurfauzi, M.Zaki L, Rezza Ruzuki)
(11) Bangunan dan Stabilitas (Dosen : Sudirman, Amir Suruwaky, Andreas Pujianto)
(12) Instalasi Tenaga Kapal (Dosen : Djoko Prasetyo, M. Zaki L)

(b) Prodi TBP
(1) Pengelolaan Lingkungan (Dosen : Achmad Sofian) Budidaya Perikanan
(2) Dasar-dasar Penyuluhan (Dosen : Achmad Sofian)
(3) Mekanisasi Budidaya Perikanan (Dosen : M. Zaki L.)
(4) Penjaminan Mutu (Dosen : Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si, Sayuti)

(c) Prodi TPI
(1) Dasar-dasar Manajemen (Dosen : Mustasim)

Perlu disampaikan disini, bahwa pada E-PKP-2 telah dilakukan pembangunan RUSUNAWA bekerjasama dengan Kementerian PUPR. Rusunawa yang terbangun ini meliputi 42 kamar dengan ukuran tiap kamar (3x6) m yang layak huni. Rusunawa ini sangat bermanfaat bagi hunian dosen yang belum memiliki rumah. Dengan adanya RUSUNAWA ini, kesejahteraan dosen/pegawai meningkat.

Ada momen yang cukup penting dilakukan pada E-PKP-2, yaitu implementasi TEFA pada Prodi TBP, dengan memproduksi udang vaname pada Tambak Busmetik. Tokoh penting pada produksi ini adalah Saidin, S.Pi., dan Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si, Saidin, S.Pi., adalah teknisi tambak yang handal di lapangan ; dan Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si adalah dosen TBP. Mereka telah memproduksi udang vaname sejak tahun 2019.

Momen berikutnya yang dianggap penting adalah dimulainya upaya perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Produk yang dilindungi itu seyogyanya adalah produk yang bernilai penting yaitu : berkualitas dan unik. Pada E-PKP-2 ini ketiga Prodi sudah melakukan perlindungan HAKI, dan berhasil mendapatkan HAKI, yaitu :

(a) Prodi TPI memperoleh 5 HAKI;
(b) Prodi MP memperoleh 5 HAKI, dan
(c) Prodi TBP memperoleh 9 HAKI, dan 1 Kandidat Paten (lagi usulan)

Di antara HAKI-HAKI tersebut yang bernilai penting (berkualitas dan unik) adalah :

(1) Aquarium Indonesia dengan nomor E 00201941535; yang dipegang oleh Kadarusman dkk (Prodi TBP).

(2) *Impact of Climate Change* (ICC Indonesia) *on Aqualic Ecosystem* dengan nomor E 00201901892 yang dipegang Kadarusman dkk (Prodi TBP).
(3) *Alien and Invasive Species (AIS)* Indonesia dengan nomor E 00201901892 yang dipegang oleh Kadarusman dkk.

Di samping HAKI tersebut di atas, satu langkah maju terjadi di E-PKP-2, yaitu pengajuan pertama kali sepanjang historis Politeknik KP Sorong, yaitu pengajuan HAK PATEN untuk karya Dr. Achmad Suhermanto, M.Si (Dosen TBP), berjudul : "*Vaksin Polivalen Anti-Streptococcus Agalactiae* dan Proses Pembuatannya". Karya ini masih dalam proses penilaian. Jika paten ini keluar, maka ini akan menjadi momen spektakuler bagi E-PKP-2.

Dalam E-PKP-2 ini terjadi fenomena yang luar biasa, yaitu wabah Pandemi Covid-19, yang jangkauan wabahnya terjadi secara global. Konsekuensi dari wabah ini adalah diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, termasuk di Sorong. Akibatnya, sejak pertengahan Maret 2020 (wabah masuk Indonesia), penyelenggaraan Tridharma PT dilakukan secara *"daring" (on-line)*. Dosen dan pegawai melakukan pekerjaan Kantor di rumah yang dikenal dengan istilah *"Work From Home" (WFH).* Namun secara bergiliran, dibuat jadwal pelaksanaan tugas/pekerjaan di Rumah (WFH), dan Bekerja di Kantor (BK). Di samping itu, setiap hari seluruh dosen/pegawai menyampaikan laporan kesehatan kepada BRSDM-KP. Ketika terjadi situasi seperti di atas, maka *e-learning* menjadi satu-satunya cara yang terbaik dalam menyelenggarakan Tridharma PT di Politeknik KP Sorong.

Sumber Daya Manusia yang dikelolah oleh E-PKP-2 sampai Mei 2020 adalah sebanyak 83 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 65 orang, CPNS sebanyak 3 orang dan tenaga kontrak sebanyak 15 orang. Sumber Daya yang dikelola meliputi tenaga dosen, dan tenaga non-dosen. Rincian kedua jenis tenaga ini adalah :

(a)	Tenaga Dosen	:	26	orang
(b)	Tenaga Non-Dosen	:		
-	Tenaga Administrasi	:	19	orang
-	Tenaga Penunjang Akademik	:	21	orang
-	Tenaga Kontrak	:	15	orang

Tingkat pendidikan tenaga dosen yang telah dicapai pada E-PKP-2 adalah :

-	S-3	: 5	orang
-	S-2	: 26	orang

Sedangkan jabatan akademik yang telah dicapai pada E-PKP-2 adalah :

-	Lektor Kepala	: 11	orang
-	Lektor	: 11	orang
-	Aisten Ahli	: 1	orang
-	Calon Dosen	: 3	orang

Rincian SDM sampai pada bulan Mei 2020 dapat dilihat pada lampiran 7.

Demikian historis dari E-PKP-2. Saat historis ini ditulis, Era ini sedang berlangsung. Sekarang marilah kita mengingat dua hal, yaitu Tinta Emas Historis APSOR dan momen-momen yang SPEKTAKULER.

I. TINTA EMAS HISTORIS APSOR/POLTEK

Dalam perjalanan APSOR hingga Politeknik KP Sorong, perlu dicatat dengan tinta emas orang-orang yang pernah memberikan ide luar biasa pada jamannya; karya luar biasa pada jamannya, dan atau telah meraih penghargaan, yang mengharumkan nama institusi.

A. ERA KONSOLIDASI (EK) 2001-2004

1. Ir. Mahmud Fakoubun, memperoleh penghargaan sebagai pendiri APSOR (tanpa setifikat) dari publik. Beliau juga pencetus pendirian Prodi Teknologi Aquakultur (TAK), yang berubah namanya menjadi TBP. TAK berdiri tahun 2003.
2. Ir. Zulkifli Bugis, (Alm) adalah guru SUPMN Sorong/Dosen APSOR yang mencetuskan ide pertama tentang pendirian APSOR.
3. Ir. Muhfizar, MM, adalah guru SUPMN Sorong/Dosen APSOR, adalah penyusun dokumen-dokumen untuk pendirian APSOR serta pendirian Prodi TAK (sekarang TBP). Beliau juga pencetus ide pembentukan Bulletin, yang kemudian atas usul Ismail, S.Pi diberi nama Buletin SWIMP.
4. Jehuda Usjior, S.Sos adalah bendaharawan Rutin SUPMN Sorong/Kepala SUPMN Sorong yang memberi supporting dana bagi penyelenggara APSOR (Sebelum APSOR memiliki DIPA). Beliau juga seorang guru SUPM Sorong (alm)
5. Abu D. Razak, S.Sos, adalah guru SUPMN Sorong/Pimbagpro SUPMN Sorong/Dosen APSOR yang memberikan supporting dana bagi pendirian APSOR.
6. Untung Widodo, M.Ed, adalah staf senior Pusdiklatluh yang menciptakan Hymne dan Mars APSOR (alm).

Inilah enam tokoh yang nama-namanya ditulis dengan tinta emas pada EK. Era ini dipimpin oleh : Ir. Mahmud Fakoubun

B. ERA PENGEMBANGAN I (EP-1), 2004-2008

1. Ir. Muhfizar, M.M., menerima penghargaan sebagai Dosen Teladan dari Pusdiklatluh – Setjen DKP, tahun 2004.
2. Rosmini, menerima penghargaan sebagai Pegawai Teladan dari BPSDM-KP, tahun 2004.
3. Achmad Suhermanto, S.St.Pi., menerima penghargaan sebagai Pembimbing/Pendamping Finalis Lomba Rekayasa Teknologi antar Taruna Akademi Perikanan/Sekolah Tinggi Perikanan dari Badan Pengembangan SDM-KP, tahun 2007, dan tahun 2009.
4. Atho' Amrul Walad, dan Idarwati Gaffur (Taruna/i Prodi Teknologi Budidaya Perikanan), menerima penghargaan sebagai Juara III Lomba Rekayasa Teknologi antar Taruna Akademi Perikanan/Sekolah Tinggi Perikanan dari Badan Pengembangan SDM-KP, Tahun 2007.
5. Nanang Syafi'I (Taruna TBP), menerima penghargaan sebagai Finalis, dalam lomba Karya Inovasi LIPI, Tahun 2008.

6. Ir. Samuel H., M.Si, berjuang untuk mendapatkan hibah dari Pemerintah RRC, berupa Kapal Latih Taruna, KM. Airaha 02 yang sampai dengan saat ini tetap berlayar melayani praktik laut Taruna APSOR/Politeknik KP Sorong (2007). Beliau adalah orang pertama yang memulai standarisasi sistem/sarpras pendidikan di APSOR.
7. Zacharias Richard De Lima, A.Pi, (alm), adalah dosen APSOR yang menahkodai KM. Airaha 02. Beliau yang melayarkan KM. Airaha 02 dari Jakarta menuju Sorong.
8. Abu Darda Razak, M.P., menerima penghargaan sebagai dosen Teladan dari BPSDM-KP, tahun 2007.

9/10/11. Sudirman, S.Pi., adalah dosen/APSOR yang telah mengembangkan Instalasi Fishing Gear, juga pencetus ide pertama pembentukan organisasi selam di APSOR, yang bernama : Albacore Diving Club ADC. Yaser Arafat, S.St.Pi., merupakan dosen APSOR yang menciptakan LOGO ADC. Sampai sekarang ADC masih berjalan dan Logo tersebut masih digunakan. Muhammad Rasnijal, S.St.Pi., adalah dosen/APSOR yang mengajukan ide nomenklatur ADC. Djoko Prasetyo, A.Pi., adalah dosen APSOR yang menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ADC.

Inilah sebelas Tokoh yang nama-namanya ditulis dengan tinta emas pada EP-1. Era ini dipimpin oleh : Ir. Samuel Hamel, M.Si.

C. ERA PENGEMBANGAN II (EP-2), 2008-2011

1. Marni, S.Pi., menerima penghargaan sebagai Pegawai Teladan dari BPSDM-KP, tahun 2009. Beliau adalah orang yang berperan dalam mengembangkan administrasi kepegawaian yang tertib dan terkendali.
2. Yaser Arefat, A.Pi., menerima penghargaan Wiyata Adibakti Mina Bahari dari KKP, tahun 2009.
3. Sudirman, S.Pi., menerima penghargaan Wiyata Adibakti Mina Bahari dari KKP, tahun 2009.
4. Muji Prihajatno, S.Pd., menerima penghargaan sebagai Dosen Teladan dari BPSDM-KP, tahun 2010. Beliau juga orang pertama yang mengembangkan Bengkel Latih APSOR berdasarkan segmentasi kompetensi.
5. Kadarusman, S.Pi.,DEA., merupakan dosen APSOR yang memulai dan mempelopori Ekspedisi Ilmiah Grounded Research Berskala Internasional. Tahun 2010 memimpin Ekspedisi Ilmiah Lengguru I (pada era selanjutnya dilaksanakan EIL II). Beliau juga pencetus ide pertama tentang konsep Sistem Resirkulasi pada Laboratorium Basah APSOR. Di samping itu, beliau melalui ekspedisi tersebut telah menemukan spesies baru ikan pelangi, dan merupakan pencetus ide domestikasi ikan pelangi di APSOR. Beliau juga pencetus ide pertama tentang "*Sorongiense Fish Collection* di APSOR).
6. Rasnijal, S.St.Pi., merupakan dosen APSOR yang menerapkan konsep pembinaan Taruna dengan manajemen yang baik. Terbentuk ketertiban dan kehidupan

berorganisasi yang sehat, kegiatan ekstrakurikuler seperti seni-budaya, olah raga, dan kegiatan produktif berkembang dengan baik.

7. Saidin, merupakan teknisi Prodi TBP yang handal dan berdedikasi tinggi. Dengan tingkat pendidikan hanya SUPM waktu itu, beliau dengan kompetensi yang baik dalam budidaya ikan di laboratorium basah, dipercaya oleh Pimpinan untuk menjadi Kepala Laboratorium basah. Beliau juga berperan dalam usaha domestikasi ikan pelangi.

8/9/10/11. Misbah Sururi, S.Pi., telah berperan membimbing Taruna Prodi TPI dalam Lomba Karya Ilmiah Lingkup DKP (2009). Pungki Herlambang, adalah Taruna Prodi TPI di bawah bimbingan Misbah Sururi, S.Pi., menerima penghargaan sebagai Juara II dari Badan Pengembang SDM-KP. Hetik Riski Zulfina, adalah Taruna Prodi Teknologi Budidaya Perikanan dibawah bimbingan Achmad Suhermanto, S.St.Pi., menerima penghargaan sebagai Juara III dari Badan Pengembangan SDM-KP. Judul Karya Ilmiahnya : Pemanfaatan Limbah Kepala Udang untuk Asupan Pakan Kepiting Cangkang Lunak (Soft Shell Crab (2009). Demikian juga Nanang Syafi'i, (Taruna TBP) di bawah bimbingan Achmad Suhermanto, S.St.Pi., menerima penghargaan sebagai Finalis Lomba Karya Inovasi LIPI (2009).

12. Prof. Ir. R. Syarif Widjaya, Ph.D., FRINA, adalah Ka Badan Pengembang SDM-KP waktu itu, yang pada tahun 2010, mencetuskan ide pertama tentang peningkatan akademi perikanan di lingkungan KKP menjadi politeknik. Ide tersebut beliau iringi dengan perintah tugas kepada seluruh direktur AP agar segera melakukan upaya perubahan tersebut. Atas dasar perintah tersebut sejak tahun 2010 dilakukan upaya perubahan, dan kelak pada tahun 2014, ide beliau terwujud; AP menjadi POLITEKNIK. Ide dan upaya beliau melakukan perubahan ini membawa dampak yang besar bagi pembangunan bidang kelautan dan perikanan di Tanah Papua.

Inilah dua belas Tokoh yang nama-namanya tertulis dengan tinta emas di EP-2. Era ini dipimpin oleh Ir. Muhfizar, M.M.

D. ERA PENGEMBANGAN III (EP-3), 2011-2013

1. Dr. Kadarusman, DEA, adalah dosen APSOR yang pada EP-3 mencetuskan ide Kelompok Keilmuan Dosen (KKD). KKD mengarahkan dan menempatkan dosen pada lokasi yang sesuai dengan minat dan keilmuannya. Dengan KKD ini diharapkan terjadi peningkatan mutu riset dan proses pembelajaran Taruna, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Kelautan dan Perikanan. Di samping hal di atas, Dr. Kadarusman, DEA., juga orang pertama yang mencetuskan dan sekaligus melaksanakan kuliah umum jarak jauh Via Telekonferensi pada EP-3 ini. Konsep ini tetap dilaksanakan sampai era-era selanjutnya.

2. Ir. Moch Heri Edi, M.S., adalah direktur APSOR pada EP-3. Beliau adalah orang pertama yang mengembangkan Tambak Latih Taruna Prodi TBP menjadi Tambak Busmetik. Dengan konsep busmetik, Tambak ini jauh lebih produktif dibanding sebelumnya. Saat beliau mengembangkan konsep ini, operasi produksi belum dilakukan (masa pembangunan). Kelak akan beroperasi penuh pada era selanjutnya.

3./4. Hamid, S.Pi.,M.Si., adalah dosen APSOR yang ditugasi pimpinan untuk memimpin kerja penyusunan dokumen perubahan APSOR menjadi Politeknik KP. Beliau bekerja keras selama EP-3 untuk pendirian Politeknik sebagaimana perintah Ka Badan BPSDM-KP (Prof. Ir. R. Syarif Widjaya, Ph. D., FRINA).

Namun, saat sedang bekerja, dimana dokumen belum 100% rampung, beliau melaksanakan cuti (bulan ramadhan, menjelang Idul Fitri). Tanpa terduga dokumen tersebut diminta oleh Pusdik-BPSDM-KP untuk diajukan ke Diknas. (waktu tersedia ± 2 minggu). Direktur APSOR, meminta Ir. Muhfizar, M.M. (Dosen Senior) untuk merampungkan dokumen tersebut. Senior yang sudah berpengalaman di bidang ini, mampu merampungkan dokumen yang diminta tepat waktu (2013). Hasil kerja Hamid, S.Pi.,M.Si / Ir. Muhfizar, M.M, tidak sia-sia, karena kelak pada 17 Oktober 2014 Politeknik KP Sorong berdiri.

5. Mochamad Sayuti, M.P., adalah dosen APSOR, menerima penghargaan sebagai Juara II Lomba Inovasi "Pengembangan Produk Hasil Perikanan Nasional" dari BPSDM-KP.

6/7/8. Handayani, S.Pi.,M.Si. pada EP-3 ingin meningkatkan mutu jurnal ilmiah yaitu Jurnal Airaha menjadi Jurnal Terakreditasi. Karena itu beliau mencetuskan ide perlunya Akreditasi Jurnal Airaha. Upaya ini mulai dilakukan pada era EP-3. Dalam upaya ini beliau dibantu oleh Afandi Syahputra, S.St.Pi (Dosen APSOR) dan Fabian Ardianta, S.St.Pi. (Dosen APSOR) untuk menyiapkan persyaratan. Keduanya dengan intens memprogres, sehingga berhasil/mendapatkan "barcode" dan ISSN dari LIPI. Selanjutnya mereka mengajukan dokumen ke Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, dan hasilnya berupa Jurnal Ilmiah Airaha Terakreditasi Peringkat IV, kelak akan terjadi pada E-PKP-2 (14 Januari 2019).

Inilah delapan Tokoh yang nama-namanya ditulis dengan tinta emas pada EP-3. Era ini dipimpin oleh Ir. Moch Heri Edi, M.S.

E. ERA POLITEKNIK KP SORONG I (E-PKP-1), 2013-2017

1. Dr. Kadarusman, DEA., menerima penghargaan sebagai berikut :
   (a) Wiyata Adibakti Mina Bahari dari BPSDM-KP (2014);
   (b) Sebagai penemu Spesies ikan asli Papua dari KKP (2015);
2. Hendra Poltak, S.E., menerima penghargaan sebagai Pegawai Berprestasi pada APSOR dari BPSDM-KP (2014).
3. Silvester Simau, A.Pi.,S.Pi.,M.Si., menerima penghargaan sebagai pimpinan yang berprestasi (pengembangan pendidikan vokasi) dari BPSDM-KP (2014). Beliau juga orang pertama yang mencetuskan pembangunan Rusunawa di Politeknik KP Sorong.
4. M. Ali Ulath, S.Pi.,M.Si., adalah dosen APSOR/Politeknik KP Sorong, menerima penghargaan sebagai Juara III Adibakti Mina. Dosen Berprestasi dari KKP (2015).
5. Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si., adalah dosen Prodi TPI, yang berperan dalam memajukan sistem pembelajaran Teaching Factory (TEFA) di lingkungan Prodi TPI.

Konsep beliau adalah : membentuk klaster TEFA berdasarkan minat usahanya, yang tiap klaster melaksanakan kegiatan TEFA.

6. Yaser Arafat, A.Pi.,M.T., adalah dosen Prodi MP, yang mencetuskan ide produksi kapal jenis fiber untuk TEFA. Untuk mewujudkan ide ini, beliau berjuang melakukan kerjasama dengan perusahaan Javanis Boat (di Surabaya). Perjuangan beliau membuahkan hasil, yaitu diberikan hak produksi dengan bimbingan dan pengawasan Javanis Boat. Pengetahuan dan teknologi pembuatan Kapal Fiber ini selanjutnya ditransmisi kepada Taruna Prodi MP melalui kegiatan TEFA. Bersama rekan dosen Prodi MP, beliau membimbing Taruna Prodi MP dalam pembuatan Kapal Fiber di Bengkel Latih Politeknik KP Sorong.
7. Djoko Prestyo, A.Pi.,M.M., adalah dosen yang berperan dalam mengembangkan dan memajukan TUK. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam hal seluk-beluk uji kompetensi di lingkungan LSKP.

8/9/10. M. Zaky Latif, S.St.Pi.,M.T, Andarias Pujianto, S.St.Pi., dan Sigit D.P. Sidhi, S.Pd.,M.Eg adalah dosen Prodi Mekanisme Perikanan (MP) yang berperan dalam mengajukan sistem pembelajaran TEFA di lingkungan Prodi MP.

11. Intanurfemi B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si adalah dosen Teknik Budidaya Perikanan (TBP), yang berperan dalam memajukan sistem pembelajaran TEFA di Prodi TBP.
12. Saidin, S.Pi., adalah teknisi Tambak Busmetik, merupakan tokoh sentral produksi udang vaname pada E-PKP-1. Beliau berhasil memproduksi udang vaname bersama Taruna Prodi TBP sejak tahun 2016-2017 ± 3.770 kg dengan rata-rata SR sebesar 89,13%. Angka SR tersebut menunjukkan kompetensi beliau yang baik.
13. Bambang Winarno.S.Sos., Meraih juara II dalam lomba petugas pengelolaan perpustakaan sebagai Pustakawan Inovatif dari BPSDM KP pada tahun 2014.

Inilah tiga belas Tokoh yang nama-namanya ditulis dengan tinta emas di E-PKP-1. Era ini dipimpin oleh Silvester Simau, A.Pi.,S.Pi.,M.Si.

F. ERA POLITEKNIK KP SORONG II (E-PKP-2), 2017 – SEKARANG

1. Dr. Kadarusman, DEA., menerima penghargaan sebagai Penulis Terproduktif Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan/sebagai Mitra Kerja Penelitian Internasional, dari Kementerian Dikti, tahun 2018. Beliau juga telah mencetuskan organik baru dalam struktur Politeknik KP Sorong, yaitu sebuah unit bernama : Kantor Urusan Internasional dan Inovasi (KUNIRAN). Peranan unit ini dalam era globalisasi ini akan sangat penting, karena menjadi Portal Institusi dalam berkomunikasi dengan dunia internasional pada bidang riset dan kegiatan ilmiah lainnya. Di samping itu, unit ini mendorong dosen/pegawai/Taruna untuk menghasilkan karya inovatif.
2. M. Sayuti, S.St.Pi., M.P., menerima Wiyata Adibakti Mina Bahari (Juara II) dari BPSDM-KP, tahun 2019.
3. Dra. Hj. Endang Gunaisah, M.P., adalah Direktur Politeknik KP Sorong pada E-PKP-2. Beliau adalah Tokoh yang pertama kali membangun RUSUNAWA di Politeknik KP Sorong. Rusunawa ini dibangun bekerjasama dengan Kementerian PUPR, yang

sangat bermanfaat bagi pegawai/dosen. Dalam masa E-PKP-2 ini Dunia (termasuk Indonesia) terpapar pandemi Covid-19, yang oleh Pemerintah diterapkan kebijakan PSBB. Beliau mendorong dan memajukan penerapan kegiatan secara on-line (aplikasi zoom), di Politeknik KP Sorong. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara on-line antara lain : apel pagi, rapat rutin tiap hari Rabu, rapat rutin dengan Pusdik, dan penyelenggaraan Tridharma PT.

4. Rizky Caesar Irjayana, S.Kom, adalah pegawai kontrak yang berperan dalam menyiapkan kegiatan secara on-line di Politeknik KP Sorong.
5. Reza Ruzuqi, S.Si.,M.T., adalah dosen Politeknik KP Sorong yang memulai administrasi pelaksanaan KPA secara on-line.
6. Moch. Ali Latupono, S.H., adalah pegawai yang menduduki posisi eselon V dalam KAUR Kepegawaian. Beliau adalah Tokoh yang berperan dalam mengendalikan dan sekaligus memperlancar urusan kepegawaian dosen.
7. Dr. Handayani, M.Si., adalah Tokoh sentral yang berperan dalam mengembangkan SPMI di E-PKP-2.
8. Dr. Ismail, M.Si., adalah Tokoh sentral yang melakukan kajian terhadap pembangunan kelautan dan perikanan di kawasan Kabupaten Sorong Selatan. Beliau telah menyusun konsep pembangunan tersebut secara holistik dengan pendekatan sistem/perwilayahan konsep tersebut disusun dalam bentuk : Model Integrasi Desain Kawasan Konservasi dan Perikanan / Udang Berkelanjutan di Kabupaten Sorong Selatan.
9. Abdullah Sidiq, S.Pi., menerima penghargaan sebagai Juara 3 Bendaharawan Terbaik Lingkup KKP dari BPSDM-KP, tahun 2019.
10. Abu Darda Razak, M.P., adalah dosen senior APSOR/Politeknik KP Sorong. Pengalaman beliau sebagai mantan Nakhoda Kapal Penangkap Udang (Trawker) di perusahaan Jepang selama belasan tahun, menyebabkan beliau memiliki pengalaman lapangan. Hal ini menghantarkan beliau pada Organisasi berskala Internasional, yaitu REBYC. Rebyc merupakan Project Strategis For Trawl Fisheries Bycatch Management sebagai suatu ajang kerjasama antara FAO dengan Ditjen Perikanan Tangkap yang bertujuan untuk mewujudkan keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya ikan dan kesehatan ekosistem laut di wilayah Perairan Arafura dengan melalui pengurangan Bycatch. Beliau sudah berkontribusi dalam ikut memberikan pemikiran yang konstruktif dalam kelompok Rebyc.

II. MOMEN-MOMEN YANG SPEKTAKULER BAGI APSOR/POLITEKNIK KP SORONG

1. Berdirinya APSOR pada tanggal 01 Mei 2001, yang peresmiannya mendahului Yuridisnya, yaitu diresmikan pada tanggal 07 April 2001 di Gedung Graha Mina Taruna – APSOR. Peresmian dilakukan oleh Sekjen DKP, Dr. Sapta Nirwandar. Dihadiri Pejabat Unipa, Bupati Kabupaten Sorong (John Piet Wanane, SH,M.Si.), dan lain-lain. Pada saat ini APSOR menyelenggarakan dua program studi, yaitu Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), dan Mesin dan Peralatan Perikanan (MPP).

Esensi pendirian APSOR ini adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli madya perikanan di kawasan Indonesia Timur.

2. Terbentuknya Program Studi Baru, yaitu Program Studi Teknologi Akuakultur (TAK) pada tahun 2003. Pembentukan ini dimotivasi oleh permintaan pemerintah Provinsi Papua, Cq. Dinas Perikanan Provinsi Papua. Dasar permintaan tersebut, karena masih kurangnya tenaga ahli madya di Provinsi Papua khususnya, di Tanah Papua umumnya.
3. Upaya pengembangan dosen dalam bidang metode didaktik (2005), yaitu PEKERTI dilaksanakan dengan mengirim beberapa dosen ke Akademi Perikanan Bitung yang bekerjasama dengan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) kemudian APSOR melaksanakan Kerjasama dengan LP3 UNSRAT, untuk melaksakan pelatihan PEKERTI (Februari 2006). Kerjasama dengan LP3 UNSRAT dilanjutkan Kembali dengan pelatihan Applied Approach (AA) (Oktober 2006), yaitu pelatihan metode didiktik level kedua setelah PEKERTI. Kedua pelatihan di atas diikuti oleh seluruh dosen APSOR, dan diikuti pula dosen dari PT lain.
4. Diselenggarakannya Riset Institusional di Perairan Kabupaten Sorong Selatan, atas Permintaan Bupatinya, Drs. Otto Ihalauw. Riset ini diberi Judul POTENSI PERIKANAN KABUPATEN SORONG SELATAN, yang mendeskripsikan potensi perikanan laut dan potensi perikanan darat di perairan Kabupaten Sorong Selatan. Riset ini mendapat restu dari Kepala Pusdiklat Perikanan – Setjen DKP, Dr. Soen'an Hadi Purnomo. Laporan Akhir dari riset ini diberi sambutan eksklusif Bupati Kabupaten Sorong Selatan, dan Kapusdiklat Perikanan – Setjen DKP (2004).
5. Diselenggarakannya Ekspedisi Ilmiah Berskala Internasional yang melibatkan multi lembaga, yaitu :
    a. Ekspedisi Ilmiah Ikan Pelangi (Rainbow Fish), meliputi 3 episode :
        - EI Pelangi I : 2007 di Sorong Raya – Raja Ampat – Manokwari – Bintuni.
        - EI Pelangi II : 2008 di Maybrat – Wondama – Manokwari.
        - EI Pelangi III : 2009 di Nabire – Yapen Waropen.
    b. Ekspedisi Ilmiah Lengguru, meliputi 3 episode, yaitu :
        - EI Lengguru 1 : 2010, di Teluk Etna – Teluk Triton
        - EI Lengguru 2 : 2014, di Kumawa – Teluk Arguni – Triton – Kaimana.
        - E- Lengguru 3 : 2017, di Kumawa – Arguni – Kaimana – Etna (Perbatasan Fak-Fak dan Kaimana).
6. APSOR menerima penghargaan sebagai Peringkat II Se-Papua dan Se-Papua Barat dalam menyelesaikan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Tingkat UA PPA – W, dari Kepala Kantor Wilayah DIRJEN Perbendaharaan Provinsi Papua (2010).
7. Politeknik KP Sorong menerima Piagam Penghargaan dari Museum Rekor – Dunia Indonesia sebagai lembaga Pertama yang Berhasil Membudidayakan Ikan Rainbow Kurumoi, (Melanotaenia parva) di luar Habitat Aslinya, tahun 2014.

8. Politeknik KP Sorong pada tahun 2019 telah membuat Aplikasi Google Android : Aquarium Indonesia, yang dapat diunduh dan digunakan oleh publik. Aplikasi ini diluncurkan oleh Kepala BRSDM-KP di JKT (2009). Aplikasi ini adalah untuk pertama kali dimiliki Politeknik KP Sorong. Ada dua tujuan utama dari aplikasi ini, yaitu, (a) mendokumentasikan semua spesies biota akuatik ornamen dan tanaman hias Indonesia dalam bentuk repository spesies, (b) mewadahi para pembudidaya/pedagang / eksportir / konsumen aquarium di tanah air dalam bentuk bursa komersial on-line.

9. APSOR menerima hibah dari Pemerintah RRC berupa Kapal Latih jenis long-line, 196 GT, fiber glass pada bulan Februari 2008. Kapal ini diberi nama KM. Airaha 02. Di samping hibah tersebut, APSOR juga menerima hibah berupa simulator Refrigerasi dan Simulator Electric. Semua fasilitas ini masih terpakai sampai sekarang.

   Sebelum hibah itu diberikan, pemerintah RRC mengundang dosen/teknisi APSOR untuk mengikuti Training Course on Marine Capture Fisheries and Navigation For Indonesia, di Negara China, yaitu di Kota Shanghai, (berlangsung dari 20 Desember 2007 s.d 18 Juni 2008). Dosen dan Teknisi yang dikirim/mengikuti training tersebut ke China adalah Zacharias de Lima (alm), Sem Paa (alm), Lay Tjarles, Samsul Bahcri, Hidayat Jamaluddin, Eko Santoso, Nataniel Kalagison, Anthon Orisu, Max Siailia, Sepri Sambung, Nurtubini, dan Dewa Mudhita.

10. Untuk Pertama kalinya APSOR mengirim dosennya untuk melaksanakan studi di luar negeri, yang dibiayai oleh pemerintah asing (Perancis), yaitu Kadarusman, S.Pi. beliau melanjutkan studi pada program S-2 di Universitas Montpellier – France (2006 – 2007) dan memperoleh gelar DEA. Program S – 2 juga beliau laksanakan di Universitas Sabatier, Toulouse – France (2007-2008) dan memperoleh gelar M.Sc. Selanjutnya pada tahun 2009 – 2012 beliau melanjutkan studi pada Program S – 3 di Universite de Toulouse – France, dan memperoleh gelar Ph.D. Ini adalah momen spektakuler yang sangat penting bagi APSOR. Momen ini sangat bernilai inspiratif.

11. Momen spektakuler yang ditoreh oleh Kadarusman, S.Pi, melaksanakan studi di Perancis memang bernilai inspiratif. Kembali momen ini terjadi, dimana pada tahun 2009 – 2010, Ismail, S.Pi., dosen APSOR melanjutkan studi di University of Ryukyus, Okinawa, Jepang untuk mengikuti Master Program Coremap II, Program ini adalah bagian yang integral dari program S-2 yang beliau sedang jalani (waktu itu). Yang istimewa dari apa yang dialami Ismail adalah dia mengikuti double degree (kuliah di dua Universitas) dalam satu periode pendidikan.

12. APSOR pada tahun 2001 menetapkan Desa Wamega (Distrik Salawati Kabupaten Raja Ampat) sebagai Desa Mitra. Desa Mitra adalah suatu program yang bernuansa Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping melaksanakan praktik integrasi Taruna di desa Wamega, mengadakan pelatihan keterampilan bagi nelayan; APSOR telah melakukan aksi yang spektakuler waktu itu. Pada tahun 2001 ini ; APSOR telah memberikan bantuan dalam pembangunan dermaga perikanan di desa tersebut, berupa 200 zak semen. Bantuan yang diberikan ini sangat diapresiasi oleh masyarakat desa Wamega. Di samping bantuan material, APSOR

juga memberikan bantuan tenaga dalam proses pembangunan tersebut. Dermaga ini kemudian dapat diselesaikan pada tahun 2007 (panjang ± 150 m dan lebar ± 2,5 meter).

13. Terbentuknya Buletin SWIMP untuk pertama kali di APSOR (2001), kemudian Buletin SWIMP memperoleh No. ISSN : 1693-5446 (Media Cetak) dari LIPI (2007). Pada tahun 2012 Buletin SWIMP berubah nama menjadi Jurnal Airaha dengan No. ISSN : 2301-7163 (Media Cetak). Selanjutnya pada tahun 2019 Jurnal Airaha meningkat menjadi Jurnal Terakreditasi peringkat 4 dengan Nomor : E-ISSN : 26219638.
14. Telekonferensi pertama kali terjadi pada tahun 2011 di Kampus APSOR. Melalui media ini, dilakukan kuliah umum jarak jauh oleh para pakar dari Luar Negeri kepada dosen/taruna APSOR. Pada tahun 2013 dibuat fasilitas Ruang Telematika untuk kegiatan ini. Selanjutnya pada tahun 2020 dibentuk unit yang mengurus kegiatan Telekonferensi dan kegiatan saintifik berskala nasional/internasional. (Kantor Urusan Internasional dan Inovasi).
15. Untuk pertama kali dilakukan metode pembelajaran berbasis industri pada Taruna, yaitu Teaching Factory (TEFA). Secara konseptual, metode ini harus “link and match” dengan dunia industri, Pengelola pendidikan di APSOR Politeknik berjuang untuk terjadinya hal tersebut. Metode ini dimulai sejak tahun 2012 hingga sekarang.
16. Terbentuknya Politeknik KP Sorong, sebagai perubahan status dari APSOR. Momen spektakuler ini terjadi pada 17 Oktober 2014.
17. Untuk pertama kalinya APSOR telah melakukan akreditasi. Pada tahun 2010 BAN-PT telah menetapkan Prodi TPI, MPP, dan TBP terakreditasi dengan nilai masing-masing : C, C, dan B.
18. Terbentuknya Albacore Diving Club (ADC) oleh APSOR pada tahun 2005. ADC merupakan organisasi selam yang memiliki peran penting dalam memajukan selam dan sertifikasi Peselam.
19. Untuk pertama kalinya diterapkan Quality Manajemen System di APSOR. QMS ini dimulai pada tahun 2006.
20. Untuk pertama kalinya telah didirikan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di Politeknik KP Sorong. TUK merupakan unit kerja di bawah LSKP yang ditempatkan di Politeknik KP/STP di seluruh Indonesia (KKP) yang berperan dalam uji kompetensi SDM-KP. Tuk ini mulai dibentuk pada tahun 2009.
21. Pada bulan Mei 2020, Dr. Kadarusman, DEA diundang oleh Universitas Hasanuddin dalam acara Symposium. Beliau akan mempresentasikan topik Coelacanth, Raja Ampat, *Discovery, Evaluation, Systematic and Conservation.*

Demikian dua hal penting yang menyertai historis APSOR/Politeknik KP Sorong. Historis ini dicek-point sampai pada momen ini, dan yang berikutnya akan dilanjutkan pada kesempatan lain, kelak.

2. Organisasi Politeknik KP Sorong

Organisasi adalah suatu tempat atau wadah untuk orang berkumpul dan bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin, dan terkendali, dalam memanfaatkan sumberdaya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Max Weber, organisasi adalah suatu kerangka hubungan terstruktur yang di dalamnya terdapat wewenang dan tanggung jawab serta pembagian kerja untuk menjalankan sesuatu fungsi tertentu.

Tujuan organisasi yang dimaksud adalah tujuan bersama, dimana tujuan organisasi mestinya disuarakan dan dipublikasikan oleh pemimpin atau oleh orang yang diakui sebagai orang yang ditokohkan. Ini merupakan ciri utama dari sebuah organisasi.

Organisasi Politeknik KP Sorong secara yuridis telah ditetapkan berdasarkan PERMEN-KP RI Nomor : 55/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan. Politeknik KP Sorong berdasarkan Permen tersebut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di Bidang Kelautan dan Perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan SDM-KP.

Organisasi Politeknik KP Sorong terdiri dari Direktur dan Pembantu Direktur, Dewan Penyantun, Senat, Satuan Penjaminan Mutu, Satuan Pengawas Internal Sub Bagian Akademik dan Ketarunaan, Sub Bagian Umum, Program Studi, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), Pusat Pembinaan karakter, dan Unit Penunjang, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pembinaan organisasi Politeknik KP Sorong terdiri dari pembinaan teknis akademik, dan pembinaan teknis operasional dan administratif. Pembinaan teknis akademik dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Jadi ada dua aspek yang dibina oleh kedua kementerian tersebut, yaitu aspek akademik, dan aspek teknis operasional/administratif.

Dalam melaksanakan aspek teknis akademik, Politeknik KP Sorong berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Produk-produk yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Sorong adalah :

(a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (Permenristekdikti No : 62/2016);
(b) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal/Akreditasi (Permenristekdikti No : 62/2016);
(c) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No : 50/2018);
(d) Sister Dikti (Permenristekdikti No : 61/2016);
(e) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No : 61/2016);
(f) Standar Sarana/Prasarana Pembelajaran.

Aspek akademik yang berasal dari Kementerian Ristekdikti saat ini sedang berjalan dengan baik. Sedangkan pembinaan aspek operasional dan administratif yang dilakukan oleh Badan Riset SDM-KP terhadap Politeknik KP Sorong meliputi :

(a) Administrasi Penyelenggaraan Tridharma PT;
(b) Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah; dan Manajemen Risiko;
(c) Sistem Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
(d) Perencanaan dan Sistem Penganggaran penyelenggaraan organisasi;
(e) Sistem Pembinaan Sistem Kepegawaian;

Pelaksanaan aspek-aspek di atas telah berjalan dengan baik. Terbukti Politeknik KP Sorong mendapat penghargaan dari instansi eksternal yang terkait (lihat Historis APSOR/ Politeknik KP Sorong) dengan aspek tersebut.

Untuk melaksanakan aspek-aspek tersebut di atas, maka perlu dilakukan strukturisasi organisasi. Struktur Organisasi merupakan susunan berbagai komponen atau unit dalam sebuah organisasi, dan di dalamnya terdapat pembagian kerja dan fungsi atau kegiatan-kegiatan. Fungsi Struktur Organisasi adalah pernyataan : (a) Kejelasan tanggung jawab; (b) Kejelasan kedudukan, dan (c) Kejelasan uraian tugas.
Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong tahun 2020, dapat dilihat pada Gambar 1.

Pada Gambar 1 tampak unit-unit yang membentuk suatu Team Kerja di bawah kendali dan koordinasi unsur pimpinan. Tampak juga bagian administrasi, baik bersifat administrasi umum maupun administrasi ketarunaan yang memberi dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan oleh unit-unit tersebut. Unit-unit di dalam struktur ini dapat dibagi atas lima kategori, yaitu : unit-unit penyelenggara kegiatan pembelajaran terhadap taruna, unit-unit penyelenggara kegiatan-kegiatan riset/pengabdian, unit-unit penyelenggara penjaminan mutu, dan unit-unit penyelenggara kesejahteraan taruna, serta unit penyelenggara urusan internasional dan inovasi. Selanjutnya terdapat kelompok Jabatan Fungsional, yaitu Dosen dan Teknisi.

Diantara unit-unit di atas, ada dua unit yang tergolong baru dibandingkan unit-unit lain, yaitu satuan Penjaminan Mutu, dan Kantor Urusan Internasional Inovasi dan Kemitraan (KUNIRAN). Keberadaan dua unit baru ini merupakan pemenuhan tuntutan Yuridis dan pemenuhan tuntutan era globalisasi. Artinya, secara yuridis, unit yang mengurus masalah penjaminan mutu adalah tuntutan dari PERMENRISTEKDIKTI No : 62/2016. Begitu juga keberadaan KUNIRAN adalah tuntutan dari undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 52, ayat 1-4), dan PERMEN Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 14/2014.

Keberadaan dua unit baru ini memiliki nilai kepentingan yang tinggi, karena mendorong unit-unit lain untuk meningkatkan mutu/kinerjanya, baik mutu aktivitas mampu mutu produknya.

Khusus untuk KUNIRAN, UU No. 12/2012 (pasal 50) menekankan pentingnya kerjasama, peran dan interaksi PT Indonesia dalam pergaulan internasional, dan sekaligus menginteraksikan dimensi internasional tersebut ke dalam kegiatan/penyelenggaraan Tridharma PT tanpa melunturkan nilai-nilai ke-Indonesiaan kita. Sementara itu Permendikbud Nomor : 14/2014 (pasal 2 dan 48) menekankan bahwa kerjasama PT hanya dapat dilakukan secara kelembagaan, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, dan mutu untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Terkait dua unit eksklusif di atas, perlu disampaikan bahwa di dalam “Panduan Penyelenggaraaan Program Kerjasama Pendidikan Tinggi”, yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Kelembagaan PT, KEMENRISTEK RI; disebutkan bahwa untuk melakukan kerjasama, disyaratkan PT harus memiliki Kantor Urusan Internasional.

STRUKTUR ORGANISASI
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISETDAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

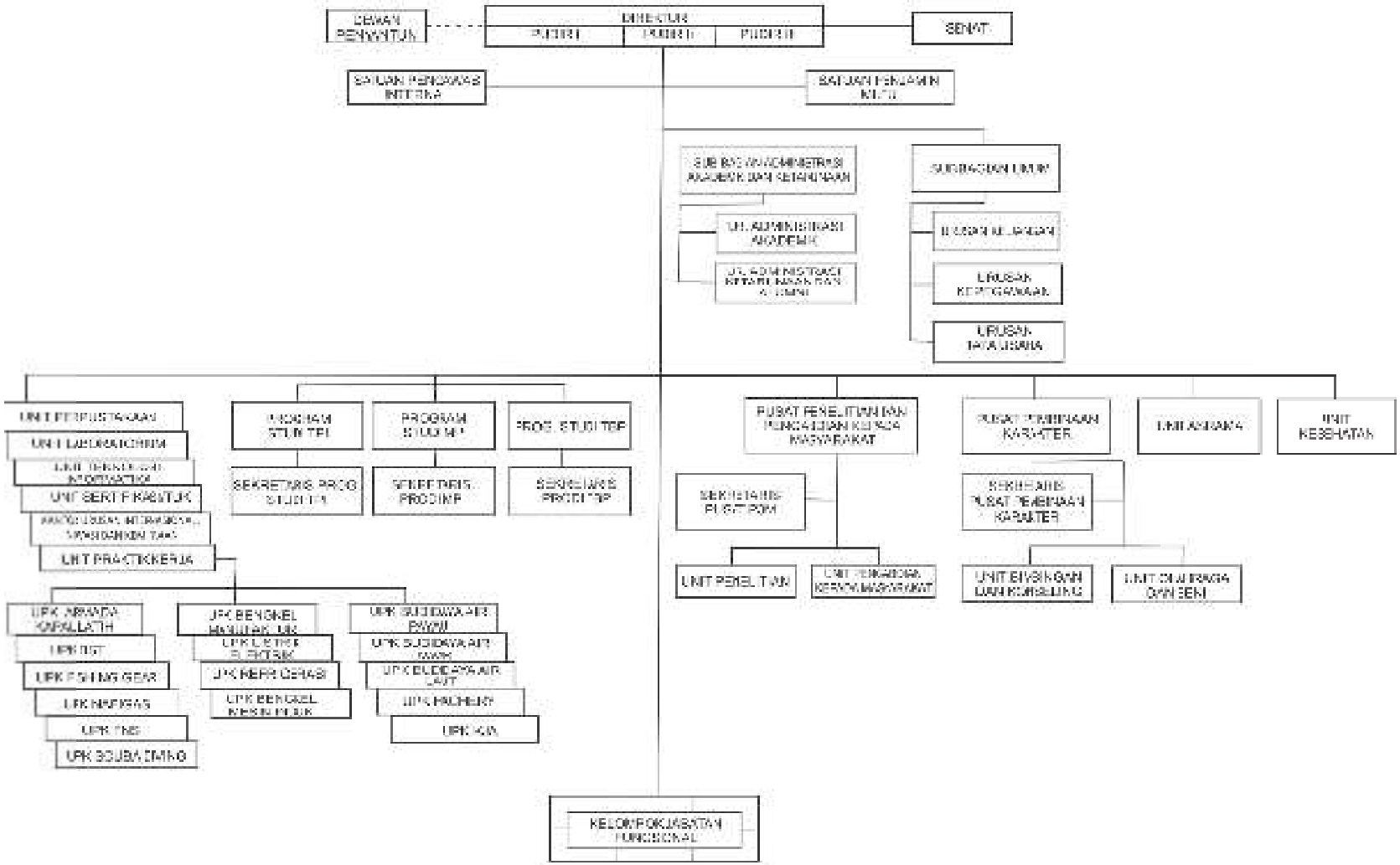

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong tahun 2020

Sebagai suatu organisasi pendidikan tinggi yang berada di lingkungan KKP, maka Politeknik KP Sorong bertanggung jawab kepada Badan Riset dan SDM KP Sorong, serta wajib menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Tugas utama dari Politeknik KP Sorong adalah : Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang Kelautan dan Perikanan. Tugas ini menyangkut dua hal penting, yaitu : tugas mendidik anak bangsa menjadi orang yang berilmu dan berkompetensi tinggi di bidang kelautan dan perikanan, serta melakukan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kelautan dan perikanan untuk diabdikan kepada masyarakat perikanan/kelautan khususnya dan masyarakat umumnya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik KP Sorong menyelenggarakan fungsi :

(a) Penyusunan dan program pendidikan;
(b) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
(c) Pengembangan sistem penjaminan mutu;
(d) Pelaksanaan pengawasan internal;
(e) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
(f) Pelaksanaan pembinaan karakter;
(g) Pembinaan akademik dan hubungannya dengan lingkungan;
(h) Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
(i) Pengelolaan administrasi dan ketarunaan; dan
(j) Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

Terhadap fungsi-fungsi tersebut, sesuai dengan struktur organisasi (Gambar 1), maka tugas utama yang dijabarkan secara fungsional tersebut telah dibagi-bagi penanganannya pada unit-unit kerja. Unit-unit kerja yang menjalankan fungsinya masing-masing tersebut, dalam rangka mewujudkan tujuan utama, diberi tanggung jawab, dan wewenang yang proporsional. Dalam melaksanakan tugas masing-masing, unit-unit kerja menerapkan prinsip-prinsip : koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam lingkungan kerja masing-masing, dan antara satuan organisasi dalam lingkungan Politeknik KP Sorong.

Unit-unit kerja yang ditempatkan dalam struktur organisasi tersebut, digerakkan oleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan dari unit kerja. Dari segi kompetensi, SDM yang ada di Politeknik KP Sorong umumnya telah memiliki taraf yang memadai. Namun, upaya pengembangan SDM tetap harus dilakukan, karena perkembangan jaman bersifat dinamis. Jika kualitas SDM meningkat yang selaras dengan isu lingkungan, maka kemampuan mereka mengelola organisasi akan semakin baik. Jadi SDM perlu dikelola dengan baik, serta perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Sumber Daya

Sumberdaya yang dimaksud disini adalah sumberdaya yang terkait dengan kebutuhan organisasi Politeknik KP Sorong. Sumberdaya yang dibutuhkan disini meliputi SDM dan sumber daya berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Tridharma PT.

3.1. Sumberdaya Manusia (SDM)

SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM didefinisikan sebagai individu produktif yang bekerja sebagai

penggerak suatu organisasi, yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus ditingkatkan dan dikembangkan kemampuannya.

SDM yang dimiliki Politeknik KP Sorong saat ini berjumlah 89 orang, yang terdiri dari :
(1) Tenaga Dosen sebanyak 27 orang ;
(2) Tenaga Teknisi sebanyak 10 orang ;
(3) Tenaga ABK Kapal Latih 8 orang ;
(4) Tenaga Administrasi 28 orang;
(5) Tenaga Perpustakaan 1 orang;
(6) Tenaga Laboran 0 orang ;
(7) Tenaga Kontrak 15 orang ;

SDM sebanyak 89 orang di atas, yang terdiri dari beberapa jenis kompetensi, seluruhnya distrukturisasi dalam "job description", sehingga pelaksanaan Tridharma PT terselenggara dengan baik. Deskripsi penyelenggaraan Tridharma PT tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

3.1.1. Dharma Pendidikan

Kegiatan dharma pendidikan meliputi kegiatan pembelajaran terhadap Taruna berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini meliputi transfer ilmu berupa teori, dan pembuktian teori berupa praktikum di instalasi pendidikan dan praktek lapang. Tugas ini dilaksanakan secara integratif dan sinergis oleh Dosen, teknisi, pustakawan, laboran, dan ABK. Dosen berperan melakukan transfer iptek bidang kelautan dan perikanan, teknisi berperan membantu dosen di ruang praktikum/praktek lapang, laboran berperan membantu dosen di laboratorium dasar, dan ABK berperan dalam mempraktikkan teori-teori ilmu pelayanan/navigasi di atas kapal latih. Sedangkan pustakawan berperan dalam menyediakan literasi bagi proses pembelajaran.

Melihat peran yang demikian penting tersebut, maka perlu dievaluasi keberadaan tenaga di atas yang ada saat ini dikaitkan dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Perhatikan data dosen pada Tabel 1.

Tabel 1. Keberadaan/Keragaan tenaga dosen Politeknik KP Sorong

No.	Dosen	Jumlah Dosen	Jml Taruna dan Rasio
1 a	Pendidikan Prodi TPI	$S_2 = 9\ Orang$ $s_3 = 2\ Orang$ 11	94; 1/9
b	Prodi MP	S2 = 7 orang $s_3 = 0\ Orang$ 7	91; 1/13
c	Prodi TBP	S2 = 6 orang $s_3 = 3\ Orang$ 9	147; 1/16
2	Jabatan Dosen	Jumlah	Kondisi
a	Prodi TPI	Asisten Ahli = 0 Lektor = 3 Lektor kepala = 7	Belum ada Guru Besar, dan 1 orang non jabatan

		Guru Besar = 0 Non Jabatan = 1	
b	Prodi MP	Asisten Ahli = 0 Lektor = 3 Lektor Kepala = 3 Guru Besar = 0 Non Jabatan = 1	Belum ada Guru Besar, dan Non Jabatan 1
c	Prodi TBP	Asisten Ahli = 0 Lektor = 6 Lektor Kepala = 1 Guru Besar = 0 Non Jabatan = 2	Belum ada Guru Besar, dan Non Jabatan 1

Seperti terlihat pada Tabel 1, keberadaan dosen dikaitkan dengan penyelenggaraan dharma pendidikan untuk jenjang diploma 3 saat ini sudah sangat memadai. Jenjang pendidikan yang dipersyaratkan minimal S-2 pada tiap prodi yang berbasis prodi sudah terpenuhi. Bahkan untuk prodi TPI dan TBP sudah terdapat jenjang doktoral. Dilihat dari sudut rasio Dosen-Taruna pada Prodi yang ada sudah memenuhi persyaratan, yaitu tidak melebihi $1/_{30}$ bagi prodi eksakta, dan tidak melebihi $1/_{45}$ untuk prodi sosial.

Tingkat kelayakan dosen mengajar di tiap prodi, yang ditunjukkan dari jabatan akademiknya, secara umum sudah memadai, sudah mencapai jabatan mulai dari lektor hingga lector kepala. Adanya dosen yang berstatus non-jabatan, merupakan dosen baru hasil rekruitasi yang sedang diproses jabatan akademiknya.

Untuk tenaga penunjang akademik, yaitu teknisi, ABK, Laboran, dan pustakawan yang berperan dalam membantu dosen dalam kegiatan praktikum diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Keberadaan/Keragaan Tenaga Penunjang Akademik di Politeknik KP Sorong.

No.	Tenaga Penunjang Akademik	Jumlah (orang)	Pendidikan/Keterangan
I.	Prodi TPI		
1.	Instalasi Fishing Gear		
	• Teknisi	1	D-3. S-1 (butuh 2)
2.	Fishing Navigation Simulator		
	• Teknisi	1	D-3, S.St.Pi (butuh 2)
3.	Basic Safety Training	1	D-3, S.Pi (butuh 2)
4.	Kapal latih KM. Armada 2		
	• ABK	4	D-3, S-1
5.	Instalasi Navigasi	0	Dirangkap (butuh 2)
II.	Prodi MP		
1.	Bengkel Latih		
	• Teknisi	1	D-3, S.St.Pi (butuh 2)

2.	Simulator Mesin		
	• Teknisi	1	D-3, S.St.Pi (butuh 1)
3.	Simulator Elektrik		
	• Teknisi	0	(Ditangani Dosen) (butuh 1)
4.	Simulator Referisasi		
	• Teknisi	0	Ditangani Dosen (butuh 1)
5.	Kapal Latih KM. Airaha		
	• ABK	4	D-3;
III.	Prodi TBP		
1.	Lab Basah		
	• Teknisi	1	D-3, S-1 (butuh 2)
2.	Hatchery		
	• Teknisi	1	SUPM (butuh 2)
3.	Tambak Latih		
	• Teknisi	1	S-1 (butuh 2)
4.	Instalasi Kolam Air Tawar		
	• Teknisi	1	S-1 (butuh 2)
5.	Instalasi Budi Daya Laut		
	• Teknisi	1	S-1 (butuh 2)
6.	Instalasi Nutrisi-nutrsi Pakan		
	• Teknisi	0	(Ditangani Dosen), butuh 2
IV.	Lab Dasar		
1.	Lab Fisika		
	• Laboran	0	(butuh 2)
2.	Lab Kimia		
	• Laboran	0	(butuh 2)
3.	Lab Biologi		
	• Laboran	0	(butuh 2)
V.	Perpustakaan		
	• Pustakawan	1	(butuh 2)

Tabel 2 memperlihatkan keragaan Tenaga Penunjang Akademik. Pada Prodi TPI terdapat 5 fasilitas pendidikan/pembelajaran, dimana tiap fasilitas hanya ditangani 1 teknisi (kecuali KM. Airaha) bahkan untuk instalasi Navigasi pada kenyataannya tidak ada teknisi, kegiatannya dirangkap oleh teknisi lain. Idealnya untuk penyelenggaraan jenjang D-3 tiap fasilitas pendidikan ditangani oleh 2-3 teknisi. Untuk saat ini diperlukan tambahan teknisi sebanyak 5 orang lagi.

Pada Prodi MP terdapat 5 fasilitas pendidikan/pembelajaran, dimana tiap fasilitas hanya ditangani 2 orang teknisi yang dibantu 2 dosen yang merangkap sebagai teknisi (kecuali KM. Airaha 02). Idealnya untuk penyelenggaraan jenjang D-3 tiap fasilitas pendidikan ditangani oleh 2-3 teknisi. Untuk saat ini di Prodi MP diperlukan tambahan teknisi sebanyak 5 orang lagi.

Pada Prodi TBP terdapat 6 fasilitas pendidikan/pembelajaran, dimana tiap fasilitas hanya ditangani 1 teknisi. Bahkan untuk instalasi Nutrisi dan Pakan Alami tidak ada teknisi (ditangani dosen). Seperti halnya pada kedua prodi di atas, maka idealnya untuk penyelenggaraan jenjang D-3, tiap fasilitas pendidikan ditangani 2-3 teknisi. Untuk saat ini di Prodi TBP diperlukan tambahan teknisi sebanyak 6 orang lagi.

Untuk fasilitas pendidikan yang berfungsi umum seperti Laboratorium Dasar, belum berfungsi dengan baik, dikarenakan adanya perubahan kurikulum pada periode tertentu yang menghilangkan mata kuliah eksakta dosen (Fisika, Kimia, Biologi). Mata kuliah Dasar ini tidak boleh dihilangkan, karena inilah dasar-dasar dari ilmu eksakta. Sedangkan fasilitas pendidikan yang berfungsi umum lainnya adalah perpustakaan. Fasilitas ini hanya ditangani seorang Kepala Perpustakaan yang dibantu seorang pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan kepustakaan. Kedua fasilitas ini membutuhkan tenaga laboran sebanyak 3 orang, dan tenaga kepustakaan/pustakawan butuh 2 orang lagi.

Dari uraian di atas, boleh dikatakan, bahwa untuk penyelenggaraan jenjang D-3 saat ini, jumlah dan kualifikasi pendidikan dosen masih memadai. Namun, untuk pengembangan prodi pada jenjang D-4, dan program Pasca Sarjana Terapan, perlu peningkatan secara proporsional. Sedangkan bila dilihat ketersediaan tenaga penunjang akademik yang bertugas di fasilitas pendidikan/pembelajaran (teknisi, pustakawan, dan laboran), maka kategori ketenagaan ini untuk penyelenggara jenjang D-3), belum memadai. Untuk kelanjutan penyelenggaraan jenjang D-3, dan rencana pembukaan jenjang D-4, maka tenaga teknisi, pustakawan, dan laboran harus ditingkatkan jumlahnya secara proporsional.

3.1.2. Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian pada Masyarakat

Di dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, disebutkan 4 faktor penentu peningkatan pendidikan vokasi. Keempat faktor tersebut ialah :

(a) Kualitas mahasiswa (taruna) yang diterima (kriteria dan selektivitas);
(b) Kualitas dosen (rekruitmen dan pengembangan karir);
(c) Kualitas pengelolaan/manajemen (governance dan leadership); dan
(d) Kualitas hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Terhadap Dharma penelitian dan Dharma Pengabdian pada Masyarakat, 2 faktor di atas yang sangat terkait adalah ketersediaan tenaga dosen yang berkualitas, serta seberapa jauh kemampuan dosen tersebut untuk menghasilkan produk penelitian yang berkualitas. Di samping itu, faktor yang menentukan terciptanya penelitian yang berkualitas adalah seberapa jauh dukungan pihak regulator di Politeknik KP Sorong. Dukungan yang dimaksud adalah dalam bentuk ketersediaan anggaran yang cukup, serta kelancaran distribusi anggaran pada kegiatan riset. Bagaimanakah kesiapan Politeknik KP Sorong dalam Riset dan PKM, dan bagaimana pula reputasi risetnya?

a. Kesiapan SDM

SDM yang melaksanakan penelitian di lingkungan Politeknik KP Sorong adalah dosen yang berjumlah 27 orang yang masing-masing tersebar pada ketiga prodi, yaitu Prodi TPI sebanyak 11 orang, prodi MP sebanyak 7 orang, dan prodi TBP sebanyak 9 orang. Kualifikasi pendidikan dosen berada pada level S-2 (22 orang), dan level S-3 (5 orang). Di samping pendidikan yang sangat baik tersebut, dosen Politeknik KP Sorong memiliki pengalaman riset sejak tahun 2002, yang hasilnya telah dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional (lihat historis).

Di samping melaksanakan dharma penelitian, dosen juga melaksanakan dharma ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (P_3M) pelaksanaan P_3M ini sejak tahun 2001 telah terintegrasi dengan program Pusdik, yaitu program Desa Mitra. Program ini tujuannya adalah untuk membantu kehidupan di pedesaan yang bermata pencaharian di sektor kelautan dan perikanan, agar semakin meningkat taraf kehidupan sosial ekonominya. Program desa mitra yang terintegrasi dengan kegiatan P_3M ini sangat disambut baik oleh komunitas pedesaan di lingkungan tanah papua. Substansi program ini adalah meningkatkan keterampilan pelaku utama di pedesaan dalam hal teknik penangkapan/budidaya/ pengolahan ikan, perbaikan/perawatan alat tangkap ikan/permesinan perikanan, dan memberikan wawasan manajemen usaha perikanan. Di samping hal-hal tersebut, kegiatan P_3M ini juga memberikan introduksi hasil riset terapan kepada masyarakat (pelaku utama). Introduksi hasil riset ini, memang belum banyak jumlahnya, ini merupakan tantangan bagi Politeknik KP Sorong. Tabel 3 memperlihatkan teknologi tepat guna, hasil riset dosen tiap prodi, yang telah diintroduksi pada pelaku utama, sebagai suatu pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3. Teknologi tepat guna yang diintroduksi pada pelaku utama pada kegiatan P_3M

No.	Prodi-Prodi	Teknologi Tepat Guna
1	Teknik Penangkapan Ikan	a. Alat Tangkap Jaring trammel net Millenium 3 Lapis b. Alat Tangkap Bubu Lipat (Kepiting). c. Peneliti : Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si
2	Mekanisasi Perikanan	a. Alat Pengering Ikan Green House b. Mesin Pembuat Pakan Ikan c. Peneliti : Andreas Pujianto, S.St.Pi., M.T
3	Teknik Budidaya Perikanan	a. Komposisi Pakan Ikan b. Peneliti ; Team peneliti TBP

3.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana (sarpras) yang dipergunakan untuk menyelenggarakan roda organisasi Politeknik KP Sorong meliputi sarpras perkantoran, dan sarpras pendidikan. Kedua golongan sarpras ini diarahkan untuk menjalankan kegiatan Tridharma PT di Politeknik KP Sorong.

3.2.1. Prasarana Perkantoran dan Sarananya

Prasarana perkantoran adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana di perkantoran. Umumnya prasarana ini adalah suatu bentuk yang tidak bergerak. Prasarana perkantoran yang dimiliki Politeknik KP Sorong diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Prasarana Perkantoran milik Politeknik KP **Sorong (2020)**

No.	Prasarana Kantor	Ukuran
1.	Lahan Kampus	122, 836 m^2
2.	Gedung Kantor Utama :	854 m^2
	a. Ruang Kerja	11 unit
	b. Ruang Tamu Lobi	1 unit
	c. Ruang Rapat	1 unit
	d. Ruang Pantry	1
	e. Ruang Gudang	1
	f. Ruang Toilet Pria	2

	g. Ruang Toilet Wanita	2
3.	Gedung Kantor Kedua (Kantor Lama)	349,67 m^2
	a. Ruang Kerja	11 unit
	b. Ruang Tamu/Lobi	1 unit
	c. Ruang Pantry	1 unit
	d. Ruang Toilet	3 unit
4.	Rumah Ibadah	
	a. Mesjid	79,55 m^2
	b. Kapel	64,00 m^2
5.	Fasilitas Umum/Taruna	
	a. Lapangan Upacara	800 m2
	b. Lapangan Bola Kaki	3.000 m
	c. Jalan Kampus	1.030
	d. Pos Jaga	1 unit
	e. Garasi	3 unit
	f. Aula/Gedung Serbaguna	718 m^2
	g. Gedung Makan Taruna	519,37 m^2
	h. Asrama Taruna	1.151,84 m^2
	i. Asrama Taruni	1.503,09 m^2
	j. Perumahan Dosen	7 unit
	k. Rusunawa	42 unit
	l. Drainase	30 m^2
	m. Sumber Air Bersih/Menara Air	1 jaringan/ Sumber
	n. Guest House	72,215 m^2

Prasarana kantor yang terlihat pada Tabel 4 sudah memadai untuk menunjang penyelenggaraan roda organisasi. Namun, jika Politeknik KP Sorong berencana untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan, misalnya mendirikan program diploma 4, maka harus ditambah dengan gedung kantor program diploma 4. Demikian juga jika Politeknik KP Sorong berencana untuk mendirikan program pasca sarjana terapan (magister terapan), maka perlu ditambah lagi Gedung Kantor Pasca Sarjana tersebut.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan dari penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana memiliki arti yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Fungsi utama dari sarpras tersebut adalah : (a) dapat mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu, (b) meningkatkan, produktivitas, (c) hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin. Sarana perkantoran yang dimiliki Politeknik KP Sorong dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sarana Perkantoran milik Politeknik KP Sorong

No.	Sarana Perkantoran	Ukuran	
1.	Alat Transportasi		
	a. Kendaraan Roda 4 untuk Direktur	1	unit
	b. Kendaraan Roda 4 untuk Pudir-Pudir	0	unit
	c. Kendaraan Roda 4 untuk Prodi	0	unit
	d. Kendaraan Roda 4 untuk Unit Lain	0	unit
	e. Kendaraan Roda 4 Operasional Multi Guna	1	unit

	f. Kendaraan Roda 6 (Bus)	1	unit
	g. Kendaraan Roda 4 untuk Kebersihan	0	unit
	h. Kendaraan Roda 4 untuk Taruna (Ambulance)	1	unit
	i. Kendaraan Roda 2 untuk Operasional Administrasi/Keuangan	3	unit
2.	Alat Analisis Data		
	a. Komputer Portable	34	unit
	b. Komputer Mobile (Laptop)	24	unit
	c. Kalkulator	2	unit
3.	Alat Komunikasi		
	a. Internet	1	sistem jaring
	b. 1 mobil internet	1	unit tidak berfungsi
	c. Facsimile	1	unit
	d. Handy tachy	17	unit
	e. Infocus	1	unit
4.	Mesin/Alat Kebersihan Lingkungan		
	a. Mesin babat gendong	1	unit (rusak)
	b. Mesin babat dorong	2	unit
	c. Gerobak Dorong	7	unit
5.	Mesin/Alat Pertukangan		
	a. Mesin Gergaji	0	unit
	b. Gergaji chainsaw	1	unit
	c. Alat-alat lain		cukup
6.	Mesin/Alat Kondisi Ruang Kerja		
	a. AC Split	41	unit
	b. AC window	4	unit
	c. AC Portable	1	unit
7.	Perabotan		Macam - macam

Terlihat pada Tabel 5, bahwa sarana yang berperan dalam menggerakkan perkantoran sudah memadai. Namun, jika kita ingin dukungan sarana ini mencapai kondisi yang optimal, ada sarana tertentu yang harus ditambah. Contohnya sarana transportasi, dukungan transportasi terhadap pudir-pudir, prodi, kegiatan kebersihan, serta unit lain belum optimal. Mereka seyogyanya dilengkapi dengan kendaraan. Alangkah baiknya, jika Politeknik KP Sorong memiliki kendaraan khusus buat pudir-pudir, prodi, dan sebagainya. Demikian juga, Politeknik KP Sorong belum memiliki kendaraan pembuangan sampah.

3.2.2. Prasarana Pendidikan dan Sarananya

Prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana yang dipakai untuk proses pembelajaran peserta didik. Sedangkan sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Prasarana pendidikan dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu : tanah (lapangan praktik), dan bangunan (gedung pembelajaran). Tabel 6 memperlihatkan prasarana pendidikan yang dimiliki Politeknik KP Sorong.

Tabel 6. Prasarana Pendidikan milik Politeknik KP Sorong

No.	Prasarana Pendidikan	Ukuran	Fungsi
A.	**Prodi TPI**		
1.	Lapangan Fire Ground BST	360 m^2	Praktik BST bagi Taruna/Masyarakat
2.	Lapangan Penjemuran Jaring	490,22 m^2	Praktik Material Fishing dan Gear
3.	Gedung Armada	127,83 m^2	Perencanaan Pelayaran
4.	Gedung Instalasi Fishing dan Gear	132,6 m^2	Praktik pembuatan/ perbaikan alat penangkapan ikan
5.	Gedung Navigasi dan Komunikasi (Lantai 2)	417,226 m^2	Praktik Navigasi dan Komunikasi pelayaran Praktik
6.	Gedung BST (Lantai 1)	417,226 m^2	BST dan Diving
7.	Gedung Smoke Chamber	127 m^2	Praktik BST
8.	Gedung Fishing Navigation Simulator	300 m^2	Praktik Navigasi penangkapan secara simulasi
9.	Dermaga Kapal Latih	Rusak	Praktek olah gerak kapal, pelayaran
10.	Gedung Display Alat Tangkap	47,12 m^2	Peragaan teknologi kapal/alat tangkap ikan.
11.	Ruang Kantor Prodi TPI	12,m^2	Penyelenggara prodi TPI
12.	Ruang Kelas TPI	3 unit	Perkuliahan
B.	**Prodi MP**		
1.	Lapangan Fire Ground BST	360 m^2	Milik bersama dengan TPI
2.	Gedung Armada	127,83 m^2	Milik bersama dengan TPI
3.	Gedung Bengkel Latih	449,0 m^2	Praktik Perbengkelan
4.	Gedung Refrigeration Simulator	113,77 m^2	Praktik Mesin Pendingin secara Simulasi
5.	Ruang Electric Simulator	36 m^2	Praktik kelistrikan
6.	Bangsal Pembuatan Kapal	60 m^2	Praktik pembuatan kapal fibre
7	Dermaga Kapal Latih	Rusak	Milik bersama dengan TPI
8	Gedung Smoke Chamber	127 m^2	Milik bersama dengan TPI
9	Ruang Kantor Prodi MP	12 m^2	Penyelenggaraan Prodi MP
10	Ruang Kelas MP	3 unit	Perkuliahan
C.	**Prodi TBP**		
1.	Lahan Tambak	17.192,22m^2	Praktik pembesaran udang, ikan air payau
2.	Lahan instalasi kolam air tawar (Agromina)	21 m^2	Praktik pembesaran ikan air tawar
3.	Lahan/perairan pantai Kampus/Keramba jarring apun	12 m^2	Praktik pembesaran ikan laut
4.	Gedung Instalasi Hatchery	360,35 m^2	Praktik pembenihan udang
5.	Gedung Instalasi Budidaya Air laut	1,178 m^2	Praktik pembesaran ikan laut
6.	Gedung Instalasi Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar.	118,23 m^2	Praktik pembenihan / pembesaran ikan air tawar
7.	Rumah jaga tambak	110,23 m^2	Pengawasan kegiatan di tambak
D.	**Prasarana Umum Pendidikan**		
1.	Gedung Perpustakaan	198,96 m^2	Menyediakan informasi berupa literasi bagi sivitas akademik
2.	Laboratorium Dasar	272,85 m^2	Praktik Fisika, Kimia, Biologi.
3.	Laboratorium Komputer	103,12 m^2	Praktik Komputer
4.	Ruang Telematika	148 m^2	Telekonferensi
5.	Gedung Pusbinka	127,24 m^2	Pengawasan kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler Taruna.

Prasarana pendidikan seperti terlihat pada Tabel 6, untuk penyelenggaraan pendidikan jenjang diploma 3 sudah memadai. Namun, ada prasarana pendidikan yang dalam keadaan rusak (Dermaga Kapal Latih), yang rencananya akan dibangun tahun 2020, tetapi dibatalkan (karena Covid -19). Prasarana ini (dermaga) kapal Latih sangat penting bagi proses pembelajaran Taruna TPI dan Taruna MP.

Sebagaimana sarana perkantoran, maka sarana pendidikan sangat penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Keberadaan sarana pendidikan ini sangat mempengaruhi kualitas lulusan, karena pendidikan di Politeknik KP Sorong merupakan pendidikan vokasi (60-70 % praktik). Sebagian besar sarana yang diperlukan berkaitan dengan praktik. Norma yang harus dipenuhi bagi sarana pendidikan adalah memenuhi jumlah yang tersedia (rasio alat-taruna), dan fungsi sarana memenuhi tuntutan kurikulum, yang berlaku. Sarana pendidikan yang tersedia bagi Prodi TPI, MP, dan TBP diperlihatkan pada Lampiran 8.

Bilamana lampiran 8 diolah, maka didapatkan profil sarana pendidikan seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Profil Sarana Pendidikan pada Instalasi/Unit Pendidikan di Politeknik KP Sorong.

No.	Instalasi/Unit Pendidikan	Jumlah Kasus	Persentase (%)	Ket.
I.	**Prodi TPI**			
A.	**Kapal Latih (Km Airaha 02)**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	3	21%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	6	43%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	5	36%	
B.	**Instalasi Fishing dan Gear**			
	1. Sarana rusak/tidak ada	0	0%	Sangat baik
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	Sangat baik
	3. Sarana dengan Rasio Baik	7	100%	Sangat baik
C.	**Instalasi Navigasi**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	3	13%	Perlu berbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	15	62%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	6	25%	
D.	**Instalasi BST dan Diving**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	34	34%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	43	43%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	22	23%	
E.	**Fishing Navigation Simulasi (FNS)**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	20	74%	
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	1	4%	Perlu perbaikan
	3. Sarana dengan Rasio Baik	6	22%	
F.	**Ruang Kelas**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	3	38%	
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	5	62%	
II.	**Prodi MP**			
A.	**Bengkel Latih**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	3	6%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	45	83%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	6	11%	
B.	**Instalasi Mesin Induk**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	1	17%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	3	50%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	2	33%	
C.	**Simulator Refrigerasi**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	6	75%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	2	25%	
D.	**Ruang Kelas**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	0	0%	Baik sekali
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	6	100%	
E.	**Kapal Latih (Km. Airaha 02)**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	1	14%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	6	86%	
F.	**Instalasi Teaching Factory (TEFA) :**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	2	13%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	9	56%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	5	31%	
G.	**Simulator Electric**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	0	0%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	3	60%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	2	40%	
III.	**Prodi TBP**			
A.	**Instalasi Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar/Lab Basah.**			

	1. Sarana Rusak/tidak ada	1	9%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	2	18%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	8	73%	
B.	**Instalasi Kolam Air Tawar (Agromina)**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	0	0%	Baik Sekali
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	4	100%	
C.	**Instalasi Tambak Latih (Air Payau)**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	2	20%	
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	3	30%	Perlu perbaikan
	3. Sarana dengan Rasio Baik	5	50%	
D.	**Instalasi Budidaya Air Laut**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	1	11%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	8	89%	
E.	**Hatchery Air Laut**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	1	7%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	1	7%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	12	86%	
F.	**Laboratorium Pakan Alami**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	1	10%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	7	70%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	2	20%	
IV.	**Sarana Umum Pendidikan**			
A	**Perpustakaan**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	5	24%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	3	14%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	13	62%	
B.	**Laboratorium Dasar**			
	• **Fisika**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	2	13%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	11	74%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	2	13%	
	• **Kimia**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	8	42%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	10	53%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	1	5%	
	• **Biologi**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	6	60%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	2	20%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	2	20%	
C.	**Telemetika**			
	1. Sarana Rusak/tidak ada	8	73%	Perlu perbaikan
	2. Sarana dengan Rasio Jelek	0	0%	
	3. Sarana dengan Rasio Baik	3	27%	

Sumber : Lampiran 8

Tabel 7 memperlihatkan profil sarana pada unit pendidikan dalam kategori rusak/tidak ada, rasio jelek, dan rasio baik. Jika data ini digeneralisir, maka diperoleh profil sarana pendidikan di Politeknik KP Sorong sebagai berikut :

(1) Sarana rusak/tidak ada mencapai : 119 kasus (28,13%);

(2) Sarana dengan rasio jelek mencapai : 164 kasus (38,77%); dan

(3) Sarana dengan rasio baik mencapai : 140 kasus (33,10%).

Perlu disampaikan disini, bahwa telaah profil sarana pendidikan di atas didasarkan pada persepsi prodi bahwa rasio alat-peserta didik menggunakan komparasi jumlah alat dan jumlah taruna (peserta didik sebanyak 30 orang). Hal ini tidak didasarkan pada standar rasio, karena Politeknik KP Sorong belum memiliki standar sarana dan prasarana. Namun, data diatas, dapat dijadikan dasar bagi pimpinan dalam upaya melakukan perbaikan sarana pendidikan.

Di samping hal di atas, perlu juga disinggung disini, bahwa Politeknik KP Sorong perlu meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengadakan laboratorium. Wahana pembelajaran yang dikembangkan Politeknik KP Sorong selama ini lebih fokus pada pengembangan instalasi pembelajaran seperti tambak latih, fishing gear, bengkel latih, dan sebagainya. Dengan adanya rencana pengembangan kapasitas kelembagaan, yaitu dalam periode 2020-2024 akan didirikan program D-IV, dan program Magister Sains Terapan, maka wahana pembelajaran perlu diperkuat dengan Laboratorium.

Laboratorium, di samping memperkuat mutu pembelajaran taruna (D-III, D-IV, dan Magister Sains Terapan), juga berfungsi bagi pengembangan intelektualitas taruna dan dosen. Taruna tidak hanya melakukan proses pembelajaran yang bersifat reguler, namun perlu pula disibukkan dengan kegiatan ko-kurikuler berupa riset/kajian ilmiah. Taruna harus dilatih berpikir ilmiah, dan ini perlu didukung dengan Laboratorium.

Dosen, sebagai SDM yang sangat penting, tidak hanya menjalankan tugas sebagai pengajar, tetapi juga harus menjalankan tugas sebagai peneliti untuk diabdikan pada pengembangan iptek, dan masyarakat. Melalui penelitiannya, akan dihasilkan kerja yang inovatif yang bernilai penting. Hal ini membutuhkan tersedianya laboratorium yang kompatibel dan layak secara saintifik.

Laboratorium yang perlu diadakan meliputi laboratorium yang dibutuhkan prodi, dimana keberadaan laboratorium ini harus bersifat balans antar prodi. Tabel 8 memperlihatkan laboratorium yang dibutuhkan per prodi, dan juga laboratorium yang dibutuhkan bersama.

Tabel 8. Laboratorium yang dibutuhkan prodi TPI, MP, dan TBP.

No.	Nama Laboratorium	Kajian
I.	**Prodi TPI**	
	1. Laboratorium uji Material	a. Uji kekuatan bahan alat tangkap b. Uji kekuatan alat bantu penangkapan
	2. Laboratorium Menjangka Peta	a. Teknik membaca peta manual b. Titik peta dan aturan navigasi
	3. Laboratorium Bangunan dan Stabilitas Kapal	a. Pemodelan b. Stabilitas
II.	**Prodi MP**	
	1. Laboratorium Fluida	a. Sistem hidrolik dan pneumatik b. Sistem kontrol industri c. Desain sistem mesin fluida d. Troubleshooting dan perbaikan mesin Fluida.
	2. Laboratorium Material	a. Komposisi bahan material logam dan non logam. b. Pengukuran ketahanan terhadap korosi c. Uji ketahanan material
	3. Laboratorium Simulasi dan Desain.	a. Desain Mesin b. Desain Kapal c. Simulasi Mesin Penggerak dan Kelistrikan.
III.	**Prodi TBP**	
	1. Laboratorium Lingkungan Perairan	a. Oseanografi b. Limnologi c. Kualitas Air d. Polusi e. Ekotoksikologi f. Landscape g. Daya Dukung h. Modeling Ekosistem i. Remediasi j. Perubahan Iklim
	2. Laboratorium Bioteknologi	a. Molekuler b. Genetic Engineering c. Kultur jaringan d. Diseases e. Pharmacopeia f. Bioproses g. Genomic h. Bioinformatika

	3. Biokimia	a. Nutrisi b. Feed Technology c. Pengolahan Produk	d. Mutu dan keamanan produk e. Rekayasa Reproduksi f. Domestikasi
	4. Laboratorium Bio Produksi	a. Broodstock Management b. Fisiologi c. Embriologi	d. Breeding System e. Rekayasa Reproduksi f. Domestikasi
	5. Laboratorium Biomodeling	a. Bio-computational model b. Pemodelan Protein c. Molecule Modelling	
	6. Laboratorium Koservasi Perairan	a. Konservasi Spesies b. Konservasi Ekosistem c. Konservasi Genetik	d. Indigenous Knowledge dan Local Wisdom e. Ethical dan Political Consavation
	7. Laboratorium Inovasi	a. Inovasi Teknologi b. Software and Mobile Application	
	8. Laboratorium Ekonomi dan Kebijakan	a. Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pedesaan/Pesisir KP b. Valuasi Kebijakan	

Sumber : Prodi TPI, MP, dan TBP

Demikian keadaan sumberdaya Politeknik KP Sorong, yang terdiri dari sumber daya manusia, dan prasarana/sarana. Pada dasarnya keadaan sumberdaya tersebut masih memerlukan perbaikan dan peningkatan guna mendukung upaya pengembangan.

4. Kinerja Politeknik KP Sorong, Tahun 2014-2019

Kinerja Politeknik KP Sorong merupakan efektivitas organisasinya secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan, melalui usaha-usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus-menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif. Kinerja Politeknik KP Sorong dapat juga diartikan sebagai indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan organisasinya, serta merupakan hasil yang dicapai dari perilaku anggota organisasinya.

Definisi di atas memperlihatkan, bahwa kinerja Politeknik KP Sorong memiliki arti : (a) sesuatu yang dapat diukur, (b) sesuatu yang bernilai, (c) hasil sesuatu Tindakan dan (d) kemampuan untuk menghasilkan atau potensi, serta (e) kinerja adalah perbandingan antara hasil (realisasi) dengan benchmark (target).

Kinerja Politeknik KP Sorong, selama periode 2015-2019, diperlihatkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2015-2019

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	REALISASI
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	
STAKEHOLDER PERSPECTIVE													
1	Terwujunya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten (SS-1)	1	Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	83	26	71	107	34	37	62	64	83	86
COSTUMER PERSPECTIVE													
2	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggungjawab, dan berkelanjutan (SS-2)	2	Jumlah Pulau-pulau kecil yang Mandiri yang didukung kegiatan pendidikan KP (Pulau)	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-

		3	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (satuan pendidikan KP) yang bersertifikat kompetensi (orang)	81	87	75	87	90	93	84	97	110	101
		4	Nilai PNBP (Rupiah)	62,760,000	60,008,227	60,980,000	57,236,719	99,850,000	104,884,600	99,850,000	268,130,765	110,000,000	250,000,000
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE													
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan (SS-3)	5	bidang kelanjutan dan perikanan pada satuan pendidikan KP (%)	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-
		6	Jumlah mitra yang menjadikan satuan pendidikan KKP sebagai rujukan (mitra/lembaga/instansi)	1	8	1	5	1	2	1	0	1	2
		7	Jumlah warga belajar yang mendapatkan pendidikan KP (orang)	-	-	40	42	-	-	-	-	-	-
		8	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	11	11	3	3	1	5	2	2	-	-
		9	Proporsi fungsional utama Dosen dibandingkan total pegawai Politeknik KP Sorong	29	30.00	29	30.00	29	30.00	29	44.12	29	39.00
		10	Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran kegiatan pendidikan keluatan dan perikanan (%)	15	0	15	0	15	0	15	0	15	0
		11	Prosentase jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	40	40	44	44	46	47	48	48	50	50
		12	Jumlah peserta didik yang kompeten (orang)	320	331	320	312	320	320	320	320	345	348
		13	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	20	55	12	29	5	29	5	8	5	23
LEARNING AND GROWTH PERSEPCTIVE													
4	Terwujudnya ASN Politeknik KP Sorong yang Kompeten Profesional, dan berintegritas (SS-4)	14	Indeks kompetensi dan integritas Politeknik KP Sorong	-	-	77	88.31	80	86.9	90	96.17	71	69.49
5	Tersedianya Manajemen Pengetahuan Politeknik KP Sorong yang handal dan mudah diakses (SS-5)	15	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	-	-	50	50.46	85	70.8	65	97.33	80	94.83
6	Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Sorong, yang	16	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi Politeknik KP	-	-	85	90.9	A (80)	89.6	-	-	-	-

	efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SS-6)		Sorong										
		17	Nilai AKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	-	-	-	-	A (86)	87.36	A (85)	AA (90.83)	-	-
		18	Level Maturitas SPI (Level)	-	-	-	-	2	2.334	-	-	-	-
		19	Presentase Jumlah Rekomendasi Hasil Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Sorong (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	80	100
7	Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Sorong secara efisien dan akuntabel (SS-7)	20	Presentase kepatuhan terhadap KP (%)	-	-	5	100	100	100	-	-	-	-
		21	Nilai efisensi anggaran di Pusdik KP (%)	<95	99.79	83	95.6	Baol (85)	91.14	Baik (86)	Baik (95.56)	Baik (87)	95.75
		22	Nilai Tertinggi temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran TA 2017	-	-	-	-	-	-	1	0	1	0

Sasaran strategis (SS) pada Tabel 9 dikategorikan pada stakeholders perspective, customer perspective, internal process perspective dan Learning and Growth Perspective. Hal ini memperlihatkan bahwa sasaran strategis yang ditetapkan diarahkan atau memiliki perspektif pada kepentingan masyarakat, pelanggan, pembelajaran dan pertumbuhan, dan proses-proses di lingkungan dan organisasi.

Capaian kinerja periode 2015-2019 sebagaimana diperlihatkan Tabel 9 dapat disarikan sebagai berikut :

(1) Stakeholders Perspective :

- SS-1, IK-1 memiliki target rerata per tahun sebanyak 67 orang, telah terealisasi rerata sebanyak 64 orang/th. Capaian kinerja ± 95,52% per tahun.
  Artinya : Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang KP telah terealisasi rerata sebesar ± 95,5% per tahun dari target, atau secara keseluruhan mencapai 320 orang lulusan yang terserap di dunia kerja selama periode 2015-2019.

(2) Customer Perspective :

- SS-2, IK-2 memiliki target hanya 1 tahun (2016) sebanyak 2 pulau, telah terealisasi sebanyak 2 pulau. Capaian Kinerja sebesar 100%.
  Artinya : Jumlah pulau kecil mandiri yang didukung dengan kegiatan pendidikan KP pada tahun 2016, telah terealisasi sebesar 100%.

- SS-2, IK-3 memiliki target rerata per tahun sebanyak 88 orang, telah terealisasi rerata sebanyak 93 orang per tahun. Capaian Kinerja ± 105,68%.
  Artinya : Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Satuan Pendidikan KP) yang bersertifikat kompetensi, telah terealisasi rerata sebanyak 93 orang per tahun (105,68%) dari target, atau secara keseluruhan mencapai 465 orang yang bersertifikat kompetensi selama periode 2015-2019.

- SS-2, IK-4 memiliki target rerata per tahun sebesar Rp. 86.688.000,00; telah terealisasi rerata sebesar Rp. 148.052.062,2 per tahun. Capaian Kinerja sebesar ± 170,79%/tahun.
  Artinya : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), telah terealisasi rerata sebesar Rp. 148.052.062,2 per tahun (170,79%/tahun) dari target, atau secara keseluruhan mencapai nilai Rp. 740.260.311,00 PNBP yang dihasilkan selama periode 2015-2019.

(3) Internal Process Perspective :

- SS-3, IK-5 memiliki target hanya 1 tahun (2015) sebesar 100%, telah terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja sebesar 100%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP bidang KP pada Politeknik KP Sorong (Satuan Pendidikan KP) pada tahun 2015, telah terealisasi sebesar 100%.

- SS-3, IK-6 memiliki target rerata per tahun sebanyak 1 lembaga/instansi per tahun. Telah terealisasi rerata sebanyak 3 lembaga/instansi per tahun. Capaian Kinerja sebesar 300% per tahun.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP yang ditandai adanya mitra kerja yang menjadikan Politeknik KP Sorong (Satuan Pendidikan KP) sebagai rujukan, telah terealisasi rerata sebesar 300% dari target, atau secara keseluruhan mencapai 17 lembaga selama periode 2015-2019.

- SS-3, IK-7 memiliki target hanya 1 tahun (2016) sebanyak 40 orang warga, telah terealisasi sebanyak 42 warga. Capaian Kinerja sebesar 105%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP yang ditandai sejumlah warga belajar di Politeknik KP Sorong, telah terealisasi sebanyak 42 orang warga belajar (105%).

- SS-3, IK-8 memiliki target rerata per tahun (4 tahun, 2015-2018) sebanyak 4,3 unit, telah terealisasi rerata sebanyak 5,3 unit per tahun. Capaian Kinerja sebesar 123,3%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP yang ditandai adanya sarana/prasarana pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang ditingkatkan kapasitasnya, telah terealisasi sebesar 123,30%.

- SS-3, IK-9 memiliki target rerata per tahun sebesar 29%, telah terealisasi rerata sebesar 34,62%. Capaian Kinerja sebesar 119,37%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP yang ditandai adanya persentase pegawai fungsional tertentu (dosen) dibandingkan total pegawai di Politeknik KP Sorong, telah terealisasi rerata sebesar 119,37%.

- SS-3, IK-10 memiliki target rerata deviasi sebesar 15, telah terealisasi sebesar 0 sepanjang tahun. Capaian kinerja : tidak ada deviasi (100%).
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP yang ditandai sasaran kegiatan pendidikan KP, telah terealisasi dengan nilai deviasi/simpangan sebesar nol (100%).

- SS-3, IK-11 memiliki target rerata sebesar 45,6% per tahun, telah terealisasi rerata sebesar 45,8% per tahun. Capaian Kinerja sebesar 100,44%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP melalui jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sorong, telah terealisasi sebesar 100,44% selama periode 2015-2019.

- SS-3, IK-12 memiliki target rerata sebesar 325 orang/tahun, telah terealisasi rerata sebesar 326 orang/tahun. Capaian Kinerja sebesar 100,31%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP melalui jumlah peserta didik yang kompeten di Politeknik KP Sorong, telah terealisasi sebesar 100,31% selama periode 2015-2019.

- SS-3, IK-13 memiliki target rerata sebanyak 9 orang, telah terealisasi rerata sebanyak 29 orang. Capaian kinerja sebesar 322,22%.
  Artinya : Penyelenggaraan tata kelola pemanfaatan SDKP melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, telah terealiasai sebesar 322,22% selama periode 2015-2019.

(4) Learning and Growth Perspective

- SS-4, IK-14 memiliki target rerata (2015-2019, 4 tahun) sebesar 79,5; telah terealisasi sebesar 85,22. Capaian kinerja sebesar 107,19%.
  Artinya : Perwujudan ASN Politeknik KP Sorong yang kompeten, profesional, dan berintegritas; yang ditandai dari Indeks Kompetensi dan Integritas (IKI), telah terealisasi sebesar 107,19% selama 2015-2019.

- SS-5, IK-15 memiliki target rerata (2016-2019, 4 tahun) sebesar 65%, telah terealisasi rerata sebesar 78,36%. Capaian kinerja sebesar 120,55%.
  Artinya : Penyediaan manajemen pengetahuan Politeknik KP Sorong yang handal dan mudah diakses melalui penerapan sistem manajemen pengetahuan yang berstandar, telah terealisasi sebesar 120,55% selama periode 2015-2019.

- SS-6, IK-16 memiliki target rerata (2016-2017, 2 tahun) sebesar 82,5 telah terealisasi rerata sebesar 90,25. Capaian kinerja sebesar 109,39%.
  Artinya : Perwujudan birokrasi Politeknik KP Sorong yang efektif, efesien, dan berorientasi pada pelayanan prima melalui nilai kinerja reformasi birokrasi, telah terealisasi sebesar 109,39% selama tahun 2016-2017.

- SS-6, IK-17 memiliki target rerata (2017-2018, 2 tahun) sebesar 85,10; telah terealisasi rerata 89,10; Capaian kinerja sebesar 103,85%.
  Artinya : Perwujudan birokrasi Politeknik KP Sorong yang efektif, efesien, dan berorientasi pada pelayanan prima melalui nilai AKIP, telah terealisai sebesar 103,85% selama tahun 2017-2018.

- SS-6, IK-18 memiliki target (2017 1 tahun) sebesar 2, telah terealisasi sebesar 2,334. Capaian kinerja sebesar 116,70%.
  Artinya : Perwujudan birokrasi Politeknik KP Sorong yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima melalui level maturitas SPI, telah terealisasi sebesar 116,70%.

- SS-6, IK-19 memiliki target (2019, 1 tahun) sebesar 80%, telah terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja 125%.
  Artinya : Perwujudan birokrasi Politeknik KP Sorong yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima melalui rekomendasi hasil pengawasan yang digunakan untuk perbaikan kinerja instansi, telah terealisasi sebesar 125%.

- SS-7, IK-20 memiliki target rerata 52,5%/tahun (tahun 2016-2017, 2 tahun), telah terealisasi rerata sebesar 100%/tahun. Capaian kinerja sebesar 190,48%.
  Artinya : Pengelolaan anggaran pembangunan Politeknik KP Sorong secara efisien dan akuntabel melalui kepatuhan terhadap SAP, telah terealisasi sebesar 190,48% selama tahun 2016-2017.

- SS-7, IK-21 memiliki target rerata sebesar 87,20%/tahun, telah terealisasi rerata sebesar 93,57%/tahun. Capaian kinerja sebesar 107,31%.
  Artinya : Pengelolaan anggaran pembangunan Politeknik KP Sorong secara efisien dan akuntabel melalui tingkat efisiensi anggaran, telah terealisasi sebesar 107,31% selama periode 2015-2019.

- SS-7, IK-22 memiliki target rerata 1 temuan per tahun (2018-2019, 2 tahun), telah terealisasi berupa "tidak ada temuan" per tahun. Capaian kinerja 100%.
  Artinya : Pengelolaan anggaran pembangunan Politeknik KP Sorong secara efisien, dan akuntabel yang ditandai tidak ada temuan pemeriksaan BPK, telah terealisasi sebesar 100% selama tahun 2017-2018.

Berdasarkan analisis di atas terhadap capaian kinerja Politeknik KP Sorong, maka dapat dinyatakan sebagai berikut :

(1) Capaian kinerja untuk sasaran strategis dalam kategori "stakeholders perspective" (1 IK) : 95,52%;
(2) Capaian kinerja untuk sasaran strategis dalam kategori "Customer Perspective" rerata (3 IK) : 125,45%;
(3) Capaian kinerja untuk sasaran strategis dalam kategori "Internal Process Perspective" rerata (9 IK) : 152,29%;
(4) Capaian kinerja untuk sasaran strategis dalam kategori "Learning and Growth Perspective" rerata (9 IK) : 120,05%.
(5) Komparasi jumlah IK pada kategori tersebut tidak berimbang, yaitu :
    - Jumlah IK pada kategori stakeholders perspective : 1 (4,55%)
    - Jumlah IK pada kategori Customer Perspective : 3 (13,63%)
    - Jumlah IK pada kategori Internal Process Perspective : 9 (40,91%)
    - Jumlah IK pada kategori Learning and Growth Perspective : 9 (40,91)

    Ketidakseimbangan ini dapat divisualkan seperti Gambar 2.

    Gambar 2 memperlihatkan, bahwa perhatian Politeknik KP Sorong dalam proses pengembangan bidang KP sebagian besar mengarah pada kategori internal process dan learning and growth (81,82%). Sedangkan perhatian terhadap stakeholders dan pelanggan hanya sebesar 18,18%.
(6) Penetapan target IK-20 (SS-7) pada tahun 2015 sangat "under-estimate" (5%), sementara CP-nya 100%, hal ini menyebabkan penggelembungan pada nilai realisasi tahun tersebut.
(7) Pelaksanaan sasaran strategis tertentu yang ditandai pada IKnya tidak memperhatikan periode kejadiannya, tetapi ditetapkan saja 1-2 tahun. Akibatnya, ada kejadian yang tidak terekam pada tahun-tahun yang "blanko". Contoh : IK-22 hanya dilaksanakan pada tahun 2018-2019.

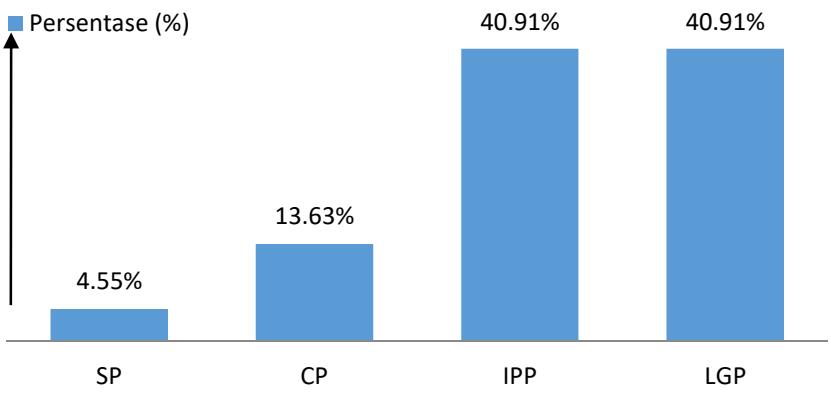

Indikator Kinerja (IK)

Gambar 2. Ketidakseimbang IK dalam Kategori

(8) Bahwa sasaran strategis yang tertera pada matriks Capaian kinerja (2015-2019), secara faktual tidak sesuai dengan sasaran strategis/IKU yang tertera pada Renstra Politeknik KP Sorong periode 2015-219. Perlu dipahami, bahwa sasaran strategis itu diderivasi (diturunkan) dari visi, misi, dan tujuan. Ini adalah sesuatu yang dapat dikatakan sebagai kejadian "anomali".

E. POTENSI

Potensi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan, kemampuan, daya, dan kesanggupan yang terkandung dalam sesuatu objek. Potensi yang terkandung ini bersifat terpendam, dan akan berfungsi sebagai suatu kekuatan, kemampuan, daya, dan kesanggupan bilamana kita dapat memanfaatkannya. Pembahasan kita tentang potensi ini menyangkut potensi Politeknik KP Sorong yang berhubungan dengan potensi lingkungannya. Hubungan disini dimaknai sebagai suatu relasi antara potensi Politeknik KP Sorong dalam mengelola potensi lingkungannya agar memberi manfaat bagi pemerintah dan masyarakat kelautan dan perikanan di wilayah Provinsi Papua Barat/Papua.

1. Potensi Politeknik KP Sorong

Politeknik KP Sorong merupakan perguruan tinggi vokasi yang berstatus negeri di bawah Kementerian, Kelautan dan Perikanan. Dalam hirarki organisasi, Politeknik KP Sorong merupakan unit pelaksanaan teknis dari KKP dengan tugas pokok menyiapkan SDM-KP yang berkualifikasi ahli di bidang kelautan dan perikanan, agar dapat mengelola lingkungan secara cerdas dan produktif.

Keberadaan Politeknik KP Sorong sebagai UPT di bawah KKP, adalah suatu potensi yang besar untuk dapat berperan dalam ikut mengelola lingkungan dengan memberikan partisipasi berupa : (a) penyediaan SDM-KP berkualifikasi ahli (madya, sarjana terapan atau magister terapan) di bidang kelautan dan perikanan, (b) memberikan kontribusi pemikiran yang ilmiah dalam upaya memberikan solusi problema pembangunan, dan (c) ikut memajukan kehidupan di pedesaan yang berbasis kelautan/perikanan melalui pengabdian kepada masyarakat.

Potensi yang dimiliki Politeknik KP Sorong, selain status kelembagaan tersebut di atas, juga memiliki aset yang bernilai penting dalam ikut berpartisipasi di bidang pembangunan, yaitu :

(a) Memiliki lahan kampus yang sangat strategis, yaitu terletak di pesisir pantai;
(b) Memiliki SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya, sarjana, magister, hingga doctoral;
(c) Memiliki aset berupa fasilitas pendidikan yang dipergunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, serta dapat dipergunakan untuk pelatihan masyarakat. Aset ini dibedakan atas fasilitas pendidikan yang terkait dengan ilmu terapan di bidang perikanan tangkap, permesinan perikanan, dan budidaya perikanan;
(d) Memiliki aset yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi, dan literasi;
(e) Memiliki media publikasi ilmiah, yaitu Jurnal Ilmiah Terakreditasi; Jurnal Airaha;
(f) Memiliki kepercayaan dan kehormatan dari publik di kawasan Indonesia Timur/Tengah/Barat, sebagai perguruan tinggi vokasi yang dipercaya untuk pendidikan vokasi;
(g) Memiliki alumni yang telah aktif berpartisipasi dalam pembangunan kelautan dan perikanan di dalam dan luar negeri.

Potensi yang dimiliki Politeknik KP Sorong di atas, adalah potensi yang terkait dengan potensi lingkungan berikut ini.

2. Potensi Lingkungan Kelautan dan Perikanan Papua Barat.

- Jumlah pulau : 1.945 pulau;
- Panjang garis pantai : ± 500 mil;
- Luas perairan ± 385.300 ha;
- Luas kawasan terumbu karang : ± 80.000 ha;
- Obyek Wisata Alam : perairan Raja Ampat, pulau Mansinam, Situs Purbakala Tapurarang, dan Teluk Triton, Taman Nasional Teluk Cendrawasih; dan lain-lain
- Potensi lestari perikanan laut : ± 120.329 ton/tahun
- Potensi perikanan darat :
  - Budidaya air tawar : data tidak tersedia;
  - Budidaya air payau : hutan mangrove;
  - Budidaya air laut : 902.570 ha;
  - Budidaya ikan hias endemic : Rainbow Fish;
- Potensi padang lamun : data tidak tersedia.

Potensi yang tersedia di Provinsi Papua Barat merupakan modal kekayaan bagi masyarakat papua barat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan tersebut tentu sangat membutuhkan ketersediaan SDM-KP yang berkompeten, dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi dalam mengamalkan ilmu dan kemampuannya. Politeknik KP Sorong sejak tahun 2004 telah berkiprah dalam penyediaan SDM-KP berkualifikasi Ahli Madya Perikanan. Jumlah lulusan yang telah dilepas ke dunia kerja sampai tahun ini mencapai ± 1286 orang, mereka telah bekerja di berbagai dunia pekerjaan.

Di samping memberikan kontribusi berupa SDM-KP tersebut di atas, Politeknik KP Sorong juga secara kontinyu melakukan kajian/riset terhadap problema lingkungan, dan hasilnya dipublikasikan di jurnal ilmiah, serta dikontribusikan pada masyarakat dan pemerintah setempat (pengabdian pada masyarakat).

F. PERMASALAHAN

Permasalahan dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan disini adalah masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan pada Politeknik KP Sorong. Masalah yang teridentifikasi merupakan suatu keadaan yang diikhtiarkan untuk diselesaikan secara sistematik. Masalah yang teridentifikasi di Politeknik KP Sorong adalah sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong

a. Dalam tahun 2020-2024, Politeknik KP Sorong berencana mendirikan program studi yang berjenjang Diploma IV, serta berencana juga untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Terapan. Rencana ini didorong oleh adanya kebutuhan daerah terhadap SDM-KP yang berkualifikasi Sarjana Sains Terapan dan Magister Terapan.

Masalah yang harus diselesaikan terhadap rencana tersebut adalah :

a.1. Tenaga dosen untuk untuk program D-IV harus diadakan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi minimal S-2.

a.2. Tenaga dosen untuk program pasca sarjana terapan yang dibutuhkan sebanyak 6 orang dengan kualifikasi doktoral. Saat ini sudah tersedia 5 doktoral, dan akan diperoleh 1 orang doktoral (tugas belajar). Namun, keenam tenaga berkualifikasi doktoral saat ini dalam posisi sebagai dosen jenjang D-III, dimana jika keenamnya dimutasikan ke Program Sarjana Terapan, akan terjadi kekurangan pada jenjang D-III. Oleh karena itu perlu diadakan dosen pengganti untuk jenjang D-III sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S-2.

b. Dengan adanya rencana pendirian jenjang D-IV dan pendirian Program Pasca Sarjana Terapan, maka perlu dibangun gedung sebanyak 2 unit untuk pengelolaan kedua program baru tersebut. Di samping itu, jika program-program ini berdiri, maka perlu penambahan ruang kuliah, dan sarana yang diperlukan.

c. Bahwa produk kegiatan Politeknik KP Sorong yang utama adalah SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sains terapan (jika program D-IV berdiri), yang diharapkan produk ini dapat dimanfaatkan secara optimal, oleh dunia kerja. Dunia kerja disini adalah bidang usaha/industri, bidang pemerintahan, dan wirausaha mandiri. Namun, selama ini proses recruitment produk (SDM-KP) tersebut berlangsung secara alami, untuk mengoptimalkan proses rekruitmen tersebut, kiranya perlu dibangun sinergitas antara Politeknik KP Sorong (hulu) dengan pihak pemanfaat SDM-KP (hilir). Meskipun upaya membentuk sinergitas tersebut tidaklah mudah, namun perlu diikhtiarkan secara sistematis.

   Khusus produk SDM-KP yang diharapkan menciptakan wirausaha mandiri, perlu dilakukan bimbingan terhadap mereka yang berminat untuk menciptakan wirausaha mandiri. Bimbingan disini menyangkut bantuan modal usaha, bimbingan manajemen, dan bimbingan marketing. Kita belum memiliki instrumen bimbingan tersebut.

d. Bahwa proses pembelajaran terhadap Taruna dalam upaya menghasilkan SDM-KP yang berkualitas tinggi, membutuhkan dukungan ketersediaan prasarana/ sarana yang memadai dan layak. Untuk mencapai ketersediaan yang secara normatif dikatakan memadai dan layak, diperlukan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat evaluatif. Instrumen tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Politeknik KP Sorong belum memiliki standar yang dimaksud tersebut. Harus diikhtiarkan bahwa Politeknik KP

Sorong memiliki standar tersebut. Terbentuknya standar ini harus melalui sinergitas antara pusdik dan Politeknik KP di lingkungan KKP.

e. Keberadaan sarpras yang tidak dipandu oleh standar baku akan menimbulkan masalah kesenjangan antara kebutuhan proses pendidikan dengan ketersediaan dan kualitas dari sarpras tersebut. Masalah yang timbul adalah adanya ketersediaan alat yang tidak memenuhi rasio Alat/Taruna, atau alat tersebut sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Situasi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan riset.

2. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

a. Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran, temuan, dan solusi dari suatu permasalahan. Melalui kegiatan penelitian akan diperoleh informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Untuk memajukan penelitian di Politeknik KP Sorong, masih ada kendala/masalah yang harus diperbaiki.
   a.1. Permintaan pemerintah setempat/lembaga non-pemerintah sangat rendah terhdap jasa penelitian di bidang kelautan dan perikanan.
   a.2. Hasil penelitian berupa teknologi tepat guna untuk diabdikan pada masyarakat KP di pedesaan masih kurang.

b. Untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diperlukan sarana berupa kapal ukuran 30 GT. Politeknik KP Sorong saat ini tidak memiliki kapal tersebut.

3. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain

Politeknik KP Sorong telah menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik kerjasama dengan lembaga luar negeri maupun dengan lembaga dalam negeri. Dengan lembaga luar negeri adalah kerjasama di bidang riset, yaitu riset ilmu murni. Sedangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri, di samping riset juga kerjasama praktik lapang taruna. Untuk memajukan kerjasama ini, Politeknik KP Sorong menghadapi kendala :

a. Kerjasama dengan pihak luar negeri masih terbatas dengan IRD Perancis. Perlu diperluas dengan pihak lain di luar negeri.
b. Kerjasama dengan pihak dalam negeri masih sangat terbatas. Perlu diperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan antar perguruan tinggi. Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya dalam penempatan praktik lapangan, tetapi juga dalam hal pemanfaatan lulusan sebagai tenaga kerja.

4. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti instalasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain; di samping membutuhkan tenaga dosen, juga membutuhkan tenaga penunjang. Keberadaan dan peranan tenaga penunjang ini berkaitan dengan kegiatan praktik taruna. Tanpa tenaga penunjang seperti teknisi, laboran, pustakawan, dan ABK maka pelaksanaan praktik tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan fasilitas pendidikan, tenaga penunjang di Politeknik KP Sorong masih kurang, sehingga perlu ditambah secara bertahap.

5. Aset Berupa Lahan di Depan Kampus yang Belum "Balik Nama"

Bahwa di depan Kampus Politeknik KP Sorong, di samping Jalan Raya (Jl. Kapittan Pattimura), di Desa Suprau, terdapat lahan atas nama Dirjen Perikanan yang diserahkan

kepada Politeknik KP Sorong. Penyerahan lahan ini sesungguhnya bersamaan dengan penyerahan lahan Kampus (12 Ha). Namun, lahan kampus tersebut telah dilakukan "Balik Nama" dari Dirjen Perikanan kepada Politeknik KP Sorong (dulu APSOR), sehingga menjadi milik Politeknik KP Sorong sepenuhnya.

Sedangkan lahan di depan kampus seluas 42 Ha tersebut di atas, belum dilakukan balik nama, sehingga belum menjadi, milik Politeknik KP Sorong secara "de jure". Bahwa pandangan masyarakat di desa Suprau terhadap lahan seluas 42 Ha ini adalah "milik Politeknik KP Sorong".

Situasi di atas menyebabkan, pihak Politeknik KP Sorong belum berani untuk memanfaatkan lahan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan "balik nama dan sertifikasi", agar lahan tersebut menjadi milik Politeknik KP Sorong.

Demikian permaslahan yang dihadapi Politeknik KP Sorong. Diharapkan permasalahan ini dapat diatasi dalam kurun waktu 2020 – 2024.

G. Lingkungan Strategis

Lingkungan Strategis adalah situasi internal dan eksternal yang bersifat statis maupun dinamis yang memberikan pengaruh pada pencapaian tujuan suatu organisasi. Politeknik KP Sorong sebagai suatu organisasi pendidikan tinggi vokasi yang diberi tugas mencetak SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sains terapan/magister sains terapan, perlu mengelola lingkungan organisasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, sebagai modal dasar untuk merumuskan strategi pengembangan organisasi. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap lingkungan tersebut, agar dapat dipetakan faktor-faktornya. Analisis ini menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

1. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah lingkungan yang memiliki faktor kekuatan (Strengths) dan faktor kelemahan (weaknesses), yang dapat dikelola oleh organisasi. Faktor kekuatan memiliki sifat membantu (helpful), sedangkan faktor kelemahan memiliki sifat membahayakan (harmful) bagi organisasi. Faktor-faktor internal pada Politeknik KP Sorong adalah :

1.1. Kekuatan (Strenghths)

Kekuatan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

(1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang Kelautan dan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia (S-1).

(2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Irian Jaya, tepatnya berada di pinggir pantai. (Kota Sorong) (S-2).

(3) Memperoleh predikat Akreditasi program studi dari BAN-PT dengan Nailai B untuk semua program studi jenjang D-III (S-3).

(4) Memiliki prasarana kantor dan prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap (S-4).

(5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2 (S-5).

(6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi peringkat 4 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas E-ISSN : 26219638 (S-6).

1.2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

(1) Nilai akreditasi Institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai baik sekali (B) atau nilai unggul (A). Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah C (baik) (W-1).

(2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan (W-2).

(3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik (W-3).

(4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yakni teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang (W-4).

(5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus, telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi (W - 5).

(6) Fasilitas Basic Safety Training belum tuntas proses approvalnya dan akreditasinya (W-6).

2. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang memiliki faktor opportunities (Peluang), dan threats (ancaman), yang tidak dapat dikelola oleh organisasi, kalaupun dapat dikelola hanya sebagian kecil. Dampak dari faktor ini, sama seperti faktor internal, dapat membantu (helpful) dan dapat membahayakan (harmful). Opportunities memiliki sifat membantu, sedangkan ancaman memiliki sifat membahayakan. Faktor-faktor eksternal pada Politeknik KP Sorong adalah:

2.1. Opportunities (Peluang)

Peluang yang mungkin ada pada Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

(1) Skala prioritas pembangunan pemerintah daerah di kawasan Timur Indonesia cukup tinggi pada sektor kelautan dan perikanan, sehingga kebutuhan terhadap SDM-KP yang handal juga cukup tinggi (O-1).

(2) Potensi sumber daya kelautan dan perikanan di kawasan Timur Indonesia masih melimpah, sehingga banyak perusahaan perikanan skala industri menengah dan tinggi (middle & high scale fisheries) yang beroperasi disini. Sejalan dengan itu, kebutuhan dunia industri terhadap SDM-KP yang handal terus meningkat (O-2).

(3) Pembentukan provinsi baru, yakni Provinsi Sorong Raya, sedang berproses, dan jika ini terbentuk, maka akan membutuhkan SDM-KP berbagai level keahlian untuk mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan (O-3).

(4) Minat lulusan SLTA dari berbagai kawasan (Timur, Tengah, Barat) Indonesia terhadap Politeknik KP Sorong sebagai perguruan tinggi vokasi bidang perikanan dan kelautan semakin meningkat dan terus berkelanjutan (jenjang D-III, D-IV, Magister) (O-4).

(5) Politeknik KP Sorong telah dikenal, baik di dalam maupun di luar negeri. Pengenalan luar negeri terhadap Politeknik KP Sorong adalah melalui kerjasama riset internasional yang menghasilkan temuan ilmiah tingkat dunia (spesies baru Ikan Pelangi). Hal ini membuka peluang bagi Politeknik KP Sorong untuk memperluas jejaring kerjasama dengan luar negeri (O-5).

(6) Di kawasan Indonesia Timur, sampai saat ini belum ada pendidikan vokasi jenjang D-IV (Sarjana Sains Terapan), dan Magister Sains Terapan di bidang perikanan/kelautan, dimana keadaan ini dapat menjadi peluang bagi Politeknik KP Sorong untuk membuka jenjang D-IV dan Magister Sains Terapan (O-6).

2.2. Threats (Ancaman)

Ancaman yang mungkin ada pada Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

(1) Ketidakseriusan atau keterlambatan dalam pengurusan “balik nama” dan sertifikasi lahan (42 Ha) yang terletak di depan kampus berpotensi untuk diserobot pihak lain, yang dapat berakibat kehilangan aset yang sangat berharga (T-1).

(2) Adanya perguruan tinggi yang menyelenggarakan prodi perikanan/kelautan di Kota Sorong dan sekitarnya, yang berpotensi sebagai kompetitor bagi Politeknik KP Sorong (T-2).

(3) Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa Moratorium dalam operasi penangkapan ikan, berdampak pada kesempatan kerja bagi lulusan Politeknik KP Sorong, yaitu terjadi penurunan permintaan terhadap SDM-KP (T-3).

(4) Terjadinya wabah pandemi Covid-19, dapat berdampak pada pengurangan anggaran bagi Politeknik KP Sorong (T-4).

(5) Fenomena pada point (4) di atas, berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran Taruna karena tidak dapat melakukan pembelajaran secara

konvensional (terutama pembelajaran praktik di laboratorium, instalasi pendidiklan) (T-5).

(6) Orientasi kebutuhan masyarakat di kawasan Timur terhadap jenjang pendidikan vokasi sebagian bergeser pada jenjang D-IV (Sarjana Sains Terapan dan Magister), yang dapat menyebabkan turunnya rekrutmen calon Taruna Baru setiap tahunnya (T-6).

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT pertama kali dibuat oleh Albert Humphrey pada dasawarsa 1960-an dan 1970. Analisis SWOT adalah instrumen analisis untuk membuat strategi pengembangan suatu organisasi. Dengan analisis ini, dapat diatur kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).

Untuk melakukan analisis ini diperlukan partisipasi dari orang-orang yang memahami perkembangan organisasi Politeknik KP Sorong, yaitu dengan memberikan pendapat dan penilaian terhadap faktor-faktor internal dan eksternal. Pendapat dan penilaian tersebut akan menghasilkan bobot nilai rerata untuk tiap faktor.

Para partisipan yang telah memberi pendapat terhadap faktor-faktor internal dan eksternal dari Politeknik KP Sorong dapat dilihat pada lampiran 9. Pendapat para partisipan tersebut disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Pendapat/Penilaian pada Partisipan terhadap faktor-faktor lingkungan

Faktor Strategis		Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
Strengths	S-1	3,0	0,10	4,5	0,45
	S-2	2,8	0,10	4,2	0,42
	S-3	2,2	0,07	3,9	0,27
	S-4	2,6	0,09	3,8	0,34
	S-5	3,0	0,10	4,4	0,44
	S-6	2,2	0,07	3,7	0,26
Weakness	W-1	2,3	0,08	1,7	0,14
	W-2	2,1	0,07	2,1	0,15
	W-3	2,5	0,09	2,2	0,20
	W-4	2,2	0,07	2,6	0,18
	W-5	2,1	0,07	2,7	0,19
	W-6	2,4	0,09	2,1	0,19
Total		**29,4**	**1,00**		**3,23**
	Lingkungan Eksternal				
Oppert	O-1	2,9	0,10	4,7	0,47
	O-2	3,0	0,10	4,7	0,47
	O-3	2,6	0,08	4,2	0,34

u n it i e s	O-4	2,2	0,07	3,7	0,26
	O-5	2,8	0,09	4,4	0,40
	O-6	2,9	0,10	4,4	0,44
T h r e a t s	T-1	2,3	0,07	2,0	0,14
	T-2	2,3	0,07	1,7	0,12
	T-3	2,3	0,07	1,8	0,13
	T-4	2,0	0,07	2,1	0,15
	T-5	2,6	0,09	2,6	0,23
	T-6	2,8	0,09	2,3	0,21
	Total	**30,7**	**1,00**		**3,36**

Sumber : Disarikan dari lampiran 11.

Dari Tabel 10 dapat dibuat matriks SWOT guna menentukan posisi organisasi Politeknik KP Sorong dalam medan lingkungan strategis. Matriks SWOT disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11 memperlihatkan bahwa selisih faktor internal (S-W) dan selisih faktor eksternal (O-T) memiliki koordinat (x,y) atau (1,13;1,40). Jika koordinat ini ditempatkan pada kurva kartesius maka akan diperoleh hasil seperti Gambar 3, yang menunjukan posisi Politeknik KP Sorong pada Kwadran I.

Tabel 11. Matriks SWOT dari Organisasi Politeknik KP Sorong

Lingkungan Internal			
Strengths	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
S-1	0,10	4,5	0,45
S-2	0,10	4,2	0,42
S-3	0,07	3,9	0,27
S-4	0,09	3,8	0,34
S-5	0,10	4,4	0,44
S-6	0,07	3,7	0,26
Total Strengths			**2,18**
Weaknesess			
W-1	0,08	1,7	0,14
W-2	0,07	2,1	0,15
W-3	0,09	2,2	0,20
W-4	0,07	2,6	0,18
W-5	0,07	2,7	0,19
W-6	0,09	2,1	0,19
Total Weaknesess			**1,05**
(S-W) = X = 1,13			
Lingkungan Eksternal			
Oppertunities	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
O-1	0,10	4,7	0,47
O-2	0,10	4,7	0,47
O-3	0,08	4,2	0,34
O-4	0,07	3,7	0,26
O-5	0,09	4,4	0,40
O-6	0,10	4,4	0,44
Total Oppertunities			**2,38**

Threaths	Bobot	Rating	Skor
T-1	0,07	2,0	0,14
T-2	0,07	1,7	0,12
T-3	0,07	1,8	0,13
T-4	0,07	2,1	0,15
T-5	0,09	2,6	0,23
T-6	0,09	2,3	0,21
Total Threaths			**0,98**
(O-T) = y = 1,40			

Sumber : Diolah dari Tabel 10.

Posisi organisasi Politeknik KP Sorong pada kuadran I menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan yang baik, dan juga terdapat peluang yang mendukung. Kekuatan itu telah dipaparkan pada halaman 67. Kekuatan ini merupakan di bawah kendali organisasi, sehingga dapat dipergunakan secara tepat dan efektif. Kita harus cerdas mempergunakan kekuatan ini, agar berdaya guna dan bermanfaat guna.

Namun demikian di dalam organisasi juga terdapat kelemahan yang tidak bisa kita abaikan, karena dapat menghambat kemajuan organisasi. Kelemahan ini seyogyanya dieliminir agar ianya berubah menjadi kekuatan.

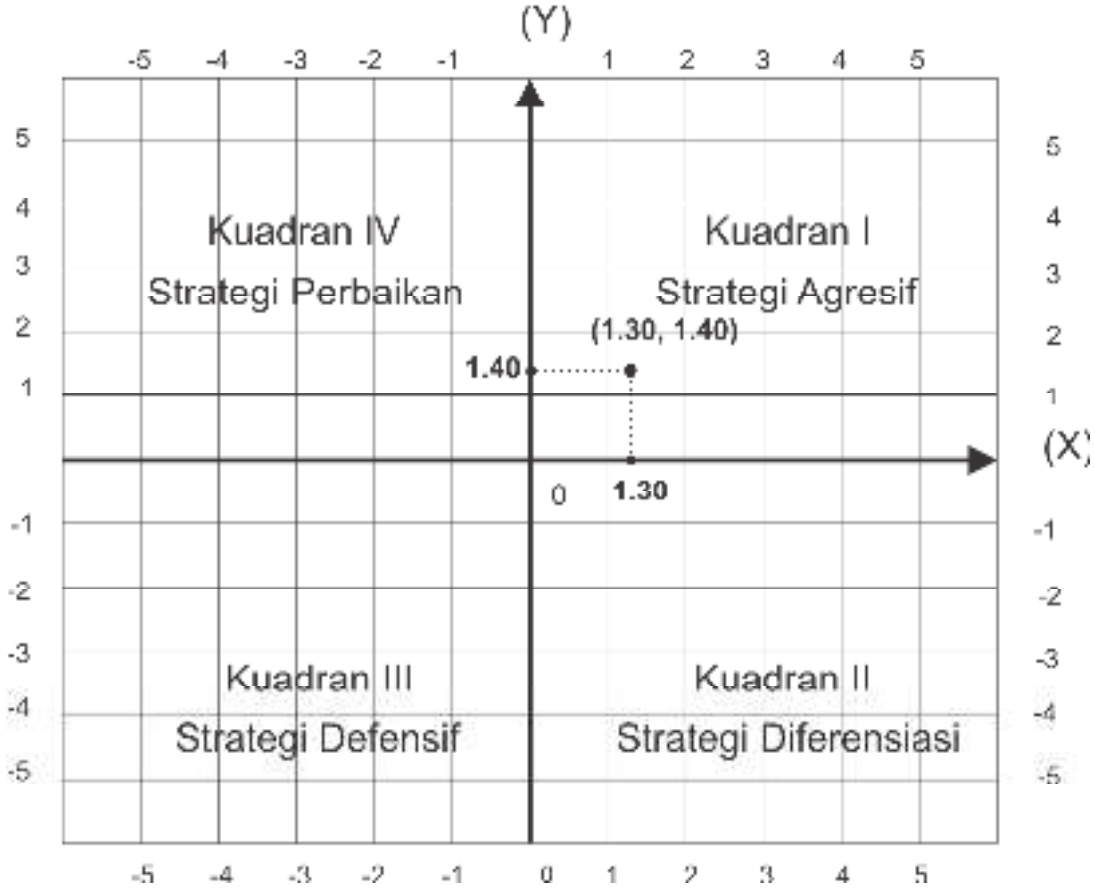

Gambar 3. Posisi Organisasi Politeknik KP Sorong dalam Sistem Kuadran

Organisasi Politeknik KP Sorong memiliki peluang yang bagus pada lingkungan eksternal. Peluang ini tidak dapat kita kendalikan, tetapi dapat dimanfaatkan untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Bila kita tidak mampu memanfaatkan peluang ini secara tepat waktu dan efektif, maka posisi kita pada kuadran pertama, akan

menjadi sia-sia. Artinya, pada posisi di kuadran I, kita harus melakukan “strategi agresif”, yaitu :

(1) Memperbaiki kelemahan yang menghambat roda organisasi;
(2) Meningkatkan kualitas SDM; dan melengkapi SDM yang belum ada;
(3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana;
(4) Meningkatkan kapasitas kelembagaan; dan
(5) Memanfaatkan peluang yang ada untuk kemajuan organisasi, baik peluang nasional maupun peluang dunia Internasional.
(6) Mempergunakan frame BAN-PT dalam upaya meraih predikat keunggulan di kawasan Timur Indonesia.

Upaya menjalankan strategi agresif tersebut harus pula dikaitkan dengan permasalahan yang merupakan isu-isu strategis. Marilah kita lihat isu-isu strategis tersebut.

H. ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis dapat didefinisikan sebagai sebuah kondisi/perkembangan/ peristiwa/trend yang berkenaan dengan lingkungan organisasi dan berdampak terhadap kemampuan organisasi. Isu strategis bentuknya dapat berupa masalah yang menghambat dan dapat juga berupa peluang. Namun, jika peluang itu diabaikan, maka ia akan menjadi masalah serius.

Isu strategis, sebenarnya telah dikemukakan pada saat membahas lingkungan strategis, yang meliputi isu-isu pada lingkungan internal dan eksternal. Isu-isu pada lingkungan internal yang terdiri dari S dan W, serta isu-isu pada lingkungan eksternal yang terdiri dari O dan T, masing-masing berjumlah 6 faktor. Keenam faktor pada tiap lingkungan tersebut merupakan isu-isu strategis. Isu strategis itu dapat digolongkan dalam kategori utama, sekunder, dan fungsional (Anggaran).

Disini akan disarikan makna isu strategis tersebut sebagai suatu isu utama yang dianggap sangat berpengaruh bagi organisasi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi selama kurun waktu 2020-2024. Isu-isu ini juga sangat penting jika dikaitkan dengan “strategi agresif” sebagai konsekuensi logis dari posisi Politeknik KP Sorong pada “kuadran I”. Isu-isu strategis utama adalah :

(1) Politeknik KP Sorong untuk meningkatkan daya saing dalam rangka mencapai keunggulan di kawasan Timur Indonesia perlu meningkatkan nilai akreditasi, yaitu nilai A (Unggul).
(2) Politeknik KP Sorong sampai saat ini belum memiliki standar sarana dan prasarana (Sarpras pendidikan, dan Sarpras perkantoran). Hal ini terjadi karena Politeknik KP Sorong bersikap “defensif”, yaitu menunggu standar dari pusat. Mulai sekarang, kita harus “agresif”, yaitu sebelum terbit standar dari pusat, kita ciptakan standar tersebut menurut versi Politeknik KP Sorong. Hal ini penting untuk memetakan posisi sarpras kita, terutama sarpras pendidikan, agar keberadaan sarpras tersebut sesuai dengan rasio kebutuhan pendidikan.
(3) Berdasarkan tinjauan logis terhadap posisi sarpras pendidikan pada bab ini, sub-bab D, sub-sub bab 3, dan sub-sub-sub bab 3.2.2.; diperoleh profil sarana pendidikan Politeknik KP Sorong berupa : sarana rusak/tidak ada ± 28,13%; sarana dengan rasio jelek ± 38,77%; dan sarana dengan rasio baik ± 33,10%. Ini berarti sebanyak ± 66,90%

posisi sarana pendidikan kita berada dalam posisi tidak baik. Politeknik KP Sorong, dengan panduan standar sarpras (isu no.2), harus secara agresif melakukan upaya perbaikan sarpras dalam kurun waktu 2020-2024.

(4) Berdasarkan tinjauan logis terhadap posisi SDM-KP pada bab ini, sub-bab D, sub-sub bab 3, dan sub-sub, sub bab 3,1; diperoleh profil SDM-KP Politeknik KP Sorong berupa kekurangan secara kuantitatif pada tenaga penunjang akademik (teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi), sebanyak: pada Prodi TPI (teknisi) ± 5 orang ; pada Prodi (teknisi) MP±5 orang; pada Prodi TBP ± 6 orang; pada Perpustakaan (Pustakawan) ± 1 orang; pada laboratorium dasar ± 6 orang. Selain itu, untuk keperluan pembukaan Program D-IV diperlukan tambahan tenaga dosen sebanyak 5 orang, dan untuk keperluan pembukaan Program Magister Sains Terapan diperlukan tambahan dosen (doktor) sebanyak satu orang. Isu ini harus kita jawab dengan rekruitasi tenaga tambahan secara bertahap sepanjang kurun waktu 2020-2024.

(5) Bahwa orientasi minat masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di kawasan Timur Indonesia mulai bergeser secara signifikan pada program D-IV, dan program magister sains terapan, dan oleh karena itu, Politeknik KP Sorong harus secara terencana mendirikan program D-IV, dan Program Magister Sains Terapan yang didukung dengan keberhasilan menjawab isu-isu no. 1, 2, 3, dan 4.

(6) Tugas utama Politeknik KP Sorong adalah mencetak SDM-KP yang handal dan mampu berkontribusi secara berhasil guna dan berdaya guna terhadap pembangunan kelautan dan perikanan. Untuk memperoleh kondisi SDM-KP seperti ini, diperlukan eksistensi unit-unit pembelajaran secara baik dan berstandar, dimana unit-unit tersebut terdiri dari instalasi untuk pembelajaran Taruna/Mahasiswa, dan laboratorium untuk pembelajaran Taruna/Mahasiswa serta untuk kebutuhan riset dosen. Laboratorium yang dibutuhkan program D-III, D-IV, dan Program Magister Sains Terapan telah dideskripsikan pada Tabel 8. Politeknik KP Sorong, jika ingin mencapai keunggulan di bidang sains dan teknologi, salah satunya wajib membangun laboratorium selama kurun waktu 2020-2024. Seluruh laboratorium tersebut sampai pada waktunya harus disertifikasi.

(7) Skala prioritas Pemerintah Daerah di kawasan Timur Indonesia yang cukup tinggi pada sektor kelautan dan perikanan, membawa konsekuensi pada penyediaan SDM-KP yang handal pada berbagai level keahlian. Di samping itu, Politeknik KP Sorong dituntut untuk secara aktif membina kemampuan pelaku utama di bidang KP melalui berbagai program edukasi/pelatihan. Hal ini sangat berguna bagi peningkatan produktivitas pada kalangan pelaku utama (nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolahan hasil perikanan).

(8) Politeknik KP Sorong, di samping melaksanakan metode pembelajaran konvensional (tatap muka), juga telah mengembangkan metode pembelajaran berbasis on-line (daring). Namun penerapan metode daring masih terbatas. Sejak terjadinya fenomena “pandemik” Covid-19, pelaksanaan metode konvensional (selama pandemik) menjadi terhenti, karena Taruna tidak boleh berkumpul. Sebagai pengganti metode konvensional, dilaksanakan metode daring. Metode daring membutuhkan dukungan dari Politeknik KP Sorong berupa fasilitas on-line yang diperuntukkan bagi Taruna dan Dosen.

(9) Sejak diterapkannya teknologi komunikasi/informasi secara meluas di dunia, maka kedekatan aspek kehidupan antar negara menjadi kenyataan. Salah satu aspek kehidupan itu adalah kerjasama riset antar komunitas ilmiah secara internasional, bahkan diskusi ilmiah antar komunitas secara “on-line”. Politeknik KP Sorong telah memulai kerjasama riset serupa itu sejak tahun 2007 melalui ekspedisi ilmiah dan terus berlangsung sampai tahun 2017. Saat ini fenomena kerjasama internasional antar komunitas ilmiah sudah menjadi keharusan, dan karenanya Politeknik KP Sorong harus lebih memperkuat kerjasama serupa itu, agar dapat meraih keunggulan di bidang Sains-KP dan teknologi KP.

(10) Lahan yang berada di depan Kampus Politeknik KP Sorong berada dalam status “disclaimer”. Lingkungan sosial, mengakui status tanah itu sebagai milik Politeknik KP Sorong, namun pihak Politeknik KP Sorong tidak dapat mengklaim karena tanah tersebut belum dilengkapi dengan dokumen yang sah (dokumen balik nama dan sertifikat). Seyogyanya dokumen ini dilengkapi, agar aset yang berharga itu dapat menjadi milik kita.

Demikian isu strategis yang teridentifikasi pada periode 2020-2024. Selanjutnya kita akan bahas visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis pada bab II.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BRSDM-KP.

A. VISI

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BRSDM-KP (2020-2024), yaitu: "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong".

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BRSDM-KP, yaitu : "Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)".

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

B. MISI

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademika. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BRSDM-KP, yaitu misi kesatu : "Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan". Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

(1) Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;

(2) Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;

(3) Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;

(4) Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);

(5) Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;

(6) Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;

(7) Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;

(8) Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

C. TUJUAN

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni : “Ingin menjadi politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan Strategik, dimana tujuan Strategik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan Strategik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan Strategik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

(1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;

(2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;

(3) Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;

(4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;

(5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;

(6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;

(7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;

(8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi

Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

Untuk melihat keterkaitan antara visi, misi, dan tujuan sratejik sebagaimana uraian di atas maka perhatikanlah Tabel 12.

Tabel 12. Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan Strategik (2020-2024)

Visi	Misi	Tujuan Strategik
Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024).	Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi.	Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III
	Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang KP yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat.	Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan KP secara berkelanjutan.
	Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang KP	Meningkatkan produktifitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan / pesisir KP.
	Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.	Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong dengan mendirikan program-program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains/ Terapan.
	Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek-aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang KP, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional.	Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi /lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu.
	Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma PT.	Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/pendidikan Politeknik KP Sorong.
	Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter.	Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius.
	Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel	Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standard prasarana pendidikan/ perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/ kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi / pendidik, terbentuknya kelompok wirausaha Taruna, PNBP yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

Penetapan tujuan strategik di atas, mempertimbangkan empat perspektif utama, yakni : stakeholder perspective, Customer perspective, internal process perspective, dan learning and growth perspective. Penetapan tersebut dilakukan secara seimbang yang sesuai dengan prinsip "*Balance Score Card*" (BSC).

Atas dasar prinsip BSC tersebut, konfigurasi dari tujuan strategik seperti Tabel 13.

Tabel 13. Konfigurasi tujuan strategik pada empat perspektif yang berlandaskan BSC

No.	Perspektif	Tujuan Strategik (TS)	
I.	Stakeholder Perspective	TS-3:	Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/ pesisir kelautan dan perikanan.
		TS-5:	Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/ lembaga lain (nasional/internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu.
II.	Customer Perspective	TS-1:	Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III.
		TS-2:	Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan KP secara berkelanjutan.
III.	Internal Process Perspective	TS-7:	Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius.
		TS-8:	Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan/perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi Taruna/Tenaga Pendidik/Kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.
IV.	Learning and Growth Perspective	TS-4:	Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.
		TS-6:	Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/pendidikan Politeknik KP Sorong.

Tabel 13 memperlihatkan perbandingan antara perspektif pada tujuan strategik, yakni :

- Stakeholder Perspective : 2 TS (20 %)
- Customer Perspective : 2 TS (20 %)
- Internal Process Perspective : 2 TS (20 %)
- Learning and Growth Perspective : 2 TS (20 %)

Perbandingan tersebut telah memenuhi prinsip "Balance Score Card" (BSC). Kedelapan tujuan strategik (TS) tersebut memiliki hubungan kausalitas satu sama lain yang membentuk suatu koherensi (tautan) yang utuh sehingga secara integratif dan fungsional semuanya mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan umum dari Politeknik KP Sorong.

D. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis merupakan instrumen penting dalam perencanaan strategis, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran strategis ini merupakan derivasi dari tujuan strategik.

1. Tujuan Strategik – 1 dan Sasaran Strategisnya

TS-1 : Menghasilkan SDM-KP yang Kompeten dan berkarakter baik pada level D-III. Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-1.1 : Diterimanya Taruna Baru pada program Studi TPI, MP dan TBP
SS-1.2 : Terselenggaranya proses pembelajaran vokasi D-III pada Prodi TPI, MP, dan TBP
SS-1.3 : Dihasilkannya SDM-KP yang Kompeten dan berkarakter baik pada level D-III.

2. Tujuan Strategik – 2 dan Sasaran Strategisnya

TS-2 : Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan KP secara berkelanjutan.

Mengandung Sasaran Strategik (SS) sebagai berikut :

SS-2.1 : Terlaksananya kegiatan riset KP pada Prodi TPI, MP dan TBP.

SS-2.2 : Dihasilkannya produk riset KP berupa konsep (laporan) dan teknologi (alat/mesin/produk lainnya).

SS-2.3 : Terpublikasinya hasil riset KP pada jurnal ilmiah Terakreditasi/ internasional.

3. Tujuan Strategik – 3 dan Sasaran Strategisnya

TS-3 : Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-3.1 : Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan perikanan pada bidang-bidang perikanan tangkap, permesinan, dan budidaya perikanan.

SS-3.2 : Terlaksananya pelatihan terhadap pelaku utama, berupa pelatihan manajemen usaha, teknik penangkapan, dan budidaya ikan, serta pengolahan hasil perikanan.

SS-3.3 : Diterapkannya teknologi tepat guna di pedesaan/pesisir KP.

4. Tujuan Strategik – 4 dan Sasaran Strategisnya

TS-4 : Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-4.1 : Tersedianya dokumen pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

SS-4.2 : Terlaksananya pengajuan dan penilaian terhadap program D-1, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

SS-4.3 : Diperolehnya ijin prinsip pendirian/berdirinya program D-I dan D-IV.

5. Tujuan Strategik – 5 dan Sasaran Strategisnya

TS-5 : Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-5.1 : Terbentuknya kerjasama dengan lembaga lain yang didukung M.oU.

6. Tujuan Strategik – 6 dan Sasaran Strategisnya

TS-6 : Mambangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/ perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/pendidikan Politeknik KP Sorong.

Mengandung Sasaran Strategis sebagai berikut :

SS-6.1 : Membangun prasarana perkantoran untuk program D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

SS-6.2 : Mengadakan sarana pendidikan untuk program D-III, dan D-IV.

SS-6.3 : Menyerahkan pengelolaan/pemanfaatan sarana pendidikan pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

7. Tujuan Strategik – 7 dan Sasaran Strategisnya

TS-7 : Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius.

Mengandung Sasaran Strategis sebagai berikut :

SS-7.1 : Terbentuknya kelompok kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

SS-7.2 : Terlaksananya kegiatan kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

SS-7.3 : Diperolehnya penghargaan/prestasi terhadap produk kajian ilmiah Taruna.

8. Tujuan Strategik – 8 dan Sasaran Strategisnya

TS-8 : Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan/perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

Mengandung Sasaran Strategik (SS) sebagai berikut :

SS-8.1 : Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel di Politeknik KP Sorong.

Sasaran Strategis yang diturunkan dari tujuan Strategik tersebut di atas perlu disusun dalam perspektif stakeholder, customer, internal process, dan learning and growth. Susunan tersebut dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Sasaran Strategis dalam empat perspektif

No.	Perspektif	Sasaran Strategis (SS)	
I.	Stakeholder Perspective	SS-3.1	Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat di pedesaan/pesisir KP pada bidang-bidang perikanan tangkap, permesinan, dan budidaya perikanan.
		SS-3.2	Terlaksananya pelatihan terhadap pelaku utama, berupa pelatihan manajemen usaha, teknik penangkapan, permesinan, budidaya ikan, dan pengolahan ikan.
		SS-3.3	Diterapkannya teknologi tepat guna di pedesaan/pesisir KP.
		SS-5.1	Terbentuknya kerjasama dengan Lembaga lain yang didukung MoU
II.	Customer Perspective	SS-1.1	Diterimanya Taruna Baru pada Program Studi TPI, MP, dan TBP.
		SS-1.2	Terselenggaranya proses pembelajaran vokasi D-III pada Prodi TPI, MP, dan TBP.
		SS-1.3	Dihasilkannya SDM-KP yang Kompeten dan berkarakter baik pada level D-III.
		SS-2.1	Terlaksananya kegiatan riset KP pada Prodi TPI, MP, dan TBP.
		SS-2.2	Dihasilkannya produk riset KP berupa konsep (laboran) dan teknologi (alat/ mesin /makanan/lainnya).
		SS-2.3	Terpublikasinya hasil riset KP pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi/internasional, dan terpakainya hasil riset dalam kebijakan pemerintah dan industri/usaha.
III.	Internal Process Perspective	SS-7.1	Terbentuknya kelompok kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.
		SS-7.2	Terlaksananya kegiatan kajian Ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.
		SS-7.3	Diperolehnya penghargaan/ prestasi terhadap produk kajian ilmiah Taruna.
		SS-8.1	Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel di Politeknik KP Sorong.
IV.	Learning and Growth Perspective	SS-4.1	Tersedianya dokumen pendirian program-program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.
		SS-4.2	Terlaksananya pengajuan dan penilaian terhadap program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan oleh Dikti.
		SS-4.3	Diperolehnya ijin prinsip pendirian/ berdirinya program D-I, dan D-IV.
		SS-6.1	Membangun prasarana perkantoran/ pendidikan untuk program D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.
		SS-6.2	Mengadakan Sarana Pendidikan/ perkantoran untuk program D-III, dan D-IV.
		SS-6.3	Menyerahkan pengelolaan/ pemanfaatan Sarana Pendidikan pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

Tabel 14 memperlihatkan sasaran strategis yang telah dikelompokkan pada empat perspektif. Perbandingan antar perspektif pada sasaran strategis, sesuai dengan prinsip BSC, adalah sebagai berikut :

- Stakeholder Perspective : 6 SS (27,27%);
- Customer Perspective : 6 SS (27,27%);
- Internal Process Perspective : 4 SS (18,19%); dan
- Learning and Growth Perspective : 6 SS (27,27%).

Selanjutnya berdasarkan sasaran strategis tersebut, dapat disusun target kinerja dan Kerangka Pendanaan. Hal ini akan dijelaskan pada Bab III.

BAB III. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Kinerja (performance) merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Kinerja dapat juga diartikan sebagai prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja, dengan standar yang ditetapkan. Standar yang telah ditetapkan itu, artinya adalah suatu target yang ditetapkan sebelum melaksanakan pekerjaan. Target kinerja adalah nilai yang ditetapkan yang ingin dicapai pada akhir pekerjaan.

Di bawah ini akan dipaparkan target kinerja dari Renstra Politeknik KP Sorong, periode 2020-2024.

A. TARGET KINERJA

Sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Bab II merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata. Disini sasaran strategis berfungsi sebagai instrumen penting yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Untuk itu, sasaran strategis perlu dilengkapi dengan Indikator Kinerja. Sasaran strategis dan Indikator kinerja dari Politeknik KP Sorong, sifatnya mendukung sasaran strategis dari BRSDM-KP/Pusdik-KP. Tabel 15 menyajikan sasaran strategis Pusdik-KP, yang selanjutnya dikoneksikan dengan sasaran strategis Politeknik KP Sorong.

Tabel 15. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja PUSDIK-KP Periode Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Pusdik-KP (Satuan)		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
SS-1 : Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP.						
1.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok)	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
SS-4 : Kapasitas dan Kompetensi SDM-KP meningkat						
2.	Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan di dunia Industri (orang)	17.175	17.696	18.296	18.916	-
3.	Lulusan Pendidikan dan pelatihan yang membentuk start-up (usaha rintisan (orang)	123	205	215	225	255
4.	Jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk (kelompok)	2.000	2.000	2.000	2.000	-
SS-5 : Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan						
5.	Jumlah desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek-KP (paket)	10	11	11	11	-
6.	Jumlah data, informasi, dan peta hasil riset-KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (paket)	11	11	11	11	11
7.	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	2	3	3	3	3
8.	Jumlah rekomendasi hasil riset-KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (paket)	25	25	29	29	31

SS-6 : Tata kelola SDKP yang bertanggung jawab

9.	Jumlah WPP yang terpetakan potensi SD perikanan untuk pengelolaan berkelanjutan (paket)	4	-	-	-	-

SS-9 : Tata kelola pemerintahan yang baik

10.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BRSDM (indeks)	72	72	72	72	72
11.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang berstandar lingkup BRSDM (%)	82	82	82	82	82
12.	Nilai reformasi birokrasi BRSDM (nilai)	A (85)	A (85)	A (85)	A (85)	A (85)
13.	Level Maturitas SPIP (Level)	3	3	3	3	3
14.	Nilai AKIP BRSDM (nilai)	A (86)	A (86)	A (86)	A (86)	A (86)
15.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRSDM (nilai)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)

Tabel 15 memperlihatkan sasaran strategis pada Renstra Pusdik-KP. Beberapa sasaran strategis yang sifatnya konektif dengan sasaran strategis Politeknik KP Sorong disandingkan. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja yang disertai target capaiannya (2020-2024) dari Politeknik KP Sorong diperlihatkan pada Tabel 16.

Tabel 16. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2020-2024.

No.	Sasaran Strategis Renstra Pusdik-KP (2020-2024)	Sasaran Strategis Politeknik-KP Sorong		Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target				
						2020	2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE										
1.	SS-5 : Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan.	SS-3.1 : Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat di pedesaan/pesisir KP pada bidang-bidang perikanan tangkap, permesinan, dan budidaya perikanan.	1.	Pengabdian masyarakat	Kegiatan	2	2	2	2	2
2.		SS-3.2 : Terlaksananya pelatihan terhadap pelaku utama, berupa pelatihan manajemen usaha, teknik penangkapan, permesinan, budidaya ikan, dan pengolahan ikan.	2.	Pelatihan masyarakat	Jam	48	48	48	48	48
3.		SS-3.3 : Diterapkannya teknologi tepat guna di pedesaan/pesisir KP.	3.	Teknologi Tepat Guna	Paket	2	2	2	2	2
4.		SS-5.1 : Terbentuknya kerjasama dengan lembaga lain yang didukung M.Ou	4.	Kerjasama bidang pendidikan/riset/pelatihan	Lembaga	2	2	2	2	2
CUSTOMER PERSPECTIVE										
5.		SS-1.1 : Diterimanya	5.	Taruna Baru	Orang	102	104	140	102	102

		Taruna Baru pada Program Studi TPI, MP, dan PBP					102	206	204	204
			6.	Taruna Baru yang berasal dari pelaku utama (Persentase dari Total Taruna Baru)	%	50	50	50	50	50
			7.	Kesejahteraan Taruna 7.1. Konsumsi	Orang	345	447	479	495	555
				7.2. Belajar on-line (pulsa)	Orang	345	447	479	495	555
				7.3. Penambah Daya Tahan Tubuh	Orang	345	447	479	495	555
6.		SS-1.2 : Terselenggaranya proses pembelajaran vokasi D-III pada prodi TPI, MP, dan TBP.	8.	Kegiatan pembelajaran (40% Teori, 60% Praktik) per mata kuliah.	Jumlah pertemuan	14	14	14	14	14
			9.	Kegiatan praktik lapangan (P2 KMP, PKL, KPA)	Jumlah Kegiatan	12	12	12	12	12
			10.	Kegiatan praktik Teaching factory (TEFA) 10.1. TEFA Prodi TPI	Ton (Tuna	1	1	1	1	1
				10.2. TEFA Prodi MP	Unit (Kapal)	4	4	4	4	4
				10.3. TEFA Prodi TBP	Ton (undang)	1,5	3,0	3,0	3,0	4
			11.	Sertifikasi kompetensi Taruna 11.1. Kompetensi Kerja (LSKP), TPI, MP,TBP	Orang	90	90	90	90	90
				11.2. Keselamatan (Hubla) TPI, MP (BST, AFF, SAT)	Orang	60	70	80	90	90
				11.3. Diving (ADS), TPI,MP	Orang	60	60	60	60	60
			12.	Ujian Semester (3 prodi)	Jumlah kediatan	54	54	54	54	54
			13.	Seminar Proposal Taruna Tingkat Akhir	Orang	90	102	140	102	102
			14.	Seminar KPA Taruna Tingkat Akhir	Orang	90	102	140	102	102
			15.	Ujian Akhir Taruna Tingkat Akhir	Orang	90	102 105	140 128	102 94	102 122
			16.	Wisuda lulusan	Orang	90	102 105	140 128	102 94	102 122
			17.	Pembelajaran on-line 17.1. Kuliah (3 prodi)	Mata kuliah (MK)	118	118	118	118	118
				17.2. Webinar (3 Prodi)	Kegiatan	10	12	12	13	14
7.	SS-4 : Kapasitas dan Kompetensi SDM-KP meningkat	SS-1.3 : Dihasilkannya SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III.	18.	Jumlah SDM-KP dengan sebutan Ahli Madya Perikanan (D-III).	Orang	90	102	140	102	102
			19.	Sertifikasi keahlian lulusan : 1.1. ANKAPIN I (TPI)	Orang	24	31	33	25	32
				1.2. ATKAPIN I (MP)	Orang	21	27	35	22	35
				1.3. Manajer Pengabdian mutu pembenihan (TBP)	Orang	45	47	60	47	55
				1.4. Cara Budidaya Ikan yang Baik (TBP)	Orang	45	47	60	47	55
			20.	Lulusan yang terserap di dunia kerja 18.1. Industri/no-industri	Orang	90	102	140	102	102
				18.2. wirausaha/standar	Orang	1	1	1	1	1
8.	SS-5 : Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan	SS-2.1 : Terlaksananya kegiatan riset pada Perodi TPI, MP, dan TBP	21.	Riset pada Prodi TPI 21.1. Alat Penangkapan ikan	Paket	1	1	1	1	1
				21.2. Teknologi	Paket	1	1	1	1	1

				Penangkapan ikan						
				21.3. Pemanfaatan/ Pengelolaan SDKP	Paket	1	1	1	1	1
			22.	Riset pada Prodi MP 22.1. Penerapan energi Terbarukan pengganti energi listrik	Paket	1	1	1	1	1
				22.2. Penerapan energi terbarukan untuk mesin perikanan	Paket	1	1	1	1	1
				22.3. Analisis Risiko dan Keselamatan bidang perikanan	Paket	1	1	1	1	1
			23.	Riset pada Prodi TBP 23.1. Sumberdaya Genetik dan konservasi	Paket	1	1	1	1	1
				23.2. Teknik Budidaya Perikanan	Paket	1	1	1	1	1
				23.3. Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Paket	1	1	1	1	1
				23.4. Bioteknologi Budidaya Perikanan	Paket	1	1	1	1	1
				23.5. Nutrisi dan Pakan ikan	Paket	1	1	1	1	1
			24.	Riset sosial ekonomi perikanan/ surrounded	Paket	2	2	2	2	2
9.		SS-2.2 : Dihasilkannya produk riset KP berupa konsep (laboran) dan teknologi (alat/mesin/makanan/ lainnya).	25.	Konsep/laboran riset (Full- report)	Topik/ judul	13	13	13	13	13
			26.	Teknologi KP (Tepat guna)	Paket	3	3	3	3	3
10.		SS-2.3 : Terpublikasikannya hasil riset-KP pada jurnal ilmiah terakreditasi/internasional, dan terpakainya hasil riset dalam kebijakan pemerintah dan industri/ usaha.	27.	Terpublikasi	Judul / Topik	6	6	6	6	6
			28.	Pemakaian hasil riset pada kebijakan pemerintah/ industri/usaha.	Paket	2	2	2	2	2
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE										
11.		SS-7.1 : Terbentuknya kelompok kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.	29.	Kelompok Kajian Ilmiah Taruna TPI	Kelompok	2	2	2	2	2
			30.	Kelompok Kajian Ilmiah Taruna MP	Kelompok	2	2	2	2	2
			31.	Kelompok Kajian Ilmiah Taruna TBP	Kelompok	2	2	2	2	2
12.		SS-7.2 : Terlaksananya kegiatan kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.	32.	Kegiatan Kajian Ilmiah Taruna Kelompok TPI	Paket	2	2	2	2	2
			33.	Kegiatan Kajian Ilmiah Taruna KP	Paket	2	2	2	2	2
			34.	Kegiatan Kajian Ilmiah Taruna Kelompok TBP	Paket	2	2	2	2	2
		SS-73 : Diperolehnya penghargaan/ prestasi terhadap produk kajian ilmiah Taruna.	35.	Prestasi/penghargaan Taruna	Penghargaan / Prestasi	2	2	2	3	3
13.	SS-9 : Tata kelola pemerintahan yang baik.	SS-8.1 : Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel di Politeknik KP Sorong.	36.	Pencapaian Nilai A (unggul) Akreditasi institusi Politeknik KP Sorong.	Nilai	A	A	A	A	A

			37.	Standar Prasarana dan sarana pendidikan/ perkantoran	Jumlah	1	1	1	1	1
			38.	Instalasi BST terakreditasi	1	-	-	1	-	-
			39.	Rekruitmen SDM-KP : 39.1. Dosen (S-2)	Orang	2	2	1	1	1
				39.2. Teknisi (D-III)	Orang	2	2	2	2	2
				39.3. Pustakawan (S-1)	Orang	1	1	1	-	1
				39.4. Laboran (D-III)	Orang	1	1	1	1	1
			40.	Indeks profesionalisme ASN di Politeknik KP Sorong.	Indeks	72	72	72	72	72
			41.	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang berstandar di Politeknik KP Sorong.	%	82	82	82	82	82
			42.	Nilai referensi birokrasi di Politeknik KP Sorong.	Nilai	A (85)	A (85)	A (85)	A (85)	A (85)
			43.	Level Maturitas SPIP Politeknik KP Sorong.	Level	3	3	3	3	3
			44.	Nilai AKIP Politeknik KP Sorong.	Nilai	A (86)	A (86)	A (86)	A (86)	A (86)
			45.	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Sorong.	Nilai	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE										
14.		SS-4.1 : Tersedianya dokumen pendirian program-program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan	46.	Dokumen Pendirian : 46.1. Program D-I	Paket	1	-	-	-	
				46.2. Program D-IV	Paket	1	-	-	-	
				46.3. Program Pasca Sarjana Sains Terapan	Paket	-	-	-	1	-
15		SS-4.2 : Terlaksananya pengajuan dan penilaian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan oleh Dikti.	47.	Pengajuan Pendirian : 47.1. Program D-I	Program	1	-	-	-	-
				47.2. Program D-IV	Program	1	-	-	-	-
				47.3. Program Pasca Sarjana ST.	Program	-	-	-	-	1
16		SS-4.3 : Diperolehnya ijin prinsip pendirian/berdirinya program D-I, dan D-IV	48.	Ijin Prinsip Pendirian : 48.1. Program D-I	Ijin	-	1	-	-	-
				48.2. Program D-IV	Ijin	-	-	1	1	-
		SS-6.1 : Membangun prasarana perkantoran/pendidikan untuk program D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.	49.	Membangun Gedung : 49.1. Kantor Program D-IV	Unit	-	-	1	-	-
				49.2. Kantor Program Pasca Sarjana Sains Terapan	Unit	-	-	-	-	2
			50.	Membangun laboratorium : 50.1. Pada Prodi TPI : a. Lab uji material	Unit	-	-	1	-	-
				b. Lab Bangunan dan stabilitas Kapal	Unit	-	-	-	1	
				50.2. Pada Prodi MP c. Lab Fluida	Unit	-	-	-	1	
				d. Lab Material	Unit	-	-	-	-	1
				50.3. Pada Prodi TBP e. Lab Terpadu	Unit	-	1	-	-	-
			51.	Membangun Bangsal TEFA 51.1. Bangsal TEFA TPI	Unit	-	-	1	-	-
				51.2. Bangsal TEFA MP	Unit	-	-	-	1	-
				51.3. Bangsal TEFA TBP	Unit	-	-	-	-	1
			52.	Dermaga Kapal Letih	Pakar	-	-	1	-	-

				(lanjutan)						
			53.	Pagar Kampus	Meter	-	1	-	-	-
			54.	Jalan Kampus	Meter	-	1	-	-	-
17		SS-6.2 : Mengadakan sarana pendidikan/ perkantoran untuk program D-III, dan D-IV	55.	Mengadakan sarana pendidikan (Khusus) : 55.1. Mesin dan Peralatan pada Prodi TPI	Unit	-	-	1	-	-
				55.2. Mesin dan Peralatan pada Prodi MP	Unit	-	-	-	1	-
				55.3. Mesin dan Peralatan pada Prodi TBP	Unit	-	-	-	-	1
			56.	Mengadakan sarana pendidikan (umum) : 56.1. Perpustakaan a. Mesin dan Peralatan	Unit	-	-	1	1	1
				b. Buku/Literasi	Paket	-	-	1	1	1
				56.2. Lab Dasar a. Mesin dan Peralatan	Unit	-	-	1	-	-
				b. Bahan praktikum	Paket	-	-	1	1	1
				56.3. Instalasi Telematika a. Mesin dan Peralatan b. Perabot	 Unit Unit			 1 1	 1 1	 1 1
			57.	Menjalankan sarana perkantoran : 57.1. Mesin/Peralatan 57.2. Perabot 57.3. Bahan/ATK	 Unit Unit Unit	 - - -	 - - -	 - 1 -	 1 - 1	 - - 1
			58.	Bahan Praktik/laboratorium 58.1. Prodi TPI	Paket	-	1	1	1	1
				58.2. Prodi MP	Paket	-	1	1	1	1
				58.3. Prodi TBP	Paket	-	1	1	1	1
				58.4. Perawatan Prasarana 55.4.1. Perkantoran 55.4.2. Pendidikan 55.4.3. Rumah Ibadah 55.4.4. Rumah Dinas	 M^2 M^2 M^2 M^2					
				58.5. Perawatan Sarana : 55.5.1. Perkantoran 55.5.2. Pendidikan 55.5.3. Rumah Ibadah	 Unit Unit Unit					
18		SS-6.3. Menyerahkan pengelolaan/ pemanfaatan sarana pendidikan pada Prodi TPI, MP, dan TBP	59.	Penyerahan Sarana TPI	Unit	-	1	1	1	1
			60.	Penyerahan Sarana MP	Unit	-	1	1	1	1
			61.	Penyerahan Sarana TBP	Unit	-	1	1	1	1
			62.	Penyerahan Sarana Perpustakaan, Lab-dor, dan Telematika	Unit	-	-	1	1	1

Dari Tabel 16 dapat ditunjukkan hal-hal sebagai berikut :

(1) Pada stakeholder perspective terdapat 4 SS dengan 7 IKU;
(2) Pada Customer Perspective terdapat 6 SS dengan 24 IKU;
(3) Pada Internal Process Perspective terdapat 4 SS dengan 17 IKU; dan
(4) Pada Learning and Growth Perspective terdapat 4 SS dengan 17 IKU;

Perbandingan jumlah, SS dan IKU antara perspektif tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel. 17. Perbandingan SS dan IKU antar Perspektif

Perspektif	Jumlah		Persentase	
	SS	IKU	SS	IKU
1. Stakeholder Perspective	4	7	22,22%	10,77%
2. Customer Perspective	6	24	33,34%	36,93%
3. Internal Process Perspective	4	17	22,22%	26,15%
4. Learning and Growth Perspective	4	17	22,22%	26,15%
Jumlah	**18**	**65**	**100,00%**	**100,00%**

Tabel 17 memperlihatkan, bahwa prinsip keseimbangan antar perspektif dari total sasaran strategis yang ada relatif terpenuhi. Deviasi sasaran tersebut antar perspektif berada di sekitar rata-ratanya (4,5). Demikian juga untuk IKU-nya, deviasinya berada di sekitar rata-ratanya (16,25).

Upaya pencapaian kinerja yang telah ditargetkan pada Tabel 16, perlu didukung dengan anggaran. Dalam konteks ini, perlu dibuat perkiraan anggaran yang akan dibutuhkan untuk mewujudkan pencapaian tersebut.

B. KERANGKA ANGGARAN/PENDANAAN

Penyusunan kerangka anggaran seperti terlihat pada Tabel 18 dimaksudkan untuk memberikan dukungan kepada upaya perwujudan sasaran strategis selama periode 2020-2024. Penyusunan kerangka anggaran ini didasarkan pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya (data empiris), dan perkiraan harga pasar serta valuasi kebutuhan. Kerangka anggaran/pendanaan tersebut secara detail disajikan pada Tabel 18.

Pada Tabel 18 diperlihatkan sebaran pendanaan per tahun dan per IKU. Secara keseluruhan total anggaran yang diperlukan dalam periode 2020-2024, diperkirakan Rp. 700.858. 112.000,00. Tampaknya total anggaran yang diperlukan selama periode 2020-2024 ini sangat besar untuk ukuran Politeknik KP, namun hal ini adalah wajar jika dikaitkan dengan keinginan untuk melengkapi sarpras pendidikan/perkantoran. Di samping itu, sasaran-sasaran yang ditampilkan sebenarnya masih wajar, yang menentukan pembengkakan anggaran adalah nilai/harga barang dan jasa yang berlaku.

Tabel 18. Sasaran Strategis (Ss) Dan Indikator Kinerja Utama (Iku) Politeknik-Kp Sorong Beserta Pendanaannya , Periode 2020-2024

NO	SASARAN STRATEGI RENSTRA PUSDIK KP (2020-2024)	SASARAN STRATEGI POLITEKNIK KP SORONG		INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN Rp.(000)				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE															
1	SS-5 : Hasil riset dan Inovasi yang dimanfaatkan	SS-3.1 : Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat di pedesaan/ pesisir KP pada bidang-bidang perikanan tangkap, permesinan, dan budidaya perikanan	1	Pengabdian Masyarakat	Kegiatan	2	2	2	2	2	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
2		SS-3.2. : Terlaksananya pelatihan terhadap pelaku utama, berupa pelatihan manajemen usaha, teknik penangkapan, permesinan budidaya ikan, dan pengolahan ikan.	2	Pelatihan Masyarakat	Jam	48	48	48	48	48	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000
3		SS-3.3. : Diterapkannya teknologi tepat guna di pedesaan/pesisir KP.	3	Teknologi Tepat Guna	Paket	2	2	2	2	2	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
4		SS-5.1. : Terbentuknya	4	Kerjasama Bidang Pendidikan	Lembaga	2	2	2	2	2	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000

		kerja sama dengan lembaga lain yang didukung MoU		Riset/Pelatihan											
CUSTOMER PERSPECTIVE															
5		S-1.1. : Diterimanya taruna baru pada program studi TPI; MP dan TBP	5	Taruna Baru	Orang	102	204	206	204	204	3.922	7.920	‘7.920	7.844	7.844
			6	Taruna Baru yang berasal dari pelaku utama (persentase dari total taruna baru)	%	50	50	50	50	50	306.000	306.000	437.500	318.750	331.500
6		SS-1.2 : Terselenggaranya proses pembelajaran vokasi D-III pada prodi TPI, MP, dan TBP	7	Kegiatan Pembelajaran (40%) Teori, 60% praktik per mata kuliah.	Jumlah Pertemuan	14	14	14	14	14	350	350	355	355	360
			8	Kegiatan Praktik Lapangan (P2KMP, PKL, KPA)	Jumlah Kegiatan	12	12	12	12	12	407.300	613.624	560.000	560.000	560.000
			9	Kegiatan praktik Teaching Factory (TEFA)											
				9.1 TEFA Prodi TPI	Ton (Tuna)	1	1	1	1	1	10.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				9.2 TEFA Prodi MP	Unit (kapal)	1	2	4	4	4	10.000	30.000	60.000	60.000	60.000
				9.3 TEFA Prodi TBP	Ton (udang)	2	3,0	3,0	3,0	3,0	75.000	150.000	150.000	150.000	150.000
			10	Sertifikasi Kompetensi taruna											
				10.1 Kompetensi kerja (LSKP), TPI,MP,TBP	Orang	90	90	90	90	90	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
				10.2 Keselamatan (Hubla) TPI,MP (BST, AFF, SAT)	Orang	60	70	80	90	90	45.000	30.000	35.000	40.000	45.000
				10.3 Diving (ADS) TPI, MP	Orang	60	60	60	60	60	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
			11	Ujian Semester (3 Prodi)	Jumlah Kegiatan	54	54	54	54	54	44.750	46.390	46.390	46.390	46.390
			12	Seminar proposal taruna tingkat akhir.	Orang	90	102	140	102	102	5.000	3.000	6.300	9.180	9.180
			13	Seminar KPA taruna tingkat akhir.	Orang	102	102	140	102	102	5.000	3.000	6.300	4.590	4.590
			14	Ujian akhir taruna tingkat akhir	Orang	90	102	140	102	102	5.000	3.000	6.300	4.590	4.590
			15	Wisuda Lulusan	Orang	90	102	140	102	102	134.130	117.330	168.000	122.400	122.400
7	SS-4 : Kapasitas dan	SS-1.3. Dihasilkannya SDM-KP yang	16	Jumlah SDM-KP dengan sebutan ahli madya perikanan D-III	Orang	90	102	140	102	102	6.092.375	5.889.358	8.120.000	5.916.000	5.916.000

	kompetensi SDM-KP meningkat	kompeten dan berkarakter baik pada level D-III	17	Sertifikasi Keahlian Lulusan :											
				17.1 ANKAPIN I (TPI)	Orang	24	31	33	25	32	64.416	78.306	88.605	67.125	85.920
				17.2 ATKAPIN I (MP)	Orang	21	25	35	22	85	56.364	63.150	93.975	59.070	228.225
				17.3 Manajer Pemeduli Mutu Pemberitahuan (PMP)	Orang	45	47	60	47	55	73.400	80.070	104.439.180	81.810.691	95.735.915
				17.4 Cara budidaya ikan yang baik (TBP)	Orang	45	47	60	47	55	73.400	80.070	104.439.180	81.810.691	95.735.915
			18	Lulusan yang terserap di dunia kerja	Orang	90	102	140	102	102	1.992.387	1.639.426	2.254.000	1.642.200	1.642.200
				18.1 Industri/Non Industri	Orang	1	1	1	1	1	22.000	16.000	16.500	16.500	17.000
				18.2 Wirausaha/Startup	Orang	1	1	1	1	1	500.000	500.000	525.000	525.000	550.000
8	SS-5. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan	SS-2.1. Terlaksananya kegiatan riset pada Prodi TPI, MP, dan TBP	19	Riset pada prodi TPI 19.1. Alat penangkapan ikan	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				19.2. Teknologi penangkapan ikan	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				19.3. Pemanfaatan/pengelolaan SDKP	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
			20	Riset pada prodi MP 20.1. Penerapan energi terbaru pengganti energi listrik.	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				20.2. Penerapan energi terbaru untuk mesin perikanan.	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				20.3. Analisis risiko dan keselamatan bidang perikanan.	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
9			21	Riset pada prodi TBP 21.1. Sumber Daya genetik dan konservasi	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				21.2. Teknik budidaya perikanan	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				21.3. Kesehatan ikan dan lingkungan	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				21.4. Bioteknologi budidaya perikanan	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
				21.5. Nutrisi dan pakan ikan	Paket	1	1	1	1	1	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
			22	Riset sosial ekonomi	Paket	2	2	2	2	2	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000

				perikanan/ grounded											
10		Program-program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.	23	Konsep/Laboran riset (Full-report)	Topik/ Jadwal	13	13	13	13	13	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
			24	Teknologi KP (tepat)	Paket	3	3	3	3	3	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
			25	Terpublikasi	Topik/ Jadwal	6	6	6	6	6	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
			26	Pemakaian hasil riset pada kebijakan pemerintah/industri/usaha.	Paket	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE															
11		SS-8.4 : Terbentuknya kelompok kajian ilmiah taruna pada prodi TPI,MP, dan TBP.	27	Kelompok kajian ilmiah taruna TPI	Kelompok	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
			28	Kelompok kajian ilmiah taruna MP	Kelompok	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
			29	Kelompok kajian ilmiah taruna TBP	Kelompok	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
12		SS-8.5 : Terlaksananya kegiatan kajian ilmiah taruna pada prodi TPI, MP, dan TBP.	30	Kegiatan Kajian Ilmiah taruna kelompok TPI	Paket	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
			31	Kegiatan kajian ilmiah taruna MP	Paket	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
			32	Kegiatan kajian ilmiah taruna TBP	Paket	2	2	2	2	2	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
13		SS-8.6 : Diperolehnya penghargaa/ prestasi terhadap produk kajian ilmiah taruna.	33	Prestasi/ penghargaan taruna	Penghargaan/prestasi	2	2	2	2	2	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
14	SS-9 : Tata Kelola pemerintah-an yang baik.	SS-9.1 : Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel di politeknik KP Sorong.	34	Pencapaian nilai A (unggul) akreditasi institusi politeknik KP Sorong	Nilai	A	A	A	A	A	86.000	53.400	60.000	60.000	60.000
			35	Standar prasarana dan sarana pendidikan /perkantoran	Jumlah	1	1	1	1	1	381.044	8.668.956	9.000.000	9.000.000	9.000.000
			36	Rekruitmen SDM-KP											
				36.1 Dosen (S-2)	Orang	2	2	1	1	1	13.000	13.000	6.500	6.500	6.500
				36.2 Teknisi (D-III)	Orang	2	2	2	2	2	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
				36.3 Pustakawan (S-1)	Orang	1	1	1	-	-	6.500	6.500	6.500	-	-
				36.4 Laboran (D-III)	Orang	1	1	1	1	1	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500
			37	Indeks profesionalisme ASN di Politeknik KP	Indeks	72	72	72	72	72	75.027	60.000	60.000	60.000	60.000

				Sorong											
			38	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang berstandar di Politeknik KP Sorong	%	82	82	82	82	82	75.027	60.000	60.000	60.000	60.000
			39	Nilai reformasi birokrasi di Politeknik KP Sorong	Nilai	A (85)	A (85)	A (85)	A (85)	A (85)	-	-	-	-	-
			40	Level Maturitas SPIP Politeknik KP Sorong	Level	3	3	3	3	3	-	-	-	-	-
			41	Nilai AKIP Politeknik KP Sorong	Nilai	A (86)	A (86)	A(86)	A (86)	A (86)	-	-	-	-	-
			42	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Sorong	Nilai	Baik(88)	Baik (88)	Baik(88)	Baik(8 8)	Baik(8 8)	-	-	-	-	-
15		SS-9.1 : Tersedianya dokumen pendirian program-program D-I, D-IV, dan Pascasarjana sains terapan.	43	Dokumen pendirian											
				43.1 Program D-I	Paket	-	1	-	-	-	-	20.000	-	-	-
				43.2 Program D-IV	Paket	-	-	1	1	1	-	-	30.000	30.000	30.000
				43.3 Program pasca sarjana sains terapan	Paket	-	-	-	-	1	-	-	-	-	45.000
16		SS-9.2 : Terlaksananya pengajuan dan penilaian program D-I, D-IV, dan pasca sarjana sains terapan oleh dikti	44	Pengajuan pendirian											
				44.1 Program D-I	Program	-	1	-	-	-	-	20.000	-	-	-
				44.2 Program D-IV	Program	-	-	1	1	1	-	-	30.000	30.000	30.000
				44.3 Program pasca sarjana sains terapan	Program	-	-	-	-	1	-	-	-	-	45.000
17		SS-9.3 : Diperolehnya ijin prinsip pendirian/berdirinya program, D-I, dan D-IV.	45	Ijin prinsip pendirian											
				45.1 Program D-I	Ijin	-	1	-	-	-	-	20.000	-	-	-
				45.2 Program D-IV	Ijin	-	-	1	1	1	-	-	30.000	30.000	30.000
18		SS-9.4 : Membangun prasarana perkantoran/pendi	46	Membangun gedung											
				46.1 Kantor Program D-IV	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	1.000.000	-
				46.2 Kantor program	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1.250.0

		dikan untuk program D-IV, dan pasca sarjana sains terapan.		pasca sarjana sains terapan											00
			47	Membangun laboratorium											
				47.1 Pada prodi TPI											
				a. Lab uji material	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	3.000.000	-
				b. Lab bangunan dan stabilitas kapal	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3.000.000
				47.2 Pada Prodi MP											
				a. Lab fluida	Unit	-	-	1	-	-	-	-	3.000.000	-	-
				b. Lab material	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	3.000.000	-
				47.3 Pada prodi TBP											
				a. Lab terpadu	Unit	-	1	-	-	-	-	3.004.400	-	-	-
			48	Membangun bengkel TEFA											
				48.1 Bengkel TEFA TPI	Unit	-	-	1	-	-	-	-	1.500.000	-	-
				48.2 Bengkel TEFA MP	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	1.500.000	-
				48.3 Bengkel TEFA TBP	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1.500.000
			49	Dermaga kapal latih (lanjutan)	Paket	-	-	1	-	-	-	-	9.000.000	-	-
			50	Pagar Kampus	Paket	-	1	-	-	-	-	3.001.500	-	-	-
			51	Jalan Kampus	Paket	-	1	-	-	-	-	2.663.560	-	-	-
19		SS-9.5 : Mengadakan sarana pendidikan perkantoran untuk program D-III, dan D-IV	52	Menyediakan sarana											
				Pendidikan (Khusus)											
				52.1 Mesin dan peralatan											
				52.1 Mesin dan peralatan pada prodi TPI	Unit	-	-	1	-	-	-	-	500.000	-	-
				52.2 Mesin dan peralatan pada prodi MP	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	500.000	-
				52.3 Mesin dan peralatan pada prodi TBP	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	500.000
			53	Menyediakan sarana pendidikan (umum)											
				53.1 Perpustakaan											
				a. Mesin dan peralatan	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	100.000	-
				b. Buku / literatur	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	25.000	-

				53.2 Lab dasar											
				a. Mesin dan peralatan	Unit	-	-	1	-	-	-	-	1.000.000	-	-
				b. Bahan praktikum	Unit	-	-	1	1	1	-	-	100.000	100.000	100.000
				53.3 Instalasi Telematika											
				a. Mesin dan peralatan	Unit	-	-	1	1	1	-	-	250.000	250.000	250.000
				b. Perabot	Unit	-	-	1	1	1	-	-	100.000	100.000	100.000
			54	Menyediakan sarana perkantoran											
				54.1 Mesin atau peralatan	Unit	-	-	1	1	1	-	-	20.000	20.000	20.000
				54.2 Perabot	Unit	-	-	1	1	1	-	-	10.000	10.000	10.000
				54.3 Buku / ATK	Paket	-	-	1	1	1	-	-	24.000	24.000	24.000
			55	Bahan praktik/laboratorium											
				51.1 Prodi TPI	Paket	1	1	1	1	1	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
				5.2 Prodi MP	Paket	1	1	1	1	1	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
				5.3 Prodi TBP	Paket	1	1	1	1	1	57.400	57.400	57.400	57.400	57.400
		SS-9.6 : Menyerahkan pengelolaan/ pemanfaatan sarana pendidikan pada prodi TPI, MP, dan TBP.	56	Penyerahan sarana TPI	Unit	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-
			57	Penyerahan sarana MP	Unit	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-
			58	Penyerahan sarana TBP	Unit	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-
			59	Penyerahan sarana perpustakaan, lab, dan telematic	Unit	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-
	JUMLAH										**11.808.292**	**28.524.210**	**247.523.405**	**193.352.776**	**219.649.429**

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

A. ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Kebijakan merupakan suatu landasan berpikir yang konsepsional atas seluruh program yang dilaksanakan dalam organisasi.

Kebijakan Politeknik KP Sorong, dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut :

(1) Kepemimpinan Politeknik KP Sorong senantiasa mendukung program BRSDM/PUSDIK-KP yang terkait, melalui pelaksanaan sasaran-sasaran strategis.
(2) Dalam upaya perwujudan sasaran-sasaran strategis tersebut, maka pelaksanaan anggaran, diarahkan pada prinsip “sesuai peruntukan dan tepat waktu”.
(3) Pelaksanaan anggaran yang dimaksudkan untuk mewujudkan sasaran strategis, harus sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku, dan memenuhi azas akuntabilitas publik.
(4) Pengembangan Politeknik KP Sorong dalam periode 2020-2024, diarahkan pada pencapaian visi, yaitu “menjadi politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang KP dalam tata kelola tridharma di Kawasan Timur Indonesia”.
(5) Dalam upaya perwujudan sasaran-sasaran strategis, pengembangan Politeknik KP Sorong melalui program studi-program studi berpegang pada prinsip : “keseimbangan antar program studi”.
(6) Dalam upaya perwujudan sasaran-sasaran strategis, Politeknik KP Sorong akan bersikap fleksibel dan antisipatif terhadap dinamika lingkungan, dengan tetap berpegang pada arahan induk organisasi, dan ketentuan yang berlaku.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan, Politeknik KP Sorong telah menetapkan sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerjanya. Di samping itu, telah ditetapkan pula target yang didukung dengan kerangka anggaran selama periode 2020-2024. Terhadap upaya tersebut, Politeknik KP Sorong berpegang pula pada aturan yang berlaku dan enam butir arah kebijakan. Agar semua keinginan tersebut di atas dapat terwujud dengan baik, maka perlu diterapkan strategi pengembangan. Strategi merupakan suatu cara untuk memenangkan suatu cita-cita yang di dalamnya ada tantangan dan hambatan.

Strategi pengembangan yang akan diterapkan Politeknik KP Sorong berpedoman pada hasil analisis SWOT (lihat halaman 66-69). Dalam analisis SWOT tersebut, posisi Politeknik KP Sorong berada pada kuadran I, yang menunjukkan bahwa organisasi Politeknik KP Sorong dalam keadaan kuat yang disertai peluang yang baik pula. Atas dasar ini, strategi pengembangan Politeknik KP Sorong adalah strategi AGRESIF, dengan melakukan tindakan sebagai berikut :

(1) Melakukan pengelolaan SDM-KP di lingkungan Politeknik KP Sorong berdasarkan prinsip “*the right man on the right place*”. Berdasarkan prinsip ini, dapat dibentuk dua kategori kelompok SDM, yaitu SDM yang menjalankan

tugas rutin, dan SDM dengan tugas eksklusif yang disebut sebagai "*Team-Works*". Team work dapat dibedakan sebagai berikut :

- Team-work Riset yang inovatif di tiap Prodi;
- Teamwork kerjasama; dan
- Team work Publikasi dan Dokumentasi.

Tugas yang eksklusif dari Team-works ini harus dirumuskan agar terkoneksi dengan sasaran-sasaran strategis.

(2) Memperbaiki kelemahan (weakness) organisasi terutama kelemahan dalam bidang pendidikan, agar kondisi ini berubah menjadi kekuatan. Perlu dengan segera melakukan :

- Penyusunan standar sarana/prasarana pendidikan/perkantoran yang selanjutnya segera dilakukan dengan keputusan direktur;
- Melengkapi kekurangan sarana pendidikan pada instalasi pembelajaran/lab di tiap lingkungan prodi yang mengacu pada rasio kebutuhan;
- Melengkapi kekurangan tenaga dosen, dan tenaga penunjang akademik (teknisi, pustakawan, dan laboran);
- Memperbaiki nilai akreditasi institusi dari C menjadi A (unggul), agar proses pembentukan program D-IV, dan Program Pasca Sarjana Sains Terapan tidak terhambat;
- Melanjutkan proses aproval/sertifikasi terhadap instalasi BST, agar dapat melayani kebutuhan sertifikasi BST, agar dapat melayani kebutuhan sertifikasi BST bagi nelayan dan ABK perusahaan.
- Menuntaskan proses balik nama lahan di depan kampus seluas ± 42 Ha, agar aset yang tidur ini memiliki kepastian hukum dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan organisasi.

(3) Melakukan pemetaan terhadap peluang yang tersedia dan dikaji oleh Team-work untuk dimanfaatkan bagi kemajuan bersama.

(4) Melakukan pengelolaan Tridharma PT dengan berbasis penjaminan mutu serta menggunakan "frame" BAN-PT.

(5) Semua unit kerja di lingkungan Politeknik KP Sorong secara sistematik menerapkan konsep penjaminan mutu.

(6) Pimpinan unit kerja di bawah koordinasi Pembantu Direktur terkait, secara berkala melakukan rapat koordinasi untuk membahas isu-isu/ide-ide kritis yang dapat memajukan organisasi, dan menuntaskannya (tidak mengambang).

(7) Menjalin hubungan kerja dengan lembaga pemerintah daerah melalui pembinaan desa mitra/kawasan mitra, dan diupayakan hasil pembinaan itu berupa sesuatu yang bernilai "pembangunan/pertumbuhan".

(8) Menghasilkan kerja inovatif yang bernilai penting yang dapat dikontribusi bagi pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang KP.

(9) Membangun kerjasama riset, pendidikan, dan pelatihan bidang KP dengan lembaga nasional/internasional yang memiliki esensi kemajuan bagi bidang KP.

Pengelolaan anggaran mengacu pada akuntabilitas publik dengan prinsip "sesuai peruntukan dan tepat waktu".

Demikian arah kebijakan dan strategi pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong. Insya Allah, jika kedua instrumen ini dijalankan dengan baik, akan menghasilkan sesuatu yang bernilai penting bagi kita dan lingkungan KP.

BAB V. PENUTUP

Rencana strategis Politeknik KP Sorong periode 2020-2024 merupakan penjabaran dari Renstra BRSDM/Pusdik-KP periode 2020-2024. Renstra ini disusun guna menjawab berbagai tantangan, dan sekaligus berupaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan Politeknik KP Sorong.

Upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut, sangat tergantung dari berbagai faktor, dan salah satunya adalah peranan dari SDM-KP di lingkungan Politeknik KP Sorong. Untuk itu, peranan yang optimal dan sungguh-sungguh dari SDM-KP tersebut menjadi determinasi keberhasilan pencapaian tujuan tersebut.

BRAVO, POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

LAMPIRAN

KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR: KEP. 26 J/MEN/2001

TENTANG

ORGANISASI DAN TATA KERJA AKADEMI PERIKANAN SORONG

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan profesional ahli madya, dipandang perlu menetapkan Organisasi dan Tata Kerja *Akademi Perikanan Sorong*;

b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja Akademi Perikanan Sorong dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1985 tentang Perikanan (Lembaran Negara Tahun 1985 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3299);

2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention on Biological Diversity (konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3556);

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3669);

4. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3409);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 33816);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);

8. Keputusan Presiden Nomor 234/M Tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 289/M Tahun 2000;

9. Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2001;

10. Keputusan Presiden Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 38 Tahun 2001;

11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP. 01/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan;

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat Nomor 86/M.PAN/4/2001, tanggal 4 April 2001;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA AKADEMI PERIKANAN SORONG.**

BAB I

KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Pasal 1

(1) Akademi Perikanan Sorong, yang selanjutnya disebut AP Sorong, adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perikanan.

(2) AP Sorong dipimpin oleh seorang Direktur.

(3) Pembinaan AP Sorong secara teknis fungsional dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional dan secara teknis operasional dilakukan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

AP Sorong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional program Diploma bidang perikanan.

Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, AP Sorong menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional yang meliputi pengajaran dan pelatihan;
b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
c. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, sarana, dan prasarana lainnya;
d. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungannya;
e. pengelolaan urusan administrasi umum, akademik, dan ketarunaan.

BAB II

ORGANISASI

Bagian Pertama

Susunan Organisasi

Pasal 4

AP Sorong, terdiri dari:

a. Direktur dan Pembantu Direktur;
b. Senat Akademi;

Bagian Ketiga

Senat Akademi

Pasal 8

Senat Akademi adalah perangkat AP Sorong yang akan diatur lebih lanjut dalam Statuta.

Bagian Keempat

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Pasal 9

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan adalah unsur pelaksana administrasi dibidang akademik dan ketarunaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan sehari-hari dibina oleh Pudir I dan Pudir III sesuai dengan bidang kegiatannya.

Pasal 10

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi di bidang pendidikan dan kerja sama, ketarunaan, dan alumni, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Bagian Kelima

Subbagian Administrasi Umum

Pasal 11

Subbagian Administrasi Umum adalah unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan sehari-hari dibina oleh Pudir II.

Pasal 12

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan urusan administrasi, keuangan, kepegawaian, persuratan, perlengkapan, dan rumah tangga.

Bagian Keenam

Jurusan

Pasal 13

Jurusan adalah unsur pelaksana akademik AP Sorong yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dibidang studi perikanan serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

c. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
d. Subbagian Administrasi Umum;
e. Jurusan;
f. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
g. Kelompok Dosen;
h. Unsur Penunjang.

Bagian Kedua

Direktur dan Pembantu Direktur

Pasal 5

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, tenaga administrasi, dan lingkungan.

Pasal 6

(1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

(2) Pembantu Direktur terdiri dari:
a. Pembantu Direktur Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pudir I;
b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pudir II;
c. Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan, selanjutnya disebut Pudir III.

Pasal 7

(1) Pudir I adalah tenaga Dosen yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

(2) Pudir II adalah tenaga Dosen yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum.

(3) Pudir III adalah tenaga Dosen yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan taruna.

Bagian Ketujuh

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pasal 19

(1) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas AP Sorong dibidang penelitian terapan dan pengabdian masyarakat, serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

(2) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur. AP Sorong dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pudir I.

Pasal 20

Unit Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 21

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan penelitian terapan;
b. penyebaran informasi hasil penelitian;
c. pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat;
d. peningkatan keterkaitan program akademi dengan kebutuhan masyarakat.
e. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pasal 22

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari:

a. Kepala Unit;
b. Sekretaris Unit;
c. Kelompok Dosen.

Pasal 23

(1) Kepala Unit adalah tenaga Dosen yang mempunyai tugas memimpin kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

(2) Sekretaris Unit adalah tenaga Dosen yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi pada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pasal 26

(1) Unit Perpustakaan mempunyai tugas memberikan pelayanan kepustakaan kepada seluruh sivitas akademika dan masyarakat serta melaksanakan kerja sama dengan lembaga lain yang terkait.

(2) Unit Komputer mempunyai tugas mengolah, menyajikan, menyimpan data dan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

(3) Unit Asrama dan Ketarunaan mempunyai tugas memberikan pelayanan akomodasi, kesehatan taruna, serta pembinaan terhadap kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, fisik/mental dan disiplin, serta tertib kehidupan kampus.

(4) Unit Armada Kapal Latih mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kapal dan pelayaran kapal latih.

(5) Unit Usaha Perikanan ,mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan dalam kegiatan praktik/penelitian kepada taruna, dan Dosen dibidang pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan dan pengembangan unit produksi AP Sorong.

BAB III

TATA KERJA

Pasal 27

Dalam melaksanakan tugas, pimpinan satuan organisasi dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antarsatuan organisasi dalam lingkungan AP Sorong serta dengan instansi lain di luar AP Sorong sesuai bidang tugas masing-masing.

Pasal 28

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 14

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, Jurusan menyelenggarakan fungsi:

a. perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran;
b. pembinaan tenaga kependidikan dan ketarunaan.

Pasal 15

Jurusan terdiri dari:

a. Ketua Jurusan;
b. Sekretaris Jurusan;
c. Kelompok Dosen;
d. Satuan Pelaksana terdiri dari:
   1) Instalasi Navigasi;
   2) Instalasi Alat Penangkapan;
   3) Instalasi Bengkel.

Pasal 16

(1) Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang dipilih di antara Dosen dan bertanggung jawab kepada Direktur.

(2) Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan.

(3) Jurusan terdiri dari Program Studi.

(4) Program Studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang dipilih di antara tenaga Dosen oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

Pasal 17

Satuan Pelaksana adalah sarana penunjang untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dalam teknologi tertentu sesuai dengan jurusan yang bersangkutan.

Pasal 18

(1) Jurusan pada AP Sorong terdiri dari Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan.

(2) Penambahan Jurusan pada AP Sorong ditetapkan oleh Menteri yang bertanggung jawab dibidang Kelautan dan Perikanan berdasarkan rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

STRUKTUR ORGANISASI
AKADEMI PERIKANAN SORONG

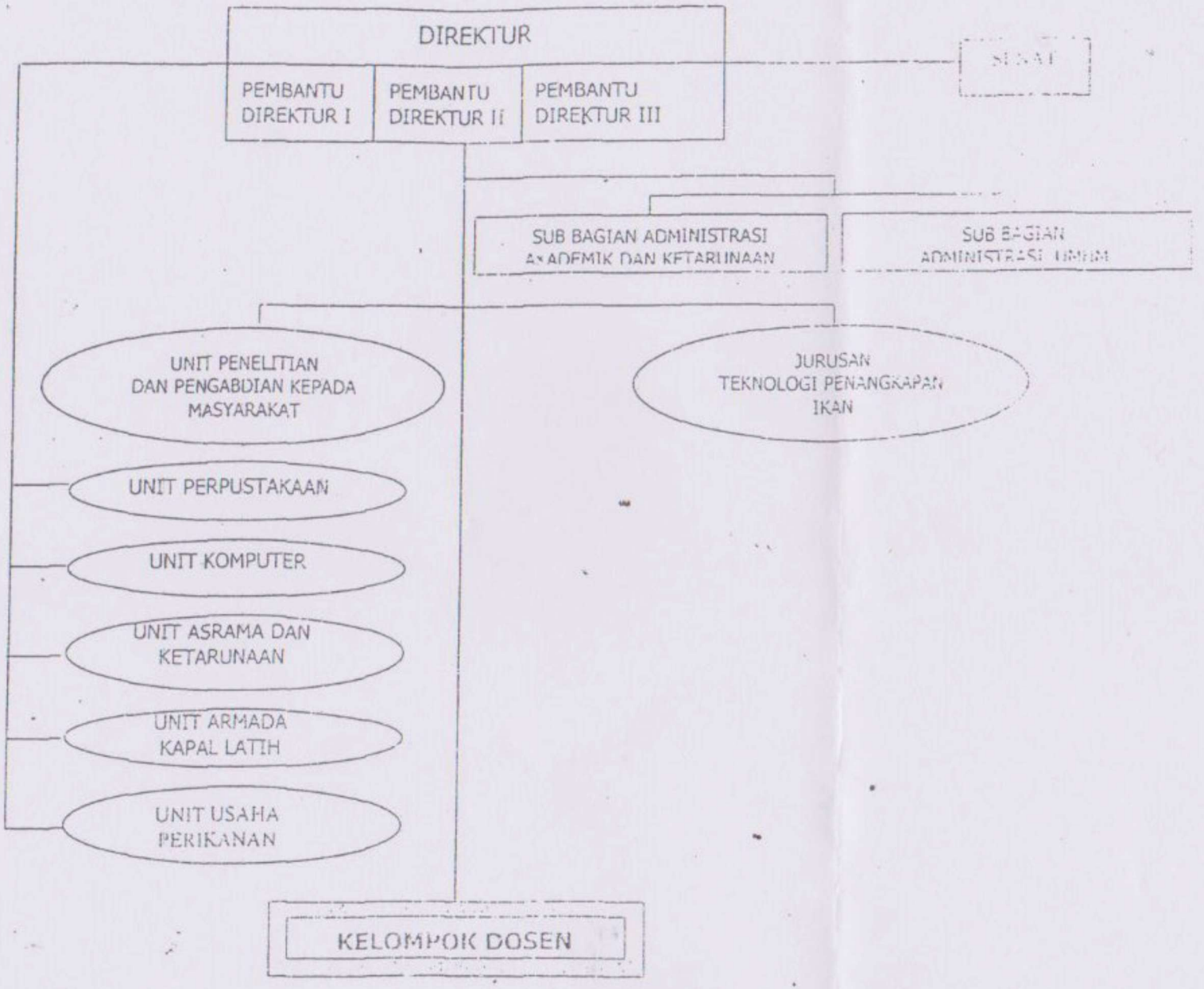

Pasal 29

Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

Pasal 30

Setiap pimpinan satuan organisasi dan kelompok jabatan fungsional wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

Pasal 31

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahan, wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.

Pasal 32

Dalam penyampaian laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

Pasal 33

Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan satuan organisasi dibantu oleh pimpinan satuan organisasi di bawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.

BAB IV

LOKASI

Pasal 34

AP Sorong berlokasi di Sorong, Provinsi Irian Jaya.

(3) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang dipilih di antara tenaga Dosen dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Bagian Kedelapan
Kelompok Dosen

Pasal 24

(1) Kelompok Dosen merupakan kelompok tenaga pengajar di lingkungan AP Sorong yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Ketua Jurusan.

(2) Kelompok Dosen terdiri dari:
a. Dosen biasa;
b. Dosen luar biasa.

(3) Jenis dan jenjang kepangkatan Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Bagian Kesembilan
Unsur Penunjang

Pasal 25

(1) Unsur Penunjang AP Sorong meliputi:
a. Unit Perpustakaan;
b. Unit Komputer;
c. Unit Asrama dan Ketarunaan;
d. Unit Armada Kapal Latih;
e. Unit Usaha Perikanan.

(2) Masing-masing unsur penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pudir I untuk Unit Perpustakaan dan Unit Komputer, Pudir II untuk Unit Armada kapal latih dan Unit Usaha Perikanan, Pudir III untuk Unit Asrama dan Ketarunaan.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 35

Perubahan organisasi dan tata kerja AP Sorong menurut Keputusan ini ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab dibidang pendayagunaan aparatur negara.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 36

Dengan berlakunya Keputusan ini, segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 37

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 Mei 2001

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

ttd

SARWONO KUSUMAATMADJA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Narmoko Prasmadji

Lampiran 2 Era Konsilidasi (EK)

DATA PEGAWAI 2001-2004

Secara keseluruhan jumlah PNS/CPNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berjumlah : 44 orang.
Yang diperincikan sebagai berikut : PNS = 25 orang; CPNS = 7 orang; Tenaga Kontrak berjumlah : 12 Orang
Dengan keragaan pegawai sampai dengan 31 Desember 2004, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

A. Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	IV	1	-	1	
2	III	19	5	24	
3	II	5	2	7	
4	I	-	-	0	
Jumlah		**25**	**7**	**32**	

B. Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	S3	0		0	
2	S2	0	-	0	
3	S1	10	5	15	
4	D4	9	-	6	
5	D3	-	-	0	
6	SLTA	5	2	7	
7	SLTP	-	-	0	
8	SD	-	-	0	
Jumlah		**25**	**7**	**32**	

C. Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
	Dosen				
1	Guru Besar	-	-	0	
2	Lektor Kepala	-	-	0	
3	Lektor	2	-	0	
4	Asisten Ahli	7	2	11	
5	Calon Asisten Ahli	7	3	10	
Jumlah		**16**	**5**	**21**	

D. Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
I	Struktural/Eselon				
	Eselon IV/a				
	- Ka Sub Bagian Umum	1	-	1	
	- Ka Sub BAAK	1	-	1	
II	Fungsional Umum/ Administrasi	3	2	5	
Jumlah		**5**	**2**	**7**	

E. Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Pustakawan Muda	-	-	0	
2	Pengelola PBJ Ahli Pertama	-	-	0	
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana	-	-	0	
4	Anak Buah Kapal (ABK)	3	-	3	
5	Pengelola Workshop/Instalasi	1	-	1	
Jumlah		**4**	**0**	**4**	

F. Tenaga Honorer / Kontrak

No	Tugas/Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Satpam	1	-	1	
2	Supir	1	-	1	
3	Pelaksana Administrasi/Teknis	4	4	8	
4	Pramubakti/Tata Boga	3	1	4	
Jumlah		**9**	**5**	**14**	

G. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2001 sd. 2004

No	Pengangkatan dalam Jabatan	Tahun Pengangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
			Laki-laki	Perempuan		
1	Calon Dosen	2001	1	1	2	
2	Calon Dosen	2002	4	1	5	
3	Fungsional Umum/Teknis	2002	3	1	4	
4	Calon Dosen	2003	4	1	5	
5	Fungsional Umum/Teknis	2003	2	-	2	
Jumlah			**14**	**4**	**18**	

H. Mutasi Pegawai tahun 2001 sd. 2004

No	Jabatan	Tahun Mutasi	Jenis Kelamin		Mutasi Pegawai		Keterangan
			Laki-laki	Perempuan	Pengurangan (-)	Penambahan (+)	
1	Dosen	2002	-	1	1	-	
2	Fungsional Umum/Teknis	2004	1	-	1	-	
Jumlah			**1**	**1**	**2**	**0**	

Lampiran 3 Era Pengembangan 1 (EP – 1)

DATA PEGAWAI 2009-2010

Secara keseluruhan jumlah PNS/CPNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berjumlah : 92 orang, Yang diperincikan sebagai berikut : PNS = 72 orang CPNS = 12 orang
Tenaga Kontrak berjumlah : 8 orang
Dengan keragaan pegawai sampai dengan 31 Desember 2010, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

A. Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	IV	6	1	7	
2	III	35	5	40	
3	II	31	4	35	
4	I	2	-	2	
Jumlah		**74**	**10**	**84**	

B. Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	S3	1	0	0	
2	S2	10	1	7	
3	S1	16	4	20	
4	D4	15	1	15	
5	D3	21	2	23	
6	SLTA	10	2	12	
7	SLTP	2	-	2	
Jumlah		**74**	**10**	**84**	

C. Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	**Dosen**				
1)	Guru Besar	-	-	0	
2)	Lektor Kepala	6	1	7	
3)	Lektor	10	1	11	
4)	Asisten Ahli	13	2	15	
5)	Calon Asisten Ahli	2	1	3	3 Org Calon Dosen
2	**Pustakawan Muda**	-	-	0	
3	**Pengelola PBJ Ahli Pertama**	-	-	0	
Jumlah		**31**	**5**	**36**	

D. Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
I	Struktural/Eselon				
	Eselon IV/a				
	- Ka Sub Bagian Umum	1	-	1	
	- Ka Sub BAAK	1	-	1	
II	Fungsional Umum/ Administrasi	21	3	24	
Jumlah		**23**	**3**	**26**	

E. Jabatan Fungsional/ Tenaga Teknis

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Pustakawan Muda	-	-	0	
2	Pengelola PBJ Ahli Pertama	-	-	0	
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana	-	-	0	
4	Anak Buah Kapal (ABK)	11	-	11	
5	Pengelola Workshop/Instalasi	9	2	11	
Jumlah		**20**	**2**	**22**	

F. Tenaga Honorer / Kontrak

No	Tugas/Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Satpam	2	-	2	
2	Supir	1	-	1	
3	Pramubakti/Tata Boga	2	3	5	
4	Perawat/Medis	-	-	0	
Jumlah		**5**	**3**	**8**	

G. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2009 sd. 2010

No	Pengangkatan dalam Jabatan	Tahun Pengangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
			Laki-laki	Perempuan		
1	Fungsional Umum/Teknis	2009	9	-	9	
2	Calon Dosen	2010	2	1	3	
3	Fungsional Umum/Teknis	2010	1	1	2	
Jumlah			**12**	**2**	**14**	

H. Mutasi Pegawai tahun 2009 sd. 2010

No	Jabatan	Tahun Mutasi	Jenis Kelamin		Mutasi Pegawai		Keterangan
			Laki-laki	Perempuan	Pengurangan (-)	Penambahan (+)	
1	Dosen	2009	-	1	1	-	
2	Fungsional Umum/Teknis	2009	2	1	3	-	
3	Dosen	2010	-	-	0	-	
4	Fungsional Umum/Teknis	2010	-	1	1	-	
Jumlah			**2**	**3**	**5**	**0**	

Lampiran 4 Era Pengembangan 2 (EP – 2)

DATA PEGAWAI 2005-2008

Secara keseluruhan jumlah PNS/CPNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berjumlah : 80 orang, Yang diperincikan sebagai berikut : PNS = 60 orang CPNS = 13 orang
Tenaga Kontrak berjumlah : 7 orang
Dengan keragaan pegawai sampai dengan 31 Desember 2008, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

A. Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	IV	4	-	4	
2	III	31	5	36	7 Org CPNS
3	II	25	6	31	6 Org CPNS
4	I	2		2	
Jumlah		**62**	**11**	**73**	

B. Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	S3	-	-	0	
2	S2	4	2	6	
3	S1	19	3	22	
4	D4	12	-	12	
5	D3	16	2	18	
6	SLTA	9	4	13	
7	SLTP	2	-	2	
Jumlah		**62**	**11**	**73**	

C. Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	**Dosen**				
1)	Guru Besar	-	-	0	
2)	Lektor Kepala	4	-	4	
3)	Lektor	3	1	4	
4)	Asisten Ahli	15	3	18	
5)	Calon Asisten Ahli	6	-	6	
2	**Pustakawan Muda**	-	-	0	
3	**Pengelola PBJ Ahli Pertama**	-	-	0	
Jumlah		**28**	**4**	**32**	

D. Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Keterangan
		Laki-laki	Perem-puan		
I	Struktural/Eselon				
	Eselon IV/a				
	- Ka Sub Bagian Umum	1	-	1	
	- Ka Sub BAAK	1	-	1	
	Eselon V			0	
	- Kaur Keuangan	-	-	0	
	- Kaur Kepegawaian	-	-	0	
	- Kaur Tata Usaha	-	-	0	
	- Kaur Admin. Akademik	-	-	0	
	- Kaur Admin. Ketarunaan dan Alumni	-	-	0	
II	Fungsional Umum/ Administrasi	10	4	14	
Jumlah		**12**	**4**	**16**	

E. Jabatan Fungsional/ Tenaga Teknis

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perem-puan		
1	Pustakawan Muda	-	-	0	
2	Pengelola PBJ Ahli Pertama	-	-	0	
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana	-	-	0	
4	Anak Buah Kapal (ABK)	15	-	15	
5	Pengelola Workshop/Instalasi	8	2	10	
Jumlah		**23**	**2**	**25**	

F. Tenaga Honorer / Kontrak

No	Tugas/Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
		Laki-laki	Perem-puan		
1	Satpam	-	-	0	
2	Supir	1	-	1	
3	Pramubakti/Tata Boga	2	1	3	
4	Perawat/Medis	5	-	5	
Jumlah		**8**	**1**	**9**	

G. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2005 sd. 2008

No	Pengangkatan dalam Jabatan	Tahun Pengangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
			Laki-laki	Perem-puan		
1	Calon Dosen	2005	6	2	8	5 org Mutasi
2	Fungsional Umum/Teknis	2005	2	-	2	
3	Calon Dosen	2006	4	2	6	3 org mutasi
4	Fungsional Umum/Teknis	2006	4	-	4	
5	Calon Dosen	2007	2	-	2	
6	Fungsional Umum/Teknis	2007	12	4	16	1 org mutasi
7	Calon Dosen	2008	4	-	4	2 org mutasi
8	Fungsional Umum/Teknis	2008	6	1	7	2 org mutasi
Jumlah			**30**	**8**	**38**	

H. Mutasi Pegawai tahun 2001 sd. 2004

No	Jabatan	Tahun Mutasi	Jenis Kelamin		Mutasi Pegawai		Kete-rangan
			Laki-laki	Perem-puan	Pengu-rangan (-)	Penam-bahan (+)	
1	Dosen	2005	2	1	3	-	
2	Dosen	2007	2	-	2	-	
	Dosen	2008	1	-	1	-	
3	Fungsional Umum/Teknis	2008	1	-	1	-	
Jumlah					**7**	**0**	

Lampiran 5 Era Pengembangan 3 (EP – 3)

DATA PEGAWAI 2011-2013

Secara keseluruhan jumlah PNS/CPNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berjumlah : 88 orang, Yang diperincikan sebagai berikut : PNS = 78 orang CPNS = 1 orang

Tenaga Kontrak berjumlah : 9 orang

Dengan keragaan pegawai sampai dengan 31 Desember 2013, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

A. Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	IV	7	2	9	
2	III	27	4	31	
3	II	32	5	37	
4	I	2	-	2	
Jumlah		**68**	**11**	**79**	

B. Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	S3	1		1	
2	S2	18	2	20	
3	S1	8	4	12	
4	D4	5	1	6	
5	D3	22	2	24	
6	SLTA	11	3	14	
7	SLTP	2	-	2	
Jumlah		**67**	**12**	**79**	

C. Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
	Dosen				
1	Guru Besar	-	-	0	
2	Lektor Kepala	7	2	9	
3	Lektor	15	2	17	
4	Asisten Ahli	6	2	8	
5	Calon Asisten Ahli	-	-	0	
Jumlah		**28**	**6**	**34**	

D. Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
I	Struktural/Eselon				
	Eselon IV/a				
	- Ka Sub Bagian Umum	1	-	1	
	- Ka Sub BAAK	1	-	1	
II	Fungsional Umum/ Administrasi	18	3	21	1 Org CPNS
Jumlah		**20**	**3**	**23**	

E. Jabatan Fungsional/ Tenaga Teknis

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Pustakawan Muda	-	-	0	
2	Pengelola PBJ Ahli Pertama	-	-	0	
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana	-	-	0	
4	Anak Buah Kapal (ABK)	9	-	9	
5	Pengelola Workshop/Instalasi	11	2	13	
Jumlah		**20**	**2**	**22**	

F. Tenaga Honorer / Kontrak

No	Tugas/Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Satpam	3	-	3	
2	Supir	1	-	1	
3	Pramubakti/Tata Boga	2	2	4	
Jumlah		**6**	**2**	**8**	

G. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2011 sd. 2013

No	Pengangkatan dalam Jabatan	Tahun Pengangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
			Laki-laki	Perempuan		
1	Calon Dosen	2011	-	-	0	
2	Fungsional Umum/Teknis	2011	-	-	0	
3	Calon Dosen	2012	-	-	0	
4	Fungsional Umum/Teknis	2012	1	-	1	
5	Calon Dosen	2013	-	-	0	
6	Fungsional Umum/Teknis	2013	-	-	0	
Jumlah			**1**	**0**	**1**	

H. Mutasi Pegawai tahun 2011 sd. 2013

No	Jabatan	Tahun Mutasi	Jenis Kelamin		Mutasi Pegawai		Keterangan
			Laki-laki	Perempuan	Pengurangan (-)	Penambahan (+)	
1	Dosen	2011	2	-	2	-	
2	Fungsional Umum/Teknis	2011	-	-	0	-	
3	Dosen	2012	2	-	2	-	
4	Fungsional Umum/Teknis	2012	1	1	2	-	
5	Dosen	2013	1	-	1	-	
6	Fungsional Umum/Teknis	2013	1	-	1	-	
Jumlah			**7**	**1**	**8**	**0**	

Lampiran 6 Era Politeknik KP Sorong 1 (E-PKP-1)

DATA PEGAWAI 2014-2017

Secara keseluruhan jumlah PNS/CPNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berjumlah : 82 orang, Yang diperincikan sebagai berikut : PNS = 67 orang CPNS = - orang
Tenaga Kontrak berjumlah : 15 orang
Dengan keragaan pegawai sampai dengan 31 Desember 2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

A. Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Pangkat	Golongan/ Ruang	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
			Laki-laki	Perempuan		
1	Pembina Utama Muda	IV/c	3	1	4	
2	Pembina Tk. I	IV/b	-	-	0	
3	Pembina	IV/a	5	1	6	
4	Penata Tk. I	III/d	5	1	6	
5	Penata	III/c	12	1	13	
6	Penata Muda Tk. I	III/b	2	1	3	
7	Penata Muda	III/a	20	4	24	
8	Pengatur Tk. I	II/d	3	-	3	
9	Pengatur	II/c	3	-	3	
10	Pengatur Muda Tk. I	II/b	3	-	3	
11	Pengatur Muda	II/a	2	-	2	
12	Juru Tk. I	I/d	-	-	0	
13	Juru	I/c	-	-	0	
14	Juru Muda Tk. I	I/b	-	-	0	
15	Juru Muda	I/a	-	-	0	
Jumlah			**58**	**9**	**67**	

B. Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	S3	1	1	2	
2	S2	20	3	24	
3	S1	20	4	3	
4	D4	3	1	4	
5	D3	6	-	6	
6	SLTA	8	-	8	
7	SLTP	-	-	0	
Jumlah		**58**	**9**	**67**	

C. Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	**Dosen**				
1)	Guru Besar	-	-	0	
2)	Lektor Kepala	9	1	10	
3)	Lektor	13	1	14	
4)	Asisten Ahli	2	-	2	
5)	Calon Asisten Ahli	-	-	0	
Jumlah		**24**	**2**	**26**	

D. Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
I	Struktural/Eselon				
	Eselon IV/a				
	- Ka Sub Bagian Umum	1	-	1	
	- Ka Sub BAAK	1	-	1	
	Eselon V				
	- Kaur Keuangan	-	1	1	
	- Kaur Kepegawaian	1	-	1	
	- Kaur Tata Usaha	1	-	1	
	- Kaur Admin. Akademik	1	-	1	
	- Kaur Admin. Ketarunaan dan Alumni	1	-	1	
II	Fungsional Umum/ Administrasi	11	1	12	
Jumlah		**17**	**2**	**19**	

E. Jabatan Fungsional/ Tenaga Teknis

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Pustakawan Muda	1	-	1	
2	Pengelola PBJ Ahli Pertama	2	-	2	
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana	2	-	2	
4	Anak Buah Kapal (ABK)	8	-	8	
5	Pengelola Workshop/Instalasi	6	3	9	
Jumlah		**19**	**3**	**22**	

F. Tenaga Honorer / Kontrak

No	Tugas/Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Satpam	4	-	4	
2	Supir	2	-	2	
3	Pramubakti/Tata Boga	5	3	8	
4	Perawat/Medis	-	1	1	
Jumlah		**11**	**4**	**15**	

G. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2014 sd. 2017

No	Pengangkatan dalam Jabatan	Tahun pengangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
			Laki-laki	Perempuan		
1	Calon Dosen	2014	-	-	0	
2	Fungsional Umum/Teknis	2014	-	-	0	
3	Calon Dosen	2015	-	-	0	
4	Fungsional Umum/Teknis	2015	-	-	0	
5	Calon Dosen	2016	-	-	0	
6	Fungsional Umum/Teknis	2016	-	-	0	
7	Calon Dosen	2017	-	-	0	
8	Fungsional Umum/Teknis	2017	-	-	0	
Jumlah			**0**	**0**	**0**	

H. Mutasi Pegawai tahun 2014 sd. 2017

No	Nama Jabatan	Tahun Mutasi	Jenis Kelamin		Mutasi Pegawai		Keterangan
			Laki-laki	Perem-puan	Peng-urangan (-)	Penam-bahan (+)	
1	Dosen	2014	-	-	0	-	Mutasi penambahan pegawai dari BP3 Tegal
2	Fungsional Umum/Teknis	2014	1	1	1	1	
3	Dosen	2015	1	-	1	-	
4	Fungsional Umum/Teknis	2015	-	-	0	-	
5	Dosen	2016	-	-	0	-	
6	Fungsional Umum/Teknis	2016	2	-	2	-	
7	Dosen	2017	3	1	4	-	
8	Fungsional Umum/Teknis	2017	1	-	1	-	
Jumlah			**8**	**2**	**9**	**1**	

Lampiran 7.

Rincian SDM sampai pada bulan Januari 2020

Secara keseluruhan jumlah PNS/CPNS Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong sampai dengan 1 Januari 2020, berjumlah : 77 orang
Yang dirincikan sebagai berikut : PNS = 68 orang dan CPNS = 9 orang
Dengan data keragaan pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

a. **Jumlah Pegawai Menurut Golongan** :

No	Pangkat	Golongan/Ruang	Jumlah (orang)		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	3	1	4
2.	Pembina Tk.I	IV/b	-	1	1
3.	Pembina	IV/a	6	-	6
4.	Penata Tk.I	III/d	10	1	11
5.	Penata	III/c	7	-	7
6.	Penata Muda Tk.I	III/b	26	8	34
7.	Penata Muda	III/a	6	-	6
8.	Pengatur Tk.I	II/d	3	-	3
9.	Pengatur	II/c	2	-	2
10.	Pengatur Muda Tk.I	II/b	2	-	2
11.	Pengatur Muda	II/a	1	-	1
12.	Juru Tk.I	I/d	-	-	-
13.	Juru	I/c	-	-	-
14.	Juru Muda Tk.I	I/b	-	-	-
15.	Juru Muda	I/a	-	-	-
Jumlah			**66**	**11**	**77**

b. **Jenjang Pendidikan** :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	S3	4	1	5	
2.	S2	25	6	30	7 org CPNS
3.	S1	20	4	24	2 org CPNS
4.	D4	4	-	4	
5.	D3	5	-	5	
6.	SLTA	8	-	8	
7.	SLTP	-	-	-	
Jumlah		**66**	**11**	**77**	

c. Jabatan Fungsional Dosen

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru Besar	-	-	
2.	Lektor Kepala	9	2	11
3.	Lektor	10	1	11
4.	Asisten Ahli	2	-	2
5.	Calon Asisten Ahli	7	4	11
Jumlah		**28**	**7**	**35**

d. Jabatan Fungsional Tertentu/Pengelola Workshop/Instalasi (Tenaga Teknis) :

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenjang Pendidikan
		Pria	Wanita		
1.	Pustakawan Muda	1	-	1	S-1
2.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	2	-	2	S-1
3	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1		1	S-1
4	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	-	1	1	S-1
5	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	1		1	D-4
6	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	1		1	S-1
7	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	1		1	S-1
8	Arsiparis Ahli Pertama	-	1	1	S-1
9	Statistisi Ahli Pertama	1	-	1	S-1
3.	Awak Kapal	8	-	8	S-1 = 3 org D-3 = 5
4.	Pengelola Workshop/Instalasi	10	2	12	S-1 = 6 D-4 = 3 org SUPM = 1 org
Jumlah		**26**	**4**	**30**	

e. Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum (Administrasi) :

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)	Ket.
		Pria	Wanita		
I	Struktural/Eselon				
	Eselon IV/a - Ka Sub Bagian Umum - Ka Sub BAAK Eselon V - Kaur Keuangan - Kaur Kepegawaian - Kaur Tata Usaha - Kaur Admin. Akademik - Kaur Admin. Ketarunaan Dan Alumni	 - - - - - - -	 - - - - - - -	 - - - - - -	Jabatan eselelon IV dan V dialihkan ke jabatan fungsional sesuai bidang kompetensi
II	Pelaksana Administrasi	12	-	12	S-2 = 1 org S-1 = 5 SMA = 7
Jumlah		**12**	**-**	**12**	

Lampiran 8. Sarana Pendidikan yang tersedia pada Prodi[1] TPI, MP, dan TBP di Politeknik KP Sorong

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Rasio : (Alat /Taruna)	Rasio Ideal
I.	Prodi TPI			
1.	Kapal Latih, Km. Airaha 02 (Bobot : 169 GT, Lonliner)	1 Unit	1/30-1/35	1/30
	• Bagian DEK			
	1. Echo Sounder	Rusak	-	1/30
	2. Marine Radar	2 unit	1/15	1/30
	3. AIS	1 unit	1/30	1/30
	4. Kompas Magnet	2 unit	1/15	1/30
	5. Auto Pilot Portable	Rusak	-	1/30
	6. GPS	1 unit	1/30	1/30
	7. Anemometer	Rusak	-	1/30
	8. Binocular	2 unit	1/15	1/15
	9. Barometer 2 Thermometer	1 unit	1/30	1/15
	10. Peta laut	1 buah	1/30	1/15
	11. Jangka	2 buah	1/15	1/15
	12. Mistar Jajar	2 buah	1/15	1/15
	13. Mistar Segitiga	2 buah	1/15	1/15
	14. Penghapus dan Pensil	1 set	1/30	1/15
2.	Instalasi Fishing dan Gear			
	a. Alat peraga	Macam-macam	1/1	1/1
	b. Alat Perbaikan jarring	Macam- macam	1/1	1/1
	c. Bahan pembuatan/perbaikan jarring	Macam-macam	1/1	1/1
	d. Jarring	Macam-macam	1/1	1/1
	e. Tali-Temali	Macam-macam	1/1	1/1
	f. Pelampung	Macam-macam	1/1	1/1
	g. Alat Tangkap	Macam-macam	1/1	1/1
3.	Istalasi Navigasi			
	a. RDF/ADDF	Rusak	-	1/5
	b. Sextan	3 buah	1/12	½
	c. Aldis Leng Range	3 buah	1/10	1/5
	d. Anemomater	Rusak	-	1/10
	e. Baranita	3 buah	1/10	1/5
	f. Bendera Semaphore	1 set	1/30	1/10
	g. Bendera Semboyan Internasional	3 set	1/10	1/10
	h. Fish Finder	1 buah	1/30	1/5
	i. GPS (Portable)	1 buah	1/30	1/5
	j. GPS+Radar (Portable)	1 buah	1/30	1/5
	k. GPS Tangan (Hand/mobile)	Rusak	-	1/5
	l. Jangka	20 buah	½	½
	m. Kompas Biasa	20 buah	½	½
	n. Kompas Gyro	1 buah	1/30	1/10
	o. Kronometer Zenith	1 buah	1/30	1/5

[1] **Jumlah Tiap Prodi 30 – 35 Orang**

	p. Mistar Jajar	15 buah	½	½
	q. MF/HF Marine Transceiver	2 buah	1/15	1/5
	r. Meja Peta	20 buah	½	½
	s. Peta Laut	40 lembar	1/1	1/1
	t. Radar	1 buah	1/30	1/10
	u. Radar ARPA	1 buah	1/30	1/10
	v. Repeater	Rusak	-	1/10
	w. HT	3 buah	1/10	1/5
	x. Termometer (Dry, wet)	4 buah	1/8	½
	y. Teropong	3 buah	1/10	1/5
	z. Clinometer	1 buah	1/30	½
4.	Instalasi BST dan Diving			
a.	Fire Fighting			
	1. Axe	2 buah	1/15	1/5
	2. Baju Anti Panas	9 buah	1/3	1/5
	3. Baju Tahan Api	6 buah	1/5	1/5
	4. Breathing aparatur	11	1/3	1/3
	5. Blanket	10	1/3	1/3
	6. CO2 Fire Extinguisher	Rusak	-	1/5
	7. Dry Chemical Extinguisher	Rusak	-	1/5
	8. Dummies for searched on Rescue	2	1/15	1/5
	9. Fire Hydrant	Rusak	-	1/15
	10. Fireman Outfit	5	1/6	1/5
	11. Foan Fire Extinguisher	7	½	½
	12. Foam AB Tank	Rusak	-	½
	13. Generator High Expantior Foam and Compound	1	1/30	1/15
	14. Heat Detector	2	1/15	1/5
	15. Hose (Fire Hose)	23	½	1/5
	16. Kacamata	Rusak	-	1/1
	17. Koling 2,51	13	½	½
	18. Kopling 21	8	1/3	1/5
	19. Kopling 1,51	5	1/6	1/5
	20. Kopling Cabang (2,51x1,51x1,51)	2	1/15	1/5
	21. Nozel	Macam-macam	½	½
	22. Pompa Alkon	1	1/30	1/30
	23. Pompa Air Tekan Tinggi	1	1/30	1/30
	24. Safety shoes	60	1/1	1/1
	25. Safety Helmet	60	1/1	1/1
	26. Smoke Detector	Rusak	-	1/5
	27. Smoke Generator (fogser)	1	1/30	1/30
	28. Bahan (bubuk A,B, foam hignid)	Cukup	-	-
	29. Boaks, pedoman	Cukup	-	-
b	Personal Safety Techingue			
	1. Catarage lifecraft	Rusak	-	1/5
	2. Floating platform/rakit	Rusak	-	1/5
	3. Immersion suit	10 pcs	1/3	½
	4. Isyarat cermin	Rusak	-	1/5
	5. Jangkar Hanyut	1	1/30	1/5
	6. Kompas Magnit	Rusak	-	1/5
	7. Lampu Senter	2	1/15	1/5

	8. Lentere	2	1/15	1/5
	9. Life Boat/sekoci	Rusak	-	1/5
	10. Life buoy with bouyan life line	1	1/30	1/5
	11. Life craft	Rusak	-	1/5
	12. Life jacket	10	1/3	1/1
	13. Line Thrower Aparatus	3	1/10	1/5
	14. Motor Tempel	Rusak	-	1/10
	15. Parasut Signal	Rusak	-	½
	16. Pelampung	36	1/1	1/1
	17. Radar Reflektor	1	1/30	1/5
	18. Radio (Band, EPIRB)	Rusak	-	1/5
	19. Rescue (Basket, Lifter)	3	1/10	1/5
	20. Ruber Boat	Rusak	-	1/5
	21. Safety Belt	1	1/30	1/1
	22. SART	Rusak	-	1/5
	23. Self Ignitron lifebuoy light	6	1/5	1/5
	24. Tangga Embarkasi	1	1/30	1/5
	25. Thermal Protective Aid	5	1/6	1/5
	26. Hand Flare	Rusak	-	1/5
	27. Makanan Darurat	Rusak	-	1/5
	28. Minuman Darurat	Rusak	-	1/5
	29. Smoke Signal	Rusak	-	1/5
	30. Elementery First Aid			
	a. Automatic Bload Pressure Monitor	1 unit	1/30	1/5
	b. Basket Stretcher	2 unit	1/15	1/10
	c. Bed Screen	1 unit	1/30	1/10
	d. Boneka Anatomi	1 unit	1/30	1/10
	e. Box Peralatan ABS Thermo- plastic	1 box	1/30	1/5
	f. Chart light box	1 unit	1/30	1/15
	g. Digital Thermometer	Rusak	-	1/15
	h. Disposibel Resuscilator	3 set	1/10	1/10
	i. Elastic Bandage	3 buah	1/10	1/5
	j. Emergency Case	Rusak	-	1/5
	k. Emergency eye was station	1 unit	1/30	1/10
	l. Eye wash bottle	Rusak	-	1/5
	m. First Aid	Rusak	-	1/10
	n. Hot water bag	1 buah	1/30	1/5
	o. Lancet	Rusak	-	1/5
	p. Medicool compress	Rusak	-	1/10
	q. Medical Regulator	Rusak	-	1/10
	r. Multi check	Rusak	-	1/10
	s. O_2 murni + Trolly	Rusak	-	1/10
	t. Patologi Anatomi (CPR)	1 unit	1/30	1/10
	u. Pengukur Tinggi dan Berat Badan	Rusak	-	1/10
	v. Peralatan Bedah, Kebidanan	2 set	1/15	1/10
	w. Selimut	1 buah	1/30	1/10
	x. Stethoscope	2 buah	1/15	1/5
	y. Stretcher	1 buah	1/30	1/5
	z. Tensimeter	1 buah	1/30	1/5
	31. Bahan			
	a. Alkohol	3 liter	1/10	1/10

	b. Bahan lain	-	-	1/10
	32. Teaching Aid, Referansi, Tex bouk	Lengkap	-	-
	33. DVD	Lengkap	-	-
	34. LCD Protektor	Rusak	1/30	1/30
c	Scuba Diving			
	1. Kompresor	Rusak	-	1/30
	2. Tabung	9 buah	1/3	½
	3. Wetsuit	3 pcs	1/10	1/1
	4. Fin	49 pasang	1/1	1/1
	5. Weight (Pemberat)	28 buah	½	1/1
	6. Belt	26 buah	½	1/1
	7. Masker	30 pcs	1/1	1/1
	8. Snorkel	15 pcs	½	1/1
	9. Under water Flashlight	3 pcs	1/10	½
	10. Under water compass	3 pcs	1/10	½
	11. Boutancy Condensator Device	10 pcs	1/3	1/1
	12. Regulator set	1 pcs	1/30	1/1
	13. Back pack	14 pcs	1/3	1/1
	14. Google	Rusak	1/7	1/5
	15. Under water camera	1 pcs	-	1/5
	16. Keranjang Peralatan Diving	1 pcs	-	1/10
5.	Fishing Navigation Simulator (FNS)			
	a. Instruktur Workeplace			
	1. Exercise Manager	Rusak	-	1/30
	2. Radar dan Sistem Monitor Studak	Rusak	-	1/15
	3. Fishing Monitoring System	Rusak	-	1/30
	4. Ships Models	Rusal	-	1/5
	5. Visualisasi Area Pelayaran	Rusak	-	1/30
	6. Radar /ARPA	Rusak	-	1/10
	7. Fishing Console	Rusak	-	1/30
	8. ECDIS (Peta E-Pelayaran)	Rusak	-	1/15
	9. Visual dan Sound Control	Rusak	-	1/15
	b. Hardware Navigation & Fishing			
	1. Komputer dan Monitor	Rusak (16 menit)	-	½
	2. Branded	Rusak (20menit)	-	-
	3. UPS	Rusak (12 unit)	-	½
	4. Speaker	Rusak (7 unit)	-	½
	5. Visual channel	Rusak (3 dari 7)	-	1/7
	6. Visualisasi (Infocus)	Rusak (3 unit)	-	1/7
	7. Alat Komunikasi			
	c. Fishing & Navigation Real Equipment :			
	1. Echo Sounder & Net Sounder	2 unit	1/15	1/15
	2. Sonar	1 unit	1/30	1/30
	3. Over head Repeaters	Rusak	-	1/30
	d. Ruang Main Bridges			
	• Wheel House	Rusak	-	1/30

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Rasio : (Alat /Taruna)	Rasio Ideal
	e. Aksesoris :			
	1. Meja Peta	Rusak(1 dari 2)	-	1/15
	2. Ruang Student I Console	1 unit	1/30	1/30
	3. Ruang Student II Console	1 unit	1/30	1/30
	4. Ruang Instraktor Station	1 unit	1/30	1/30
	5. Ruang Pebreifing stetior	1 unit	1/30	1/30
	6. Pointer	Rusak	-	1/30
	7. AC	Rusak(2 dari 9)	1/4	1/3
6.	Ruang Kelas (3 Ruang)			
	1. Papan Tulis	3 unit	1/30	1/30
	2. Infocus (Projector)	3 unit	1/30	1/30
	3. Sound System	Tidak ada	-	1/30
	4. Meja dan Kursi Dosen	3 unit	1/30	1/30
	5. Meja dan Kursi Taruna	90 unit	1/30	1/30
	6. Kipas angin (2 R kelas)	2 unit	1/30	1/30
	● Kipas Angin (1 R. kelas)	Tidak ada	-	1/30
7	Layar Proyektor (3 Ruang)	Tidak ada	-	1/30
II.	Program Studi Mekanisasi Perikanan (MP)			
a.	Mesin			
	1. Kompresor angin	1 unit	1/30	1/15
b.	2. Las listrik	10 unit	1/3	½
	3. Gurinda Tangan	1 unit	1/30	1/5
	4. Mesin Bor Tangan	2 unit	1/15	1/5
	5. Mesin Potong Pipa	1 unit	1/30	1/5
	6. Mesin Babat	3 unit	1/10	1/5
	7. Mesin Las Portable	2 unit	1/15	1/5
	8. Motor Tempel	1 unit	1/30	1/30
	9. Mesin Frais	Rusak	1/15	1/5
	10. Generator	2 unit		1/15
Alat				
	1. Alat Pembengkak logam	1	1/30	1/5
	2. Mixer (tanpa mesin)	10	1/3	1/3
	3. Tesder listrik	1	1/30	1/5
	4. Gergaji Besi	3	1/10	1/1
	5. Peralatan las (tabung)	3	1/10	½
	6. Perkakas Pemotong Plat	1	1/30	1/5
	7. Dongkrak Hidrolik	Rusak	-	1/15
	8. Toolkit set	1 set	1/30	1/15
	9. Kunci Pipa	2 buah	1/15	1/5
	10. Kunci Momen	1 buah	1/30	1/5
	11. Perkakas Standart	1 set	1/30	1/5
	12. Kunci L	3 buah	1/10	½
	13. Gunting Plat	3 buah	1/10	½
	14. Tang Kombinasi	3 buah	1/10	½
	15. Tang Potong	2 buah	1/15	½
	16. Betel	3 buah	1/10	1/3
	17. Kunci Pas	2 set	1/15	½

	18. Tang Spi	1 buah	1/30	1/3
	19. Drei Biasa (obeng)	5 buah	1/6	½
	20. Drei Kembang (obeng)	3 buah	1/10	½
	21. Drei Ketok (obeng)	2 buah	1/15	1/3
	22. Tang Buaya	2 buah	1/15	1/3
	23. Digital Multimeter	1 buah	1/30	1/15
	24. Accumeter	1 buah	1/30	1/15
	25. Tachometer	1 buah	1/30	1/15
	26. Waterpass	3 buah	1/10	½
	27. Oxigen Regulator	Rusak	-	1/5
	28. Bending Press	1 buah	1/30	1/30
	29. Alat ukur sudut	2 buah	1/15	½
	30. Spray Gun	2 buah	1/15	1/5
	31. Angle Measuring Tods (jangka sorong)	6 buah	1/5	½
	32. Micrometer	1 buah	1/30	1/3
	33. Fuller Gange	1 buah	1/30	½
	34. Helnet	30 buah	1/1	1/1
	35. Kacamata las	11 buah	1/3	½
	36. Kunci Sok	1 buah	1/30	1/5
	37. Gergaji Kayu	1 buah	1/30	½
	38. Bor Duduk	2 buah	1/15	1/5
	39. Palu	7 buah	¼	1/5
	40. Kunci Ring	3 buah	1/10	½
	41. Kunci Ring Pass	2 buah	1/15	½
	42. Tracker	2 buah	1/15	1/3
	43. Pipa Cutter Flaring	2 buah	1/15	1/3
	44. Ragum	25 buah	1/3	½
2.	Instalasi Mesin Induk			
	1. Mesin Induk (Diesel)	2 unit	1/15	1/15
	2. Mesin Genset	1 unit	1/30	1/15
	3. Mesin Diesel 6,7 Hp	1 unit	1/30	1/5
	4. As Propeller	1 unit	1/30	1/30
	5. Travo charger Aki	Rusak	-	1/15
	6. Test Injektion	1 buah	-	1/5
	7. Aki 150 A	1 buah	1/30	1/5
3	Simulator Refrigerasi			
	1. Lemari Pendingin	1 unit	1/30	1/30
	2. Retrigeration Campressor Performance Test Stand	Rusak	-	1/30
	3. Cooler Performance Test	Rusak	-	1/30
	4. Control Stand & Operation Situation Demonstration Panel	Rusak	-	1/30
	5. AC Refrigeration & Heat Exch Integration	Rusak	-	1/30
	6. Pompa Pencuci AC	Rusak	-	1/30
	7. Flaring & Swaging Tools	1 unit	1/30	1/30
	8. Manifold Gange	Rusak	-	1/30
4	Ruang Kelas (3 Ruang)			
	1. Papan Tulis (3 Kelas)	3 buah	1/30	1/30
	2. Digital Projector (infokos)	3 unit	1/30	1/30
	3. Multi Media (Sound System)	3 unit	1/30	1/30
	4. Meubelair (Kursi Kuliah)	90 unit	1/1	1/1

	5. Meja + Kursi Dosen	3 unit	1/30	1/30
	6. Kipas Angin	3 unit	1/30	1/30
5	Kapal Latih (Km. Airaha 02) (digunakan bersama Taruna TPI)			
	• Bagian Permesinan			
	1. Mesin Induk	1 unit	1/30	1/30
	2. Mesin Bantu & Generator	2 unit	1/15	1/15
	3. Sistem Kemudi Aidrolik	1 unit	1/30	1/30
	4. Winch Hidrolik	2 unit	1/15	1/15
	5. Baterai Charge	Rusak	-	1/30
	6. Spool Rail System (Long line)	1 unit	1/30	1/30
	7. Mesin Refrigerasi	3 unit	1/10	1/10
6	Instalasi Teaching Factery (TEFA)			
	1. Kompresor Listrik	3 unit	1/10	1/10
	2. Mesin Gurinda Tangan	1 unit	1/30	1/5
	3. Mesin Bor Tangan	2 unit	1/15	1/5
	4. Gergaji Kayu (Table saw)	Rusak	-	1/5
	5. Mesin Gergaji (Jig Saw)	3 unit	1/10	1/5
	6. Mesin Mixer	Rusak	-	1/5
	7. Dongkrak Hidrolik	4 unit	1/7	1/5
	8. Manual Jack Stand	10 unit	1/3	1/3
	9. Generator Set	2 unit	1/15	1/15
	10. Spray Gun	2 unit	1/15	1/5
	11. Motor Roda 3	1 unit	1/30	1/30
	12. Mesin skrup (electric screw driver)	3 unit	1/30	1/5
	13. Mobile lab Dust Respirator (Masker Debu W/Catridge	10 buah	1/3	1/1
	14. Mesin Amplas (Electric Sander)	5 unit	1/6	1/5
	15. Mesin Poles (Polisher)	3 unit	1/10	1/10
	16. Waterpass	3 unit	1/10	1/5
7	Simulator Electric			
	1. Electric Simulator Test Stand	10 unit	1/3	1/3
	2. Multitester Digital	1 unit	1/30	½
	3. Multi meter Jarum	10 unit	1/3	1/3
	4. Solder	2 unit	1/15	½
	5. Tang Ampere	1 unit	1/30	1/5

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Rasio : (Alat /Taruna)	Rasio Ideal
III	Prodi TBP			
1	Laboratorium Basah			
	a. Bak Ikan			
	1. Bak Pemeliharaan Induk	4 unit	1/7	1/7
	2. Bak Pemijahan	2 unit	1/15	1/15
	3. Bak Pemeliharaan larva	8 unit	1/7	1/7
	4. Bak Pemeliharaan Benih	10 unit	1/3	1/3
	5. Aquarium	20 unit	½	½
	b. Mesin			
	1. Generator-set	0	-	1/30
	2. Mesin Pompa	1 unit	1/30	1/30
	c. Alat			
	1. Seser	5 buah	1/6	1/5
	2. Ember Gading	5 buah	1/6	1/5
	3. Instalasi Acrasi	1 jaringan	1/30	1/30
	4. Water Quality Test	10 unit	1/3	1/3
2.	Instalasi Kolam Air Tawar (Agromina)			
	1. Kolam Pemeliharaan Ikan	15 unit	½	1/5
	2. Instalasi Acrasi	1 jaringan	1/30	1/30
	3. Mesin Pompa	1 unit	1/30	1/30
	4. Water Quality Test	10 buah	1/3	1/3
	2. Instalasi Tambak Latih (Air Payau)			
	a. Petakan Tambak	3 petak	1/10	1/10
	b. Mesin			
	- Generator-set (3000 W)	0 unit	-	1/30
	- Mesin Pompa	1 unit	1/30	1/30
	- Mesin Pompa Celup	3 unit	1/10	1/10
	- Cold Storage	0 unit	-	1/30
	c. Alat			
	1. Kincir Air	4 unit	1/7	1/7
	2. Pompa Air Laut	1 jariangan	1/30	1/30
	3. Tumbangan Digital	1 buah	1/30	1/5
	4. Timbangan Gantung (Dacing)	1 buah	1/30	1/5
	5. Water Quality Test	10 bush	1/3	½
4.	Instalasi Budidaya Air Laut			
	a. Bak			
	1. Bak Induk	4 unit	1/7	1/7
	2. Egg Colector	1 unit	1/30	1/30
	3. Bak Tandon	1 unit	1/30	1/30
	4. Bak Pemeliharaan	6 unit	1/15	1/5
	b. Mesin			
	1. Mesin Pompa Air Laut	1 unit	1/30	1/30
	2. Generator-Set	0 unit	-	1/30
	c. Alat			
	1. Instalasi Acrasi	1 jaringan	1/30	1/30
	2. Blower	10 unit	1/3	1/3
	3. Water Quality Test	10 unit	1/3	1/3
5	Hatchery Air Laut			

	a. Bak			
	1. Bak Pemeliharaan Induk	1 unit	1/30	1/30
	2. Bak Pemeliharaan Larva	8 unit	1/3	1/3
	3. Bak Pemeliharaan Benih	15 unit	½	½
	4. Bak Pemijahan	1 unit	1/30	1/30
	5. Tendon Air Tawar	1 unit	1/30	1/30
	6. Tendon Air Laut	1 unit	1/30	1/30
	7. Bak Kulter Pakan Alami	3 unit	1/10	1/10
	b. Mesin			
	1. Mesin Pompa (Milik Bersama) dengan Instalasi Budidaya Air Laut)	1 unit	1/30	1/30
	2. Generator-Set	0 unit	-	1/30
	c. Alat			
	1. Egg Collector	1 unit	1/30	1/5
	2. Instalasi Aerasi	1 jaringan	1/30	1/30
	3. Instalasi Air	1 jaringan	1/30	1/30
	4. Blower	10 unit	1/3	1/3
	5. Water Quality Test	10 unit	1/3	1/3
6	Laboratorium Pakan Alami			
	a. Mesin			
	1. Generator-Set	0 unit	-	1/30
	b. Alat			
	1. Glassware	5 buah	1/6	1/5
	2. Thermometer	5 buah	1/6	1/5
	3. Refraktometer	5 buah	1/6	1/5
	4. Mikroskop Elektron	5 buah	1/6	1/5
	5. Mikroskop Kamera	1 unit	1/30	1/5
	6. Timbangan Digital	2 buah	1/15	1/5
	7. Timbangan Ohaus	1 buah	1/30	1/5
	8. Botol Semprat	10 buah	1/3	1/5
	9. Cover dan Objek Glass	10 buah	1/3	1/5
IV	Sarana Umum Pendidikan			
	a. Perpustakaan			
	1. Buku/Text Book	Memadai	1/1	1/1
	2. Bahan Ajar : diktat, modul	Belum cukup	-	Belum cukp
	3. Peralatan Pendukung			
	● Generator-Set	0 unit	1/30	1/30
	● Perabot yang rusak			
	- Lemari Buku	3 unit	1/30	1/30
	- Meja Kerja	1 unit	1/30	1/30
	- Meja Absesi	1 unit	1/30	1/30
	- Kursi Baca	3 unit	1/10	1/1
	- Kursi E-Library	3 unit		
	● Komupter Server	Rusak	-	1/5
	● Komputer E-Library	Rusak	-	1/5

1) Buku/Tex books : relative cukup memadai
   Bahan Ajar berupa modul masih kurang di perpustakaan

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Rasio : (Alat /Taruna)	Rasio Ideal
	● Computer OPAC	1 unit	1/15	1/15
	● Layar CCTV	Rusak	1/30	1/30
	● Mikrotik CCTV	Rusak	1/30	1/30
	● Pointer	1 unit	1/30	1/15
	● AC Berdiri	1 unit	1/30	1/30
	● AC Split	5 unit	1/6	1/6
	● Stavol	2 unit	1/15	1/7
	● Kamera CCTV	1 unit	1/30	1/15
	● TV	1 unit	1/30	1/30
	● Salon Audio Visual	2 unit	1/15	1/15
	b. Laboratorium Dasar			
	● Fisika			
	1. Alat			
	● Aqua Read	1 unit	1/15	1/15
	● Caliper	2 unit	1/15	1/5
	● Carat Series	1 unit	1/30	1/5
	● Current Meter	1 unit	1/30	1/5
	● Destilator	2 unit	1/15	1/5
	● DO-meter	1 unit	1/30	1/5
	● Electron Balance	3 unit	1/10	1/5
	● Eutech Instruments	1 unit	1/30	1/5
	● PH/MV/COND/DO meter	3 unit	1/10	1/5
	● Refraktometer	1 unit	1/30	1/5
	● Timbangan Mettler Toledo	1 unit	1/30	1/5
	● Timbangan ys Series	1 unit	1/30	1/5
	● Timbangan Digital	1 unit	1/30	1/30
	● Turbidty Meter	0 unit	-	1/30
	2. Mesin			
	● AC-Matic Voltage Regulitin	0	-	-
	● Generator-Set			
	3. Bahan Praktikum			
	● Kimia			
	1. Alat			
	● Aqua Read	0 unit	-	1/15
	● Auto Clave	1 unit	1/30	1/5
	● Bunsen	3 unit	1/10	1/5
	● Carat Series	1 unit	1/30	1/5
	● Centrifuge	2 unit	1/15	1/5
	● Do-mater	0 unit	-	1/5
	● Mikroskop	5 unit	1/6	1/5
	● PH-Scan	2 unit	1/15	1/15
	● PH/MV/COND/DO-meter	0 unit	-	1/5
	● Soil tester/PH tanah	1 unit	1/30	1/5
	● Spektrofotometer Thermo Scientific	1 unit	1/30	1/15
	● Thermolyne	1 unit	1/30	1/15
	● Thermostat	1 unit	1/30	1/15

	● Timbangan electric	1 unit	-	1/15
	● Timbangan ys series	0 unit	-	1/15
	2. Mesin			
	● AC	0 unit	1/30	1/30
	● Generator-Set	0 unit	-	1/30
	3. Bahan Praktikum			
	● Biologi			
	1. Alat			
	● Auto clave	1 unit	1/30	1/5
	● Carat Series	0 unit	-	1/5
	● Centrifuge	2 unit	1/15	1/5
	● Mikroskop	6 unit	1/5	1/5
	● Plankton Net	8 unit	1/3	1/5
	● Spektrofotometer Thermo Scientific	0 unit	-	1/5
	● Timbangan Digital	0 unit	-	1/5
	● Timbangan ys Series	0 unit	-	1/5
	2. Mesin			
	● AC	0 unit	-	1/30
	● Generator-Set	0unit	-	1/30
c.	Telemetika			
	1. Alat			
	● Video Conference	1 unit	1/30	1/30
	● Sound Automatic Conference	Rusak	-	1/30
	● Komputer	1 unit	1/30	1/30
	● Kabel Audio	Rusak	-	1/30
	● Kamera Conference	Rusak	-	1/30
	● Monitor Flate	Rusak	-	1/30
	● Projector	Rusak	-	1/30
	● Microphone Conference	0 unit	-	1/30
	● AC-Ruangan	0 unit	-	1/30
	2. Meubeler			
	● Meja dan Kursi audiensi	30 unit	1/1	1/1
	● Lemari	0 unit	-	1/30

Lampiran 9

ANALISIS SWOT UTK RENSTRA
POLITEKNIK KP SORONG, 2020-2024

Bapak dan Ibu yang budiman, Assalamu'alaikum Wr.Wb. berikut kami lampirkan Tabel Isian untuk keperluan analisis SWOT terhadap lingkungan strategis dari Politeknik KP Sorong. Ada 2 lingkungan yang tiap lingkungan berisi faktor-faktor strategis, yakni lingkungan internal, dan lingkungan eksternal.

Lingkungan internal berisi kekuatan (S), dan kelemahan (W), sedangkan lingkungan eksternal berisi peluang (O) dan Ancaman (T).

Ada 2 kolom yang wajib diisi, yaitu kolom "tingkat signifikan", dan kolom rating. Sedangkan kolom bobot dan skor merupakan derivasi dari 2 kolom sebelumnya. Untuk kolom bobot dan skor, boleh tidak diisi.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas budi baik Bapak/Ibu untuk mengisi dengan benar. Wassalam.

Penyusun Renstra

Ir. Muhfizar, M.M

I. LINGKUNGAN INTERNAL

	Faktor Strategis	Tingkat Signifikan (wajib diisi)	Bobot (%) (boleh tdk diisi)	Rating (wajib diisi)	Skor (boleh tak diisi
STRATEGIS (Kekuatan)	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	6				
WEAKNESS CE (Kelemahan)	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	6				
Total			**100%**		

Petunjuk : 1. Tingkat Signifikan adalah tingkat signifikansi faktor-faktor menurut pandangan anda skal : 1-3

2. Bobot = $\frac{\text{Signifikansi faktor ke}-\text{i}}{\text{Total Signifikansi}}$
(Bobot boleh tidak diisi)

3. Rating memiliki skala 1-5, dengan rincian skala strengths : 3-5, skala *weaknesses* : 1-2,9 Anda dapat mengisikan Rating tiap faktor menurut pandangan anda berdasarkan skala rating di atas.

4. Faktor 2 strategis di atas :
   (1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang kelautan dan Perikanan di wilayah Timur Indonesia.
   (2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Irian Jaya, tepatnya berada di pinggir pantai. (Kota Sorong)
   (3) Memperoleh perdikat Akreditasi progeam studi dari BAN-PT dengan Nilai B untuk semua Program Studi Jenjang D-III.
   (4) Memiliki prasarana Kantor dan Prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap.

(5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2.
(6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi peningkat 4 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas E-ISSN : 26219638.

Kelemahan (W)

(1) Nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai baik sekali (B) atau nilai unggul (A). Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah C (baik).
(2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan.
(3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik.
(4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yaitu teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang.
(5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi.
(6) Fasiltas BST belum tuntas proses approvel dan akreditasinya.

II. LINGKUNGAN EKSTERNAL

	Faktor Strategis	Tingkat Signifikan	Bobot (%)	Rating	Skor
OPPORTUNETIES (Peluang)	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	6				
THREATS (Ancaman)	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	6				
Total			**100%**		

Petunjuk : 1. Tingkat Signifikan adalah tingkat signifikansi menurut pandangan anda skal : 1-3

2. Bobot = $\frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}}$ (Bobot boleh tidak diisi)

3. Rating memiliki skala 1-5, dengan rincian skala strengths : 3-5, skala Threats : 1-2,9 Anda dapat mengisikan Rating tiap faktor menurut pandangan anda berdasarkan skala rating di atas.

4. Faktor-faktor Strategis di atas

Peluang (O)

(1) Skala prioritas pembangunan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia cukup tinggi pada sektor kelautan dan perikanan, sehingga kebutuhan terhadap SDM-KP yang handal juga cukup tinggi.

(2) Potensi sumber daya perikanan dan kelautan di Kawasan Timur Indonesia masih melimpah, sehingga banyak perusahaan perikanan skala industry menengah dan tinggi (middle dan high scate fisheries) yang beroperasi disini. Sejalan dengan itu, kebutuhan dunia industry terhadap SDM-KP yang handal terus meningkat.

(3) Pembentukan provinsi baru, yakni Provinsi Sorong Raya, sedang berproses, dan jika ini terbentuk, maka akan membutuhkan SDM-KP berbagai level keahlian untuk mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

(4) Minat lulusan SLTA dari berbagai Kawasan (Timur, Tengah, Barat) Indonesia terhadap Politeknik KP Sorong sebagai perguruan tinggi vokasi bidang perikanan dan kelautan semakin meningkat dan terus berkelanjutan (jenjang D-III, D-IV, Magister).

(5) Politeknik KP Sorong telah dikenal, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pengenalan luar negeri terhadap

Politeknik KP Sorong adalah melalui kerjasama riset internasional yang menghasilkan temuan ilmiah tingkat dunia (spesies baru ikan pelangi). Hal ini membuka peluang bagi Politeknik KP Sorong untuk memperluas jejaring kerjasama dari luar negeri.

(6) Dikawasan Indonesia Timur, sampai saat ini belum ada pendidikan vokasi jenjang D-IV (Sarjana Sains Terapan), dan magister sains terapan di bidang perikanan/kelautan, dimana keadaan ini dapat menjadi peluang bagi Politeknik KP Sorong untuk membuka jenjang D-IV dan Magister Sains Terapan.

Ancaman (T)

(1) Ketidakseriusan atau keterlambatan dalam pengurusan “balik nama” dan sertifikasi lahan (42 Ha) yang terletak di depan kampus, berpotensi untuk diserobot pihak lain, yang dapat berakibat kehilangan asset yang sangat berharga.

(2) Adanya perguruan tinggi yang menyelenggarakan prodi perikanan/kelautan di Kota Sorong dan sekitarnya, yang berpotensi sebagai competitor bagi Politeknik KP Sorong.

(3) Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa Moratorium dalam operasi penangkapan ikan, berdampak pada kesempatan kerja bagi lulusan Politeknik KP Sorong, yaitu terjadi penurunan permintaan terhadap SDM-KP.

(4) Terjadinya wabah pandemic Covid-19, dapat berdampak pada pengurangan anggaran bagi Politeknik KP Sorong.

(5) Fenomena pada point (4) di atas, berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran Taruna. Karena tidak dapat melakukan pembelajaran secara konvensional (terutama pembelajaran praktik di laboratorium, instalasi pendidikan).

(6) Orientasi kebutuhan masyarakat di Kawasan Timur terhadap jenjang pendidikan vokasi sebagagian bergeser pada jenjang D-IV (Sarjana Sains Taruna dan Magister), yang dapat menyebabkan turunnya recruitment calon taruna baru setiap tahun.

Panelis yang memberikan penilaian terhadap faktor-faktor internal dan eksternal dari Politeknik KP Sorong.

No.	Nama	Keterangan
1.	Ir. Muhfizar, M.M	- Pendiri APSOR - Mantan Pudir I - Mantan Direktur - Dosen Senior
2.	Abu Darda Razak, M.P.	- Pendiri - Mantan Pudir II - Dosen Senior
3.	Djoko Prasetyo, A.Pi.,M.M	- Mantan Pudir III - Dosen Senior
4.	Sudirman, S.Pi.,M.Si	- Mantan Ketua Jurusan - Dosen Senior
5.	Akhmad Nurfauzi, A.Pi.,MT	- Pudir III - Dosen
6.	Dra. Endang Gunaisah, M.Si	- Mantan Pudir I - Mantan Pudir II - Direktur Politekni KP Sorong
7.	M. Ali Ulat, S.Pi.,M.Si	Pudir I
8.	Amir M. Suruwaky, S.Pi., M.Si	Pudir II

Lampiran 10. Para Partisipan di lingkungan Politeknik KP Sorong yang memberi penilaian terhadap faktor internal dan eksternal

No.	Nama Partisipan **)	Jabatan
1.	Ir. Muhfizar, M.M.	Dosen Senior
2.	Djoko Prasetyo, A.Pi.,M.M.	Dosen Senior
3.	Muhammad Ali Ullat, S.Pi.,M.Si	Dosen
4.	Dr. Kadarusman, M.Sc.,DEA.	Dosen
5.	Dr. Ismail, M.Si.	Dosen
6.	Dr. Achmad Suhermanto, M.Si.	Dosen
7.	Dr. Achmad Sofian, M.Si	Dosen
8.	Intanurfemi Bacandra Hismaysari, S.Pi.,M.Si.	Dosen
9.	Mustasim, S.Pi.,M.Si.	Dosen

**) Beberapa orang yang dimintai pendapat, tidak memberikan pendapatnya. Kesepuluh partisipasi di atas, dianggap cukup memadai untuk keperluan analisis SWOT.

Lampiran 11. Pendapat Responden (Ri) terhadap faktor strategis untuk tingkat signifikan dan Rating.

Faktor Strategi	Tingkat Signifikan (Ts)										Rating (Rt)									
	R_1	R_2	R_3	R_4	R_5	R_6	R_7	R_8	R_9	x	R_1	R_2	R_3	R_4	R_5	R_6	R_7	R_8	R_9	x
S_1 :	3,	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4,5
S_2 :	3,	3	3	2	3	3	2	3	3	2,8	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4,2
S_3 :	2,	2	2	3	2	3	2	2	2	2,2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3,9
S_4 :	2,	3	2	3	3	2	2	3	3	2,6	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3,8
S_5 :	3,	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4,4
S_6 :	2,	2	3	3	3	2	2	1	2	2,2	4	3,5	4	3	5	3	4	3	4	3,7
W_1 :	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2,3	2,9	2	2	2	2	2	1	2	2	1,7
W_2 :	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,1	2	2	1	2	2	2	2,9	2	2,9	2,1
W_3 :	3	1,5	3	3	2	3	2	2	3	2,5	2,9	2	2	2	2	2	2	2	2,9	2,2
W_4 :	2	1,5	3	3	2	2	2	2	2	2,2	2	2,9	2	2,9	2,9	2	2,9	2,9	2,9	2,6
W_5 :	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2,1	2,9	2,9	2	2	1,5	2	2,9	1	2	2,7
W_6 :	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2,4	2	2,5	2	2	1,5	2	2,9	2	2	2,1
O_1 :	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,9	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4,7
O_2 :	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4,7
O_3 :	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2,6	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4,2
O_4 :	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2,2	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3,7
O_5 :	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2,8	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4,4
O_6 :	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,9	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4,4
T_1 :	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2,3	2	2,5	2	2	2	2	1,5	2	2	2
T_2 :	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2,3	2	2	1,5	2	2	1	1,5	1,5	2	1,7
T_3 :	3	1,5	2	3	2	2	2	3	2	2,3	1	1,5	1,5	2	2	2	1,5	2,9	2	1,8
T_4 :	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2,5	1,5	2	2,9	2	2	2	2,9	2,1
T_5 :	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2,6	1	2,5	2,9	2	2,9	2	2	2,9	2,9	2,6
T_6 :	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2,8	1	2,5	2	2,9	2	2	2,9	2,9	2,9	2,3

Keterangan :

R_1 = Muhammad Ali Ullat, S.Pi.,M.Si.
R_2 = Dr. Ismail, M.Si.
R_3 = Intanurfeni B. Hismayasari, S.Pi.,M.Si.
R_4 = Mustasim, S.Pi.,M.Si.
R_5 = Djoko Prasetyo, A.Pi.,M.M.
R_6 = Dr. Achamd Sofian, M.Si.
R_7 = Dr. Kadarusman, M.Sc.,DEA.
R_8 = Dr. Achamd Suhermanto, M.Si.
R_9 = Ir. Muhfizar, M.M.
X = Rerata nilai tingkat Signifikan dan Rating
R_s = Untuk menetapkan bobot secara proporsional
R_t = Untuk menentukan skor (R_t x Bobot)